

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	2 Desember 2024	Tanggal Distribusi HMETD	9 Juli 2025
Tanggal Efektif	25 Juni 2025	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	10 Juli 2025
Tanggal Pencatatan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	8 Juli 2025	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	10 – 18 Juli 2025
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (Cum-HMETD) di:		Tanggal Akhir Pembayaran Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	18 Juli 2025
- Pasar Reguler dan Negosiasi	4 Juli 2025	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	14 – 22 Juli 2025
- Pasar Tunai	8 Juli 2025	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	22 Juli 2025
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-HMETD) di:		Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	23 Juli 2025
- Pasar Reguler dan Negosiasi	7 Juli 2025	Tanggal Penyerahan Saham Hasil Pemesanan Saham Tambahan	22 Juli 2025
- Pasar Tunai	9 Juli 2025	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	25 Juli 2025
		Tanggal Para Pembeli Siaga menyerap dan melaksanakan Sisa HMETD	25 Juli 2025

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MD ENTERTAINMENT TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT MD ENTERTAINMENT TBK

Kegiatan Usaha Utama :
Bergerak dalam bidang usaha studio perfilman
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia
Kantor Pusat
MD Place, Tower 1, Lantai 8
Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Jakarta 12910, Indonesia
Telp. (62-21) 298 55 777, faksimile (62-21) 290 55 777
Email : corporatesecretary@mdentertainment.com
Situs Web : www.mdentertainment.com

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”)

Perseroan menawarkan sebanyak 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) saham biasa (“Saham Baru”) dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau setara dengan sebanyak 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Harga Pelaksanaan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham sehingga jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dari PMHMETD I ini adalah sebanyak Rp791.823.036.800,- (tujuh ratus sembilan puluh satu miliar delapan ratus dua puluh tiga juta tiga puluh enam ribu delapan ratus Rupiah).

Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) lembar Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 8 Juli 2025 pukul 16.00 WIB berhak mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayarkan penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 7 (tujuh) Hari Kerja mulai tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan 18 Juli 2025. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak akan berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I ini adalah saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*rounded down*). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD akan menjadi tidak berlaku lagi.

Manoj Dhamoo Punjabi, adalah pengendali Perseroan dan, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah pemilik langsung atas 1.179.371.015 (satu miliar seratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus tujuh satu ribu lima belas) saham Perseroan atau setara dengan 11,92% (sebelas koma sembilan dua persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehingga akan mendapatkan 117.937.101 (seratus tujuh belas juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu seratus satu) HMETD dalam PMHMETD I ini. Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 19 Juni 2025, Manoj Dhamoo Punjabi menyatakan bahwa ia (i) akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki secara langsung sebagai pemegang saham Perseroan yakni sebanyak 117.937.101 (seratus tujuh belas juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu seratus satu) HMETD, dan (ii) akan melaksanakan seluruh HMETD yang dibeli dari PT MD Corp Enterprises yakni sebanyak 66.516.458 (enam puluh enam juta lima ratus enam belas ribu empat ratus lima puluh delapan) HMETD. Dengan demikian, Manoj Dhamoo Punjabi akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya yaitu sebanyak 184.453.559 (seratus delapan puluh empat ribu empat ratus lima puluh delapan) HMETD atau sebesar Rp147.562.847.200,- (seratus empat puluh tujuh miliar lima ratus enam puluh dua juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus rupiah). Manoj Dhamoo Punjabi memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan *Customer Portfolio Statement* tanggal 20 Mei 2025 atas nama Manoj Dhamoo Punjabi yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT MD Corp Enterprises, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah pemilik dari 4.803.164.585 (empat miliar delapan ratus tiga juta seratus enam puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) saham Perseroan atau setara dengan 48,53% (empat puluh delapan koma lima tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehingga akan mendapatkan 480.316.458 (empat ratus delapan puluh juta tiga ratus enam belas ribu empat ratus lima puluh delapan) HMETD dalam PMHMETD I. Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 20 Mei 2025, PT MD Corp Enterprises menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang dimilikinya yakni (i) sebanyak 66.516.458 (enam puluh enam juta lima ratus enam belas ribu empat ratus lima puluh delapan) HMETD kepada Manoj Dhamoo Punjabi dan (ii) sebanyak 413.800.000 (empat ratus tiga belas juta delapan ratus ribu) HMETD kepada SBS Co., Ltd. Adapun SBS Co., Ltd. adalah pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 19 Juni 2025, SBS Co., Ltd. menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang dibeli dari PT MD Corp Enterprises berdasarkan Perjanjian Jual Beli Hak Memesan Efek Terlebih dahulu tanggal 15 Mei 2025 antara PT MD Corp Enterprises sebagai penjual HMETD dan SBS Co., Ltd. sebagai pembeli HMETD, yaitu sejumlah 413.800.000 (empat ratus tiga belas juta delapan ratus ribu) HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp800 (delapan ratus Rupiah) untuk setiap HMETD. SBS Co., Ltd. memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penyetoran/Trust/Trust Investasi/Biaya Kustodian/CMA/Saldo Surat Terutang No. 21742766 tanggal 20 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Shinhan Bank serta Keterangan Saldo No. 05-11225-20250520082413-35757 tanggal 20 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Hana Securities Co. Ltd.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang HMETD yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Apabila setelah alokasi atas pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan:

- Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 15 Mei 2025 antara Perseroan dan PT Samuel International (“PTSI”) selaku pembeli siaga serta Surat Pernyataan PTSI tanggal 19 Juni 2025, PTSI wajib membeli 57,5% dari sisa saham yang tidak diambil bagian atau sebanyak-banyaknya 225.127.011 Saham Baru. PTSI memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan Laporan Transaksi No. 0505010188 untuk periode 27 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Panin Bank; dan
- Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 15 Mei 2025 antara Perseroan dan PT Samuel Sekuritas Indonesia (“PTSSI”) selaku pembeli siaga serta Surat Pernyataan PTSSI tanggal 19 Juni 2025, PTSSI wajib membeli 42,5% dari sisa saham yang tidak diambil bagian atau sebanyak-banyaknya 166.398.226 Saham Baru. PTSSI memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan Formulir Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan tanggal 26 Mei 2025 atas nama PTSSI.

HMETD AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”) DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 10 JULI 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL 18 JULI 2025. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 10 JULI 2025. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 18 JULI 2025, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.
RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT JUMLAH PENONTON BIOSKOP. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DIILAH PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.
PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI DILUSI MAKSIMUM SEBESAR 9,09% (SEMBILAN KOMA NOL SEMBILAN) SETELAH PERIODE PELAKSANAAN HMETD.
KECUALI SEHUBUNGAN DENGAN SAHAM LAMA DALAM BENTUK WARKAT, PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN PMHMETD I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).
RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

PT MD Entertainment Tbk ("**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**PMHMETD I**") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta dengan surat No. 001/SK-MDE/RI/IV/2025 tanggal 25 April 2025 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No. 14/2019**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No. 33/2015**") yang merupakan pelaksanaan dari UUPM (sebagaimana didefinisikan di bawah) serta peraturan pelaksanaannya.

Perseroan serta seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD I yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran seluruh informasi atau fakta material, data, keterangan atau laporan, serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, kode etik, norma dan standar profesi masing-masing sebagaimana relevan.

Sehubungan dengan PMHMETD I ini, semua pihak, termasuk setiap pihak yang ter-Afiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apa pun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam PMHMETD I ini menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

PT Mandiri Sekuritas merupakan pihak yang membantu penyusunan Prospektus dalam rangka PMHMETD I ini dan telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama PT Mandiri Sekuritas dalam Prospektus melalui surat tertanggal 24 April 2025 dan tidak mencabut persetujuan tersebut.

PMHMETD I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR DI INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURIDIS DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG BERDASARKAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARNYA DILARANG UNTUK MELAKSANAKAN HMETD, MAKA PERSEROAN ATAU PIHAK YANG DITUNJUK OLEH PERSEROAN BERHAK UNTUK MENOLAK PERMOHONAN PIHAK TERSEBUT UNTUK MELAKSANAKAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD YANG DIMILIKINYA.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT DAN PERSEROAN DIBEBAHKAN DARI SEGALA TANGGUNG JAWAB DAN KONSEKUENSI ATAS SETIAP PELAKSANAAN HMETD YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG PERLU DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENAKIBATKAN INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	XIV
DEFINISI DAN SINGKATAN	XV
RINGKASAN.....	XIX
1. UMUM	XIX
2. KETERANGAN TENTANG HMETD	XX
3. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (PMHMETD I)	XX
4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD I	XXII
5. FAKTOR RISIKO	XXII
6. IKHTISAR DATA KEUANGAN.....	XXIII
7. STRATEGI DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	XXIV
8. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK.....	XXVI
9. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	XXVIII
10. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM	XXVIII
11. PENAWARAN UMUM YANG TELAH DILAKUKAN PERSEROAN	XXVIII
I. PENAWARAN UMUM	1
1. PERSEROAN	2
2. PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM	3
3. PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA.....	4
4. HISTORIS KINERJA SAHAM PERSEROAN DAN PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN.....	4
5. KETERANGAN TENTANG HMETD	5
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I	8
III. PERNYATAAN UTANG	10
1. LIABILITAS.....	10
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	16
1. LAPORAN POSISI KEUANGAN.....	16
2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN.....	17
3. LAPORAN ARUS KAS	18
4. RASIO KEUANGAN	19
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	20
1. UMUM	20
2. KEUANGAN.....	21
3. ARUS KAS.....	27
4. BELANJA MODAL	29
5. SOLVABILITAS.....	29
6. LIKUIDITAS.....	29
7. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	30
VI. FAKTOR RISIKO.....	31
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	34
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	35
1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	35
2. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	73
IX. EKUITAS	80
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	81
XI. PERPAJAKAN	82
XII. LEMBAGA PENUNJANG DAN PROFESIONAL PASAR MODAL.....	84
XIII. KETERANGAN MENGENAI PARA PEMBELI HMETD	86
XIV. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA	88
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	92
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	97

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (1) UU P2SK, berarti: - hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: - suami atau istri; - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. - hubungan keluarga karena keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: - orang tua dan anak; - kakek dan nenek serta cucu; atau - saudara dari orang yang bersangkutan - hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan	: Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I PT MD Entertainment Tbk No. 29 tanggal 24 April 2025 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I PT MD Entertainment Tbk No. 42 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan.
Anggota Bursa	: Berarti perantara perdagangan efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan dan pihak lain yang memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana bursa efek sesuai dengan peraturan bursa efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
BAE	: Berarti Biro Administrasi Efek, yang merupakan pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam PMHMETD I yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UU P2SK.
BEI atau Bursa Efek	: Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa sebagaimana didefinisikan dalam UUPM yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	: Berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan, yang memuat keterangan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Efektif	: Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan UU P2SK, yaitu pada Hari Kerja ke-20 (dua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
FPPS	: Berarti formulir pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I.
Harga Pelaksanaan	: Berarti harga pelaksanaan yang harus dibayarkan dalam PMHMETD I ini untuk setiap pelaksanaan 1 (satu) HMETD menjadi 1 (satu) Saham Baru yaitu sebesar Rp800,- (delapan ratus Rupiah).
Hari Bursa	: Berarti hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek yaitu hari Senin sampai hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Masehi tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan- tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
HMETD	: Berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu suatu hak yang melekat pada Saham Lama yang dapat dialihkan yang memungkinkan pemegangnya untuk membeli Saham Baru, sebelum Saham Baru tersebut ditawarkan kepada pihak lain.
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan UUPM.
Masyarakat	: Berarti perorangan dan/atau badan-badan, baik Warga Negara Indonesia/badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/badan asing baik bertempat tinggal/berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan hukum di luar wilayah Indonesia.
MDTV atau NETV	: Berarti PT MDTV Media Technologies Tbk.
Menkum	: Berarti singkatan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan/atau nama lainnya).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan UU P2SK ("UU No. 21 Tahun 2011"). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU No. 21 Tahun 2011.
Para Pembeli Siaga	: Berarti PTSI dan PTSSI.
Pemegang HMETD	: Berarti (i) Pemegang Saham yang HMETD-nya belum dialihkan, dan/atau (ii) pihak lain yang memperoleh HMETD dari Pemegang Saham.
Pemegang Saham	: Berarti pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Pencatatan, yang berhak memperoleh HMETD dalam rangka PMHMETD I.
POJK No. 14/2019	: Berarti Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang

	Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 29 April 2019.
POJK No. 15/2020	: Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 30/2015	: Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 33/2015	: Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No. 55/2015	: Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	: Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
POJK No. 33/2014	: Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	: Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	: Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
PTSI	: Berarti PT Samuel International sebagai pembeli siaga atas PMHMETD I berdasarkan syarat dan ketentuan sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSI yakni 57,5% dari sisa saham atau sebanyak-banyaknya 225.127.011 Saham Baru.
PTSSI	: Berarti PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai pembeli siaga atas PMHMETD I berdasarkan syarat dan ketentuan sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSSI yakni 42,5% dari sisa saham atau sebanyak-banyaknya 166.398.226 Saham Baru.
Perjanjian Jual Beli HMETD dengan Manoj Dhamoo Punjabi	: Berarti Perjanjian Jual Beli Hak Memesan Efek Terlebih dahulu tanggal 15 Mei 2025 antara PT MD Corp Enterprises sebagai penjual dan Manoj Dhamoo Punjabi sebagai pembeli.
Perjanjian Jual Beli HMETD dengan SBS Co., Ltd.	: Berarti Perjanjian Jual Beli Hak Memesan Efek Terlebih dahulu tanggal 15 Mei 2025 antara PT MD Corp Enterprises sebagai penjual dan SBS Co., Ltd. sebagai pembeli.
Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSI	: Berarti Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 15 Mei 2025 antara Perseroan dan PTSI sebagai pembeli siaga.
Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSSI	: Berarti Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 15 Mei 2025 antara Perseroan dan PTSSI sebagai pembeli siaga.
Perseroan	: Berarti PT MD Entertainment Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan serta berkantor pusat di Jakarta Selatan.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti pernyataan pendaftaran yang harus disampaikan oleh Perseroan kepada Kepala Eksekutif OJK dalam rangka PMHMETD I sesuai dengan POJK No. 14/2019.
Perusahaan Anak	: Berarti perusahaan anak yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

PMHMETD I	: Berarti penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 8 Juli 2025 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp800,- (delapan ratus Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat melaksanakan HMETD.
Prospektus	: Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi emiten dan informasi lain sehubungan dengan PMHMETD I dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 26 UU P2SK <i>juncto</i> POJK No. 33/2015.
Return On Asset (ROA)	: Berarti (Rugi)/Laba sebelum pajak penghasilan dibagi total aset akhir tahun/periode berjalan (sesuai POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu).
Return On Equity (ROE)	: Berarti (Rugi)/Laba bersih setelah pajak penghasilan dibagi total modal akhir tahun/periode berjalan (sesuai POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu).
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UU P2SK dan peraturan pelaksanaannya.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
Saham Hasil Pelaksanaan HMETD atau Saham Baru	: Berarti saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan sebagai hasil pelaksanaan HMETD dalam rangka PMHMETD I ini dalam jumlah sebanyak 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) lembar saham.
Saham Lama	: Berarti saham eksisting yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Pemegang Saham Perseroan sebagaimana tercatat dalam DPS.
Sertifikat Bukti HMETD	: Berarti bukti kepemilikan atas sejumlah HMETD yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan Harga Pelaksanaan.
UUPM	: Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, sebagaimana telah diubah dengan UU P2SK.
UUPT	: Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4746 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023, Tambahan No. 6856.
UU P2SK	: Berarti Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
WIB	: Berarti Waktu Indonesia Barat.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan; yang merupakan bagian tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan data keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam Rupiah dan telah dipersiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. UMUM

Perseroan (dahulu didirikan dengan nama PT MD Media) berkedudukan serta berkantor pusat di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 1 Agustus 2002, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. C-17650 HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP. 090519244732 tanggal 21 November 2002 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 5899/BH.09.05/XI/2002 ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian telah diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 23 September 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8852. Berikut adalah struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @1.000.000,- per saham	(%)
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. Manoj Dhamoo Punjabi	175	175.000.000	35
2. Dhamoo Jethmal Punjabi	180	180.000.000	36
3. Shania Manoj Punjabi	70	70.000.000	14
4. Sunita Dhamoo Punjabi	75	75.000.000	15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	500	500.000.000	100
Saham Dalam Portepel	1.500	1.500.000.000	

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 52 tanggal 25 November 2024, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214521 tanggal 26 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0256015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 November 2024 ("Akta No. 52/2024").

Visi Perseroan adalah "Membawa kegembiraan ke dalam kehidupan masyarakat dengan menciptakan momen spesial, pengalaman yang tak terlupakan, dan kenangan abadi di hati pencinta film".

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Kesenian;
- Hiburan; dan
- Rekreasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan (KBLI No. 90021).
- Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya (KBLI No. 90029).
- Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni (KBLI No. 90030).
- Aktivitas Operasional Fasilitas Seni (KBLI No. 90040).
- Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya (KBLI No. 90090).
- Aktivitas Distribusi Film, Vidio (KBLI No. 59132).
- Aktivitas Pascaproduksi Film, Vidio Dan Program Televisi (KBLI No. 59122).
- Aktivitas Penyiaran Dan Pemrograman Televisi oleh Swasta (KBLI No. 60202).
- Aktivitas Produksi Film, Video Dan Program Televisi Oleh Swasta (KBLI No. 59112).

Selanjutnya, dalam rangka menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI No. 68111).

- b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar Editing (KBLI No. 77321).
- c. Industri Percetakan Umum (KBLI No. 18111).

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah aktivitas (i) Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta (KBLI 59112); (ii) Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya (KBLI No. 90029); (iii) Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya (KBLI 90090); dan (iv) Aktivitas Operasional Fasilitas Seni (KBLI 90040).

2. KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini berjumlah sebanyak 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham sehingga jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dari PMHMETD I ini adalah sebanyak Rp 791.823.036.800,- (tujuh ratus sembilan puluh satu miliar delapan ratus dua puluh tiga juta tiga puluh enam ribu delapan ratus Rupiah).

Penjelasan lebih lengkap mengenai keterangan tentang HMETD di atas akan dijelaskan pada Bab I Prospektus ini tentang Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I.

3. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (PMHMETD I)

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan	: Sebanyak 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) Saham Baru
Nilai Nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham
Harga Pelaksanaan	: Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham
Rasio HMETD	: Setiap 10 (sepuluh) lembar Saham Lama berhak mendapatkan 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru
Tanggal Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	: 8 Juli 2025
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	: 10 Juli 2025
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	: 10 Juli 2025 – 18 Juli 2025
Penurunan persentase kepemilikan (dilusi)	: Sebesar-besarnya 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen) setelah HMETD dilaksanakan
HMETD dalam bentuk pecahan	: Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (<i>rounded down</i>).
Hak atas Saham Baru	: Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya, termasuk hak atas pembagian dividen.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 52 tanggal 25 November 2024, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214521 tanggal 26 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0256015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 November 2024 dan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2025 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @Rp100,-	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. Manoj Dhamoo Punjabi	1.179.371.015	117.937.101.500	11,92
2. Morgan Stanley and Co Intl	1.139.283.000	113.928.300.000	11,51
3. PT MD Global Investments**	4.803.164.585	480.316.458.500	48,53
4. PT Samuel Sekuritas Indonesia	744.566.800	74.456.680.000	7,52
5. Shania Manoj Punjabi	18.955.400	1.895.540.000	0,19
6. Sanjeva Advani	2.643.400	264.340.000	0,03
7. Masyarakat*	2.009.803.762	200.980.376.200	20,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	9.897.787.962	989.778.796.200	100
Saham Dalam Portepel	10.102.212.038	1.010.221.203.800	

*kepemilikan masing-masing di bawah 5%

** per tanggal 3 Maret 2025 sudah berganti nama menjadi PT MD Corp Enterprises

Berikut ini proforma permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:

- a. Dengan mempertimbangkan bahwa (i) Manoj Dhamoo Punjabi akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya (baik sebagai pemegang saham langsung dan pembeli HMETD dari PT MD Corp Enterprises) yaitu sebanyak 184.453.559 (seratus delapan puluh empat juta empat ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) HMETD; dan (ii) SBS Co., Ltd. akan melaksanakan seluruh HMETD yang diperolehnya dari PT MD Corp Enterprises yaitu sebanyak 413.800.000 (empat ratus tiga belas juta delapan ratus ribu) HMETD; serta dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham lainnya akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Manoj Dhamoo Punjabi	1.179.371.015	117.937.101.500	11,92%	1.363.824.574	136.382.457.400	12,53%
2. Morgan Stanley and Co Intl	1.139.283.000	113.928.300.000	11,51%	1.253.211.300	125.321.130.000	11,51%
3. PT MD Corp Enterprises	4.803.164.585	480.316.458.500	48,53%	4.803.164.585	480.316.458.500	44,12%
4. PT Samuel Sekuritas Indonesia	744.566.800	74.456.680.000	7,52%	819.023.480	81.902.348.000	7,52%
5. Shania Manoj Punjabi	18.955.400	1.895.540.000	0,19%	20.850.940	2.085.094.000	0,19%
6. Sanjeva Advani	2.643.400	264.340.000	0,03%	2.907.740	290.774.000	0,03%
7. SBS Co., Ltd	-	-	-	413.800.000	41.380.000.000	3,80%
8. PT Samuel International	-	-	-	-	-	-
9. Masyarakat*	2.009.803.762	200.980.376.200	20,31%	2.210.784.139	221.078.413.900	20,31%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.897.787.962	989.778.796.200	100,00%	10.887.566.758	1.088.756.675.800	100,00%
Saham Dalam Portepel	10.102.212.038	1.010.221.203.800		9.112.433.242	911.243.324.200	

*kepemilikan masing-masing di bawah 5%

- b. Dengan mempertimbangkan bahwa (i) Manoj Dhamoo Punjabi akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya (baik sebagai pemegang saham langsung dan pembeli HMETD dari PT MD Corp Enterprises) yaitu sebanyak 184.453.559 (seratus delapan puluh empat juta empat ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) HMETD; (ii) SBS Co., Ltd. akan melaksanakan seluruh HMETD yang diperolehnya dari PT MD Corp Enterprises yaitu sebanyak 413.800.000 (empat ratus tiga belas juta delapan ratus ribu) HMETD; dan (iii) seluruh pemegang saham lainnya tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya sehingga Para Pembeli Siaga akan melaksanakan pembelian atas seluruh sisa Saham Baru sesuai porsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSI dan Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSSI, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Manoj Dhamoo Punjabi	1.179.371.015	117.937.101.500	11,92%	1.363.824.574	136.382.457.400	12,53%
2. Morgan Stanley and Co Intl	1.139.283.000	113.928.300.000	11,51%	1.139.283.000	113.928.300.000	10,46%
3. PT MD Corp Enterprises	4.803.164.585	480.316.458.500	48,53%	4.803.164.585	480.316.458.500	44,12%
4. PT Samuel Sekuritas Indonesia	744.566.800	74.456.680.000	7,52%	910.965.026	91.096.502.600	8,37%
5. Shania Manoj Punjabi	18.955.400	1.895.540.000	0,19%	18.955.400	1.895.540.000	0,17%
6. Sanjeva Advani	2.643.400	264.340.000	0,03%	2.643.400	264.340.000	0,02%
7. SBS Co., Ltd	-	-	-	413.800.000	41.380.000.000	3,80%
8. PT Samuel International	-	-	-	225.127.011	22.512.701.100	2,07%
9. Masyarakat*	2.009.803.762	200.980.376.200	20,31%	2.009.803.762	200.980.376.200	18,46%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.897.787.962	989.778.796.200	100,00%	10.887.566.758	1.088.756.675.800	100,00%
Saham Dalam Portepel	10.102.212.038	1.010.221.203.800		9.112.433.242	911.243.324.200	

*kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Dalam hal terdapat pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya maka terdapat potensi dilusi maksimum sebesar 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

Dalam melaksanakan rencana PMHMETD I, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 2 Desember 2024. Tidak terdapat persetujuan dari instansi pemerintahan yang berwenang yang perlu diperoleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, termasuk rencana penggunaan dananya.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD I

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan:

1. Sebesar Rp748.200.000.000 (tujuh ratus empat puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah) untuk pembayaran seluruh pokok utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pembayaran tersebut akan dilakukan setelah mendapatkan dana hasil PMHMETD I ini; dan
2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja (*working capital*) Perseroan termasuk namun tidak terbatas untuk biaya produksi film, konten, gaji karyawan, dan biaya utilitas seperti biaya rutin operasional yang mencakup listrik, air dan internet.

Keterangan lebih lanjut mengenai penggunaan dana dari hasil PMHMETD I ini dapat dilihat pada Bab II.

5. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan melibatkan sejumlah risiko. Para calon investor disarankan untuk mempertimbangkan semua informasi dalam Prospektus ini dengan cermat, termasuk risiko-risiko yang dijelaskan di bawah ini, sebelum membuat keputusan investasi. Apabila salah satu risiko yang tercantum di bawah ini terjadi, kegiatan bisnis, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan dapat terpengaruh secara material dan merugikan, yang dapat memengaruhi secara negatif tingkat pengembalian investasi yang diperoleh oleh calon investor dari pembelian saham Perseroan. Risiko lain yang saat ini tidak diketahui oleh Perseroan atau saat ini dianggap tidak material juga dapat mengganggu secara material kegiatan bisnis, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan, atau prospek bisnis Perseroan.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan secara memadai. Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko terkait jumlah penonton bioskop.

Selain itu, beberapa risiko yang diperkirakan akan mempengaruhi usaha Perseroan disusun berdasarkan dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan sebagai berikut:

B. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN YANG BERSIFAT MATERIAL

1. Risiko persaingan film Indonesia dengan film impor;
2. Risiko kelangkaan sumber daya manusia;
3. Risiko investasi pada artis, sutradara dan pemegang hak cipta;
4. Risiko terkait kelangsungan bisnis bioskop dan *Free-to-Air*;
5. Risiko pembajakan film; dan

C. RISIKO UMUM

1. Risiko terkait kondisi makroekonomi secara makro dan global;
2. Risiko kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam industri; dan
3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Kondisi pada pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham Perseroan;
2. Risiko terkait likuiditas saham Perseroan; dan
3. Risiko kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko ini dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan. Informasi keuangan Perseroan di bawah ini diambil dari Laporan keuangan Perseroan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam tabel di bawah ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini, namun disertakan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, dan telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan ("KAP JAS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.00130/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Raynold Nainggolan (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1317), menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan paragraf tambahan yang terdiri dari: (i) paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (a) Aset Film dan (b) Investasi pada Perusahaan Anak, lalu (ii) paragraf Informasi lain, selanjutnya (iii) paragraf Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian dan terakhir (iv) paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Jumlah Aset Lancar	1.047.028	628.608
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.890.280	1.084.296
Jumlah Aset	3.937.309	1.712.903
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	468.681	63.338
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	756.070	20.320
Jumlah Liabilitas	1.224.751	83.658
Jumlah Ekuitas	2.712.558	1.629.245
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.937.309	1.712.903

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Penjualan	455.950	369.545
Beban Pokok Pendapatan	181.145	139.475
Laba Usaha	67.833	111.810

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Laba Neto	22.086	95.278
Penghasilan (Beban) Lain-lain Neto	823	(4)
Total Penghasilan Komprehensif	22.910	95.274
Laba per Saham Dasar	3.86	10.16

Ikhtisar Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(68.422)	121.485
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.677.414)	(8.493)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.599.895	0
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(145.940)	112.992
Kas dan Setara Kas Awal Periode	518.030	405.037
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	372.089	518.030

Rasio-rasio Penting

Uraian	Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2024	2023
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Penjualan	23,38	(15,41)
Laba bruto	19,44	(25,05)
Laba usaha	(39,33)	(42,06)
Laba (rugi) bersih	(76,82)	(38,97)
Penghasilan (rugi) komprehensif	(75,95)	(39,14)
Total aset	129,86	6,04
Total liabilitas	1.363,99	9,21
Total ekuitas	66,49	5,88
RASIO USAHA (x)		
Laba kotor / Penjualan	0,60	0,62
Laba Usaha / Penjualan	0,15	0,30
Laba bersih / Penjualan	0,05	0,26
Laba bersih / Jumlah aset	0,01	0,06
Laba bersih / Ekuitas	0,01	0,06
RASIO KEUANGAN (x)		
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	2,23	9,92
Total liabilitas / Total aset	0,31	0,05
Total liabilitas / Total ekuitas	0,45	0,05
Laba bersih / Utang bank jangka pendek	0,10	N/A
Interest coverage ratio (%)	497,69	N/A
Debt service coverage ratio (%)	-474,02	N/A

Keterangan lebih lanjut mengenai ikhtisar data keuangan ini dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

7. STRATEGI DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN

a. Pengalaman

Perseroan memiliki rekam jejak yang solid dalam industri, didukung oleh pengalaman bertahun-tahun dalam produksi dan distribusi konten berkualitas tinggi. Dengan pendekatan yang berorientasi pada keunggulan, perseroan secara konsisten menghasilkan karya yang tidak hanya memenuhi standar industri, tetapi juga mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun internasional.

b. Strategi Pemasaran

Perseroan secara aktif menerapkan strategi pemasaran inovatif yang selalu beradaptasi dengan tren terbaru dalam industri hiburan dan digital. Dengan pendekatan berbasis data dan kreativitas, Perseroan memastikan bahwa setiap kampanye dan promosi tetap relevan serta berdampak tinggi. Melalui strategi pemasaran yang selalu mengikuti perkembangan zaman, Perseroan berhasil menjaga daya saing sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri hiburan dengan jangkauan yang luas dan dampak yang maksimal.

c. Saluran Distribusi Yang Lengkap

Perseroan memiliki strategi distribusi yang komprehensif, mencakup saluran Free-to-Air (FTA) dan Over-the-Top (OTT) untuk menjangkau audiens secara luas dengan aksesibilitas maksimal. Kombinasi distribusi ini memastikan bahwa konten yang diproduksi dapat dinikmati oleh berbagai segmen pasar, baik melalui televisi tradisional maupun layanan digital. Dengan ekosistem distribusi yang kompleks dan adaptif, Perseroan memastikan kontennya tersedia di berbagai kanal, memenuhi kebutuhan pemirsa tradisional maupun digital.

d. Peningkatan Berkelanjutan dalam Produksi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar produksi tinggi dengan proses yang terstruktur, pemilihan konten yang relevan, serta kolaborasi dengan talenta terbaik di industri. Dengan pendekatan yang berorientasi pada kualitas, setiap proyek melalui tahapan produksi yang ketat guna memastikan hasil yang maksimal, baik dari segi teknis maupun narasi. Perseroan juga menerapkan kepatuhan terhadap regulasi industri, melakukan kontrol kualitas yang ketat, serta terus berinovasi dengan teknologi terbaru untuk meningkatkan daya saing. Dengan kombinasi pengalaman, kreativitas, dan adaptasi terhadap tren industri, Perseroan memastikan setiap karya memiliki nilai estetika, daya tarik komersial, serta relevansi dengan audiens yang semakin berkembang.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA

a. Strategi Usaha Perseroan

Perseroan mengadopsi pendekatan bisnis yang inovatif untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri hiburan. Strategi utama yang diterapkan meliputi:

1. **Diversifikasi Konten & Ekspansi Genre**
 - Mengembangkan berbagai format hiburan, termasuk film, serial televisi dan konten digital.
 - Menyesuaikan tren pasar dengan menghadirkan cerita yang menarik bagi audiens lokal maupun internasional.
2. **Optimalisasi Saluran Distribusi**
 - Memanfaatkan Free-To-Air (FTA) untuk menjangkau penonton yang luas.
 - Memperkuat kehadiran di platform Over-the-Top (OTT) untuk mengikuti tren konsumsi digital.
 - Bermitra dengan layanan streaming global guna memperluas jangkauan pasar internasional.
3. **Strategi Pemasaran Berbasis Teknologi**
 - Menggunakan data analytics dan artificial intelligence untuk memahami preferensi Audiens.
 - Meningkatkan keterlibatan melalui kampanye digital, influencer marketing dan interaksi berbasis komunitas.
4. **Pengembangan IP & Monetisasi Konten**
 - Mengelola *Intellectual Property* (IP) agar dapat dimanfaatkan lebih luas.
 - Mengoptimalkan model bisnis berbasis langganan dan iklan pada platform digital.

b. Prospek Usaha

Dengan industri hiburan yang terus berkembang, Perseroan memiliki peluang besar untuk terus tumbuh. Beberapa faktor pendukung prospek bisnis yang menjanjikan meliputi:

- **Peningkatan Konsumsi Konten Digital:** Pertumbuhan pesat platform OTT membuka peluang bagi Perseroan untuk menjangkau lebih banyak pemirsa.
- **Tren Globalisasi Konten Lokal:** Konten Indonesia semakin diminati di pasar internasional, memberikan kesempatan ekspansi global.
- **Dukungan Teknologi & Inovasi:** Integrasi teknologi artificial intelligence dan data analytics memperkuat efisiensi produksi serta strategi pemasaran.
- **Kemitraan dan Investasi Berkelanjutan:** Akses terhadap pendanaan dan kolaborasi strategis meningkatkan potensi ekspansi bisnis.
- **Regulasi & Kebijakan Industri yang Mendukung:** Pemerintah semakin mendorong industri kreatif, menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif.

Dengan strategi yang solid dan prospek yang cerah, Perseroan berpotensi untuk terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri hiburan di Indonesia dan internasional.

8. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Berikut merupakan daftar Perusahaan Anak Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan:

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan (31 Desember 2024)	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Kontribusi Terhadap Total Aset Konsolidasi
Kepemilikan langsung					
1.	PT Jakarta Film Studio (JFST)	99,9996%	Sewa Studio	2006	5,377%
2.	PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI)	60,0000%	Produksi Seni	2018	0,004%
3.	PT Takedua Jakarta Film Studio (TJFS)	99,9960%	Sewa Peralatan Shooting	2019	0,526%
4.	PT MDTV Media Technologies Tbk (NETV)	80,5000%	Aktivitas Kantor Pusat	2024	26,538%
5.	PT MD Produksi Indonesia (MDPI)	80,0000%	Produksi Seni	2024	0,084%
6.	PT White Tiger Studios (WHTS)	70,0000%	Produksi Seni	2024	0,016%
Kepemilikan melalui NETV:					
7.	PT Industri Mitra Media (IMM)	99,7300%	Investasi	2024	82,371%
Kepemilikan melalui IMM:					
8.	PT MDTV Media Televisi (MMTV)	99,8007%	Siaran Televisi	2024	17,925%
9.	PT MDTV Media Berita (MMB)	99,7319%	Portal Web dan/atau Platform Digital	2024	0,275%
10.	PT MDTV Media Digital (MMD)	99,7647%	Perdagangan Umum dan Jasa	2024	3,802%
11.	PT Kreatif Inti Korpora (KIK)	99,7423%	Jasa	2024	0,050%
12.	PT Mitra Media Makassar	99,7570%	Investasi	2024	0,419%
13.	PT Mitra Media Pekanbaru	99,7570%	Investasi	2024	0,057%
14.	PT Mitra Media Aceh	99,7570%	Investasi	2024	0,019%
15.	PT Mitra Media Ambon	99,7570%	Investasi	2024	0,022%
16.	PT Mitra Media Kalimantan Selatan	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
17.	PT Mitra Media Bengkulu	99,7570%	Investasi	2024	0,019%
18.	PT Rentalindo Utama Perkasa	99,7570%	Investasi	2024	0,037%
19.	PT Mitra Media Jambi	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
20.	PT Mitra Media Kendari	99,7570%	Investasi	2024	0,022%
21.	PT Bhakti Panca Buana	99,7570%	Investasi	2024	0,031%
22.	PT Mitra Media Lampung	99,7570%	Investasi	2024	0,031%
23.	PT Mitra Media Manado	99,7570%	Investasi	2024	0,019%
24.	PT Mitra Media Mataram	99,7570%	Investasi	2024	0,019%
25.	PT Mitra Media Bangka	99,7570%	Investasi	2024	0,019%

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan (31 Desember 2024)	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Kontribusi Terhadap Total Aset Konsolidasi
26.	PT Mitra Media Donggala	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
27.	PT Mitra Media Pontianak	99,7570%	Investasi	2024	0,023%
28.	PT Mitra Media Purwokerto	99,7570%	Investasi	2024	0,025%
29.	PT Mitra Media Samarinda	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
30.	PT Mitra Media Semarang	99,7570%	Investasi	2024	0,055%
31.	PT Mitra Media Sriwijaya	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
32.	PT Mitra Media Tegal	99,7570%	Investasi	2024	0,023%
33.	PT Mitra Media Ternate	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
34.	PT Mitra Media Yogyakarta	99,7570%	Investasi	2024	0,483%
35.	PT Mitra Media Palembang	99,7570%	Investasi	2024	0,085%
36.	PT Mitra Media Padang	99,7570%	Investasi	2024	0,246%
37.	PT Mitra Media Cirebon	99,7570%	Investasi	2024	0,187%
38.	PT Mitra Media Semenanjung Batam	99,7570%	Investasi	2024	0,333%
39.	PT Mitra Media Banjarmasin	99,7570%	Investasi	2024	0,160%
40.	PT Mitra Media Manokwari	99,7570%	Investasi	2024	0,000%
41.	PT Mitra Media Timika	99,7570%	Investasi	2024	0,042%
42.	PT Mitra Media Sentani	99,7570%	Investasi	2024	0,104%
43.	PT Sarana Media Manado	99,7570%	Investasi	2024	0,006%
44.	PT Mitra Media Palangkaraya	99,7570%	Investasi	2024	0,226%
45.	PT Mitra Media Bandung	99,7570%	Investasi	2024	0,298%
46.	PT Mitra Media Garut	99,7570%	Investasi	2024	0,103%
47.	PT Mitra Media Jember	99,7570%	Investasi	2024	0,117%
48.	PT Mitra Media Kediri	99,7570%	Investasi	2024	0,081%
49.	PT Sarana Media Madiun	99,7570%	Investasi	2024	0,098%
50.	PT Mitra Media Malang	99,7570%	Investasi	2024	0,109%
51.	PT Mitra Media Medan	99,7570%	Investasi	2024	0,338%
52.	PT Mitra Media Surabaya	99,7570%	Investasi	2024	0,355%
53.	PT Mitra Media Bali	99,7570%	Investasi	2024	0,795%
Kepemilikan melalui Mitra Media:					
54.	PT Bahana Commercial	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,042%
55.	PT Cakrawala Adyswara Media	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,026%
56.	PT Anugerah Media Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,006%
57.	PT Riau Channel Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,013%
58.	PT Semenanjung Televisi Batam	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,014%
59.	PT Tiara Lestari Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,005%
60.	PT Favorit Mitra Media Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,010%
61.	PT Sentani Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,007%
62.	PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,021%
63.	PT Borneo Global Media	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,003%
64.	PT Televisi Anak Garut	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,004%
65.	PT Televisi Anak Surabaya	99,7438%	Siaran Televisi	2024	0,053%
66.	PT Televisi Anak Bandung	99,7516%	Siaran Televisi	2024	0,023%
67.	PT Televisi Anak Medan	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,026%
68.	PT Alam Bali Semesta Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,033%
69.	PT Televisi Anak Kota Malang	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,048%
70.	PT Televisi Anak Kediri	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,007%
71.	PT Televisi Anak Jember	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,015%
72.	PT Televisi Anak Madiun	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,012%
73.	PT Sarana Media Aceh	94,7678%	Siaran Televisi	2024	0,006%
74.	PT Mitra Televisi Ambon	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,007%

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan (31 Desember 2024)	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Kontribusi Terhadap Total Aset Konsolidasi
75.	PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,010%
76.	PT Industri Televisi Semarang	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,085%
77.	PT Industri Televisi Lampung	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,020%
78.	PT Mitra Televisi Kota Jambi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,005%
79.	PT Mitra Televisi Kendari	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,003%
80.	PT Mitra Televisi Mataram	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,004%
81.	PT Mitra Televisi Manado	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,012%
82.	PT Mitra Televisi Palu	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,006%
83.	PT Mitra Televisi Pangkal Pinang	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,009%
84.	PT Mitra Televisi Pontianak	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,007%
85.	PT Media Televisi Purwokerto	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,004%
86.	PT Mitra Televisi Samarinda	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,006%
87.	PT Mitra Televisi Sriwijaya	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,019%
88.	PT Media Televisi Tegal	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,012%
89.	PT Mitra Televisi Ternate	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,011%
90.	PT Mitra Televisi Yogyakarta	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,056%
91.	PT MDTV Media Gorontalo	99,7559%	Siaran Televisi	2024	0,004%
92.	PT MDTV Media Kupang	99,7559%	Siaran Televisi	2024	0,006%
93.	PT Mitra Televisi Banjarmasin	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,016%

9. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi Perseroan.

Perseroan merencanakan membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, tingkat kecukupan modal dan arus kas, kewajiban pembentukan dana cadangan, serta rencana operasional dimasa mendatang.

Sesuai dengan ketentuan pasal 71 ayat (3) UUP, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan belum memiliki rencana pembagian dividen untuk tahun buku 2024.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang merugikan pemegang saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Keterangan lebih lanjut mengenai kebijakan dividen ini dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

10. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD I Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai persyaratan pemesanan dan pembelian saham PMHMETD I diatas akan dijelaskan pada Bab XIII Prospektus ini.

11. PENAWARAN UMUM YANG TELAH DILAKUKAN PERSEROAN

Sampai saat ini Perseroan belum pernah melakukan penawaran umum atas efek sejak terakhir kali Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada tahun 2018.

I. PENAWARAN UMUM



PT MD ENTERTAINMENT TBK

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha studio perfilman
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

MD Place, Tower 1, Lantai 8
Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Jakarta 12910, Indonesia
Telp. (62-21) 298 55 777, Faksimile (62-21) 290 55 777
Email : corporatesecretary@mdentertainment.com
Situs Web : www.mdentertainment.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KETIDAKMAMPUAN UNTUK MENJAGA KUALITAS PORTFOLIO PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH LIKUDITAS SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI, YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, RUPSLB Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal ditempatkan dan modal disetor dengan memberikan HMETD pada tanggal 2 Desember 2024, dengan hasil keputusan antara lain menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PMHMETD I dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) Saham Baru. Ringkasan risalah atas RUPSLB tersebut telah diumumkan pada *website* Perseroan dan *website* BEI pada tanggal 4 Desember 2024 sesuai dengan POJK No. 15/2020.

Perseroan dengan ini melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I sebanyak 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) Saham Baru. Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) lembar Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada 8 Juli 2025 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham dan harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD sehingga seluruhnya berjumlah Rp791.823.036.800,- (tujuh ratus sembilan puluh satu miliar delapan ratus dua puluh tiga juta tiga puluh enam ribu delapan ratus Rupiah). HMETD ini akan diperdagangkan pada BEI pada tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan 18 Juli 2025. Jumlah total dana yang akan diterima oleh Perseroan adalah sebesar Rp791.823.036.800,- (tujuh ratus sembilan puluh satu miliar delapan ratus dua puluh tiga juta tiga puluh enam ribu delapan ratus Rupiah).

Pemegang Saham yang tidak melaksanakan HMETD miliknya untuk membeli Saham Baru Perseroan yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham secara proporsional (dilusi) sebanyak-banyaknya 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen) setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD adalah sebesar 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I. Saham Baru yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Manoj Dhamoo Punjabi, adalah pengendali Perseroan dan, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah pemilik langsung atas 1.179.371.015 (satu miliar seratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus tujuh satu ribu lima belas) saham Perseroan atau setara dengan 11,92% (sebelas koma sembilan dua persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehingga akan

mendapatkan 117.937.101 (seratus tujuh belas juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu seratus satu) HMETD dalam PMHMETD I ini. Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 19 Juni 2025, Manoj Dhamoo Punjabi menyatakan bahwa ia (i) akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki secara langsung sebagai pemegang saham Perseroan yakni sebanyak 117.937.101 (seratus tujuh belas juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu seratus satu) HMETD, dan (ii) akan melaksanakan seluruh HMETD yang dibeli dari PT MD Corp Enterprises yakni sebanyak 66.516.458 (enam puluh enam juta lima ratus enam belas ribu empat ratus lima puluh delapan) HMETD. Dengan demikian, Manoj Dhamoo Punjabi akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya yaitu sebanyak 184.453.559 (seratus delapan puluh empat juta empat ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) HMETD atau sebesar Rp147.562.847.200,- (seratus empat puluh tujuh miliar lima ratus enam puluh dua juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus rupiah). Manoj Dhamoo Punjabi memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan *Customer Portfolio Statement* tanggal 20 Mei 2025 atas nama Manoj Dhamoo Punjabi yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT MD Corp Enterprises, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah pemilik dari 4.803.164.585 (empat miliar delapan ratus tiga juta seratus enam puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) saham Perseroan atau setara dengan 48,53% (empat puluh delapan koma lima tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehingga akan mendapatkan 480.316.458 (empat ratus delapan puluh juta tiga ratus enam belas ribu empat ratus lima puluh delapan) HMETD dalam PMHMETD I. Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 20 Mei 2025, PT MD Corp Enterprises menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang dimilikinya yakni (i) sebanyak 66.516.458 (enam puluh enam juta lima ratus enam belas ribu empat ratus lima puluh delapan) HMETD kepada Manoj Dhamoo Punjabi dan (ii) sebanyak 413.800.000 (empat ratus tiga belas juta delapan ratus ribu) HMETD kepada SBS Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 19 Juni 2025, SBS Co., Ltd. menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang dibeli dari PT MD Corp Enterprises berdasarkan Perjanjian Jual Beli Hak Memesan Efek Terlebih dahulu tanggal 15 Mei 2025 antara PT MD Corp Enterprises sebagai penjual HMETD dan SBS Co., Ltd. sebagai pembeli HMETD, yaitu sejumlah 413.800.000 (empat ratus tiga belas juta delapan ratus ribu) HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp800 (delapan ratus Rupiah) untuk setiap HMETD. SBS Co., Ltd. memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penyetoran/Trust/Trust Investasi/Biaya Kustodian/CMA/Saldo Surat Terutang No. 21742766 tanggal 20 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Shinhan Bank serta Keterangan Saldo No. 05-11225-20250520082413-35757 tanggal 20 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Hana Securities Co. Ltd.

Apabila setelah alokasi atas pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan:

1. Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSI serta Surat Pernyataan PTSI tanggal 19 Juni 2025, PTSI selaku pembeli siaga wajib membeli 57,5% dari sisa saham yang tidak diambil bagian atau sebanyak-banyaknya 225.127.011 Saham Baru. PTSI memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan Laporan Transaksi No. 0505010188 untuk periode 27 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Panin Bank; dan
2. Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSSI serta Surat Pernyataan PTSSI tanggal 19 Juni 2025, PTSSI selaku pembeli siaga wajib membeli 42,5% dari sisa saham yang tidak diambil bagian atau sebanyak-banyaknya 166.398.226 Saham Baru. PTSSI memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan Formulir Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan tanggal 26 Mei 2025 atas nama PTSSI.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*rounded down*). Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya, yakni berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut, antara lain hak atas HMETD dan hak atas saham bonus, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham Perseroan, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan oleh Perseroan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Perseroan yang dimiliki.

1. PERSEROAN

Keterangan Singkat Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 52 tanggal 25 November 2024, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214521 tanggal 26 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0256015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 November 2024 dan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2025 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @Rp100,-	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
- Manoj Dhamoo Punjabi	1.179.371.015	117.937.101.500	11,92
- Morgan Stanley and Co Intl	1.139.283.000	113.928.300.000	11,51
- PT MD Global Investments**	4.803.164.585	480.316.458.500	48,53
- PT Samuel Sekuritas Indonesia	744.566.800	74.456.680.000	7,52
- Shania Manoj Punjabi	18.955.400	1.895.540.000	0,19
- Sanjeva Advani	2.643.400	264.340.000	0,03
- Masyarakat*	2.009.803.762	200.980.376.200	20,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	9.897.787.962	989.778.796.200	100,00
Saham Dalam Portepel	10.102.212.038	1.010.221.203.800	

*kepemilikan masing-masing di bawah 5%

**per tanggal 3 Maret 2025 sudah berganti nama menjadi PT MD Corp Enterprises

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Berikut ini proforma permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:

- a. Dengan mempertimbangkan bahwa (i) Manoj Dhamoo Punjabi akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya (baik sebagai pemegang saham langsung dan pembeli HMETD dari PT MD Corp Enterprises) yaitu sebanyak 184.453.559 (seratus delapan puluh empat juta empat ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) HMETD; dan (ii) SBS Co., Ltd. akan melaksanakan seluruh HMETD yang diperolehnya dari PT MD Corp Enterprises yaitu sebanyak 413.800.000 (empat ratus tiga belas juta delapan ratus ribu) HMETD; serta dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham lainnya akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- Manoj Dhamoo Punjabi	1.179.371.015	117.937.101.500	11,92%	1.363.824.574	136.382.457.400	12,53%
- Morgan Stanley and Co Intl	1.139.283.000	113.928.300.000	11,51%	1.253.211.300	125.321.130.000	11,51%
- PT MD Corp Enterprises	4.803.164.585	480.316.458.500	48,53%	4.803.164.585	480.316.458.500	44,12%
- PT Samuel Sekuritas Indonesia	744.566.800	74.456.680.000	7,52%	819.023.480	81.902.348.000	7,52%
- Shania Manoj Punjabi	18.955.400	1.895.540.000	0,19%	20.850.940	2.085.094.000	0,19%
- Sanjeva Advani	2.643.400	264.340.000	0,03%	2.907.740	290.774.000	0,03%
- SBS Co., Ltd	-	-	-	413.800.000	41.380.000.000	3,80%
- PT Samuel International	-	-	-	-	-	-
- Masyarakat*	2.009.803.762	200.980.376.200	20,31%	2.210.784.139	221.078.413.900	20,31%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.897.787.962	989.778.796.200	100,00%	10.887.566.758	1.088.756.675.800	100,00%
Saham Dalam Portepel	10.102.212.038	1.010.221.203.800		9.112.433.242	911.243.324.200	

*kepemilikan masing-masing di bawah 5%

- b. Dengan mempertimbangkan bahwa (i) Manoj Dhamoo Punjabi akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya (baik sebagai pemegang saham langsung dan pembeli HMETD dari PT MD Corp Enterprises) yaitu sebanyak 184.453.559 (seratus delapan puluh empat juta empat ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) HMETD; (ii) SBS Co., Ltd. akan melaksanakan seluruh HMETD yang diperolehnya dari PT MD Corp Enterprises yaitu sebanyak 413.800.000 (empat ratus tiga belas juta delapan ratus ribu) HMETD; dan (iii) seluruh pemegang saham lainnya tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya sehingga Para Pembeli Siaga akan melaksanakan pembelian atas seluruh sisa Saham Baru sesuai porsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSI dan Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSSI, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- Manoj Dhamoo Punjabi	1.179.371.015	117.937.101.500	11,92%	1.363.824.574	136.382.457.400	12,53%
- Morgan Stanley and Co Intl	1.139.283.000	113.928.300.000	11,51%	1.139.283.000	113.928.300.000	10,46%
- PT MD Corp Enterprises	4.803.164.585	480.316.458.500	48,53%	4.803.164.585	480.316.458.500	44,12%
- PT Samuel Sekuritas Indonesia	744.566.800	74.456.680.000	7,52%	910.965.026	91.096.502.600	8,37%
- Shania Manoj Punjabi	18.955.400	1.895.540.000	0,19%	18.955.400	1.895.540.000	0,17%
- Sanjeva Advani	2.643.400	264.340.000	0,03%	2.643.400	264.340.000	0,02%
- SBS Co., Ltd	-	-	-	413.800.000	41.380.000.000	3,80%
- PT Samuel International	-	-	-	225.127.011	22.512.701.100	2,07%
- Masyarakat*	2.009.803.762	200.980.376.200	20,31%	2.009.803.762	200.980.376.200	18,46%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.897.787.962	989.778.796.200	100,00%	10.887.566.758	1.088.756.675.800	100,00%
Saham Dalam Portepel	10.102.212.038	1.010.221.203.800		9.112.433.242	911.243.324.200	

*kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Dalam hal terdapat pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya maka terdapat potensi dilusi maksimum sebesar 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

3. PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI sejak tanggal 10 Juli 2025. Dengan dilaksanakannya seluruh HMETD, maka jumlah saham yang dicatatkan Perseroan di BEI adalah sejumlah 10.887.566.758 (sepuluh miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh delapan) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD I, yang terdiri dari sebanyak 9.897.787.962 (sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh dua) Saham Lama dan sejumlah 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) Saham Baru yang berasal dari pelaksanaan PMHMETD I ini.

4. HISTORIS KINERJA SAHAM PERSEROAN DAN PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di BEI selama periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD I disampaikan kepada OJK:

Keterangan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Total Volume Perdagangan (Saham)
April 2024	5.175	4.420	78.956.000
Mei 2024	4.770	4.200	93.991.200
Juni 2024	5.100	4.140	80.793.300
Juli 2024	4.230	3.710	112.882.100
Agustus 2024	4.910	3.720	184.488.500
September 2024	4.740	3.110	159.200.100
Oktober 2024	3.300	3.100	204.280.200
November 2024	3.730	3.140	191.375.500
Desember 2024	3.870	3.270	133.975.800
Januari 2025	4.080	3.720	111.188.800
Februari 2025	4.250	3.530	128.845.300
Maret 2025	3.570	2.660	137.700.300

Sumber: www.capitaliq.com

Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan saham dalam periode 3 tahun terakhir.

5. KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini berjumlah 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) Saham Baru atas nama Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp800,- (delapan ratus Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dari PMHMETD I ini adalah sebanyak Rp791.823.036.800,- (tujuh ratus sembilan puluh satu miliar delapan ratus dua puluh tiga juta tiga puluh enam ribu delapan ratus Rupiah).

Seluruh Saham Baru tersebut merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama periode perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian saham.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1) Penerima HMETD Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 8 Juli 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk memperoleh HMETD untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama memiliki 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*rounded down*).

2) Pemegang HMETD Yang Sah

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada 8 Juli 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- ii. Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD) terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

3) Bentuk Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Bukti kepemilikan HMETD untuk Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian-nya. Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan. Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PMHMETD I dan diterbitkan untuk pemegang saham yang berhak yang memegang saham dalam bentuk warkat. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

4) Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 8 Juli 2025.

5) Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama masa periode perdagangan HMETD yaitu mulai tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan 18 Juli 2025 dan periode pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan 18 Juli 2025. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perdagangan HMETD dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan lain yang ada dalam pasar modal, termasuk peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan KSEI. Pemegang HMETD disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasihat profesional lainnya dalam rangka mengambil keputusan investasi.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Peraturan BEI No. KEP-00003/BEI/04-2025 tanggal 8 April 2025, ditetapkan bahwa satu satuan perdagangan HMETD adalah sebanyak 100 (seratus) HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di pasar negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap Hari Bursa dari pukul 09.00 pagi sampai dengan pukul 12.00 siang waktu Jakarta Automated Trading System ("JATS"), kecuali hari Jumat dari pukul 09.00 pagi sampai dengan pukul 11.30 siang waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada Hari Bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.15 sore WIB.

Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD akan dilakukan melalui pasar negosiasi dengan pedoman harga HMETD yang terbentuk.

6) Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan 18 Juli 2025.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon. Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima secara lengkap oleh BAE Perseroan.

7) Nilai Teoritis HMETD

Harga HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara Pemegang HMETD yang satu dengan Pemegang HMETD yang lainnya, dan akan tampak dalam permintaan dan penawaran pada pasar yang ada. Berikut contoh perhitungan teoritis harga HMETD yang merupakan ilustrasi dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari harga HMETD, ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung harga HMETD:

$$HT \text{ Saham} = \frac{(Rasio \text{ lama} \times Rp \text{ a}) + (Rasio \text{ Baru} \times Rp \text{ b})}{Rasio \text{ Lama} + Rasio \text{ Baru}}$$

$$HT \text{ HMETD} = HT \text{ Saham} - Rp \text{ b}$$

Keterangan: HT Saham

HT HMETD

Rasio Lama

Rasio Baru

Rp a

Rp b

: Harga teoritis saham setelah pelaksanaan HMETD

: Harga teoritis HMETD

: Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I

: Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I

: Asumsi harga pasar saham sebelum pelaksanaan HMETD

: Harga pelaksanaan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan Perubahan Pedoman Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00096/BEI/12-2022 tanggal 28 Desember 2022.

8) Hak Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham, maka seluruh pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada Tanggal Pencatatan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD (*Recording Date*), mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD I ini disebut sebagai

HMETD) yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap pemegang saham untuk:

- a. Membeli saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat pada DPS pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal periode perdagangan dimulai, berhak untuk membeli saham yang dikeluarkan berdasarkan rasio yang telah ditentukan. Bagi pemegang saham yang tidak menggunakan haknya maka akan terdilusi.
- b. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan kepemilikan saham.
- c. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan yang relevan, berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- d. Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

Kedudukan Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dibandingkan dengan kedudukan Saham Lama, yaitu antara lain, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

9) Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PMHMETD I. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham Perseroan yang berhak dan belum melakukan konversi saham menjadi bentuk elektronik ke dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI serta digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan serta tidak berlaku dan tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk *fotocopy*. Bukti kepemilikan HMETD untuk Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

10) Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 14/2019, bahwa dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka pecahan HMETD tersebut tidak diserahkan kepada Pemegang Saham yang bersangkutan, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

11) Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scripless*) dapat mengalihkan HMETD mulai tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan 18 Juli 2025 melalui perdagangan HMETD di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang melakukan pengalihan HMETD melalui transaksi di luar Bursa Efek harus mendaftarkan transaksi pengalihan tersebut di Biro Administrasi Efek Perseroan pada periode 10 Juli 2025 sampai dengan 18 Juli 2025.

12) Lain-Lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pengalihan HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

PADA TANGGAL PROSPEKTUS INI, PERSEROAN BELUM MEMILIKI RENCANA DEFINITIF PERHAL APAKAH PERSEROAN AKAN MENGELUARKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

PADA TANGGAL PROSPEKTUS INI, TIDAK TERDAPAT SAHAM PERSEROAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN SENDIRI ATAU TREASURY SHARE

PADA TANGGAL PROSPEKTUS INI, TIDAK TERDAPAT PERSETUJUAN DARI PIHAK-PIHAK YANG BERWENANG YANG DIPERLUKAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan:

1. Sebesar Rp748.200.000.000 (tujuh ratus empat puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah) untuk pembayaran seluruh pokok utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pembayaran tersebut akan dilakukan setelah mendapatkan dana hasil PMHMETD I ini, dengan rincian berikut:

Perjanjian pinjaman	:	Akta Perjanjian Fasilitas Term Loan No. WCO.KP/2759/TLN/2024, No. 71 tanggal 11 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dengan Bank Mandiri (" Perjanjian Fasilitas Mandiri ")
Jenis dan jumlah fasilitas	:	Pinjaman berjangka dengan jumlah total sebesar Rp794.750.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh empat miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah)
Saldo pinjaman per 31 Mei 2025	:	Rp748.200.000.000 (tujuh ratus empat puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah)
Nilai pinjaman yang akan dilunasi	:	Rp748.200.000.000 ¹ (tujuh ratus empat puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah)
Saldo pinjaman terutang setelah pembayaran	:	-
Tingkat bunga	:	9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun
Jatuh tempo	:	61 (enam puluh satu) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Fasilitas Mandiri
Penggunaan dana pinjaman	:	Pembiayaan dalam rangka <i>corporate action</i> Perseroan dalam rangka pengambilalihan PT MDTV Media Technologies Tbk (dahulu PT Net Visi Media Tbk atau NET TV)
Sifat hubungan Afiliasi	:	Tidak terafiliasi

¹Perseroan hanya akan menggunakan dana dari hasil PMHMETD I ini untuk pembayaran pokok utang, sedangkan untuk pembayaran bunga akan menggunakan internal kas Perseroan.

Pertimbangan dan alasan Perseroan melakukan pembayaran utang dipercepat yakni untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Pembayaran dipercepat akan mengurangi biaya bunga Perseroan, dan hal tersebut diharapkan akan meningkatkan profitabilitas Perseroan dengan efisiensi beban bunga melalui penurunan jumlah utang yang terutang dari Perseroan.

Perseroan dapat membayar kembali pinjaman dan seluruh jumlah lain yang terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Mandiri, untuk seluruhnya atau sebagian, pada setiap waktu sebelum pinjaman jatuh tempo, dengan ketentuan bahwa Perseroan telah mengirimkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk suatu pemberitahuan tertulis mengenai keinginannya untuk melakukan pembayaran dipercepat paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum tanggal pembayaran dipercepat yang diusulkan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri melalui Surat No. 039/DIR-Corpsec/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025 perihal Pemberitahuan Terkait Rencana Pembayaran Seluruh Pokok Utang Perseroan.

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja (*working capital*) Perseroan termasuk namun tidak terbatas untuk biaya produksi film, konten, gaji karyawan, dan biaya utilitas seperti biaya rutin operasional yang mencakup listrik, air dan internet.

Rencana pembayaran sebagian utang oleh Perseroan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak memenuhi definisi transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") dan tidak memenuhi definisi transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**").

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan, dalam hal Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan dalam hal nilainya termasuk dalam kategori transaksi

material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan melaporkannya secara periodik kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Dalam penggunaan dana hasil PMHMETD I ini, Perseroan akan mengikuti ketentuan yang berlaku. Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari hasil PMHMETD I ini, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD I yang belum direalisasikan, Perseroan wajib:

- a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
- b. Mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. Mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. Mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Sesuai dengan POJK No. 33/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka PMHMETD I diperkirakan berjumlah sekitar 0,64% (nol koma enam empat persen) dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD I. Perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut:

- Biaya Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,56%, terdiri dari:
 - PT Mandiri Sekuritas selaku konsultan keuangan sekitar 0,19%
 - Konsultan Hukum sekitar 0,33%
 - Akuntan Publik sekitar 0,01%
 - Notaris sekitar 0,01%
 - BAE sekitar 0,02%
- Biaya lain-lain (antara lain biaya pencatatan di BEI, pendaftaran kepada OJK dan percetakan) sebesar 0,08%.

III. PERNYATAAN UTANG

1. LIABILITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan tanggal 31 Desember 2024 yang diambil dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan Perseroan di bawah ini diambil dari:

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam tabel di bawah ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan Rekan (firma anggota jaringan audittrust international) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.00130/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Raynold Nainggolan (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1317), menyatakan opini wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Rincian dari liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp1.226.285 juta dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha - Pihak ketiga		77.326
Utang bank jangka pendek		224.320
Utang pajak		12.526
Beban yang masih harus dibayar		24.921
Uang muka penjualan		28.924
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank		79.800
Utang lain-lain - pihak ketiga		20.863
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		468.681
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank		701.650
Utang lain-lain - Pihak berelasi		993
Liabilitas pajak tangguhan		22.758
Liabilitas imbalan kerja		30.669
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		756.070
Jumlah Liabilitas		1.224.751

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang kemungkinan dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik (*negative covenant*), sehingga tidak diperlukan adanya pencabutan atas pembatasan-pembatasan tersebut.

A. Rincian Masing-Masing Liabilitas Jangka Pendek

1. Utang usaha – Pihak Ketiga

Utang Usaha – Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp77.326 juta terdiri dari :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Pihak Ketiga	
PT Alfatech Mediatama	5.970
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	4.606
ESPN Inc.	3.976
Mas Priyottama Pradipta	3.568
PT Indika Siar Sarana	3.404
PT Perada Swara Productions	2.372
PT Target Kelola Securindo	2.349
PT Lativi Mediakarya	2.302
Madarina Rie Amalia	1.969
PT Lativi Mediakarya Semarang	1.826
Achmad Salfan	1.813
PT Cakrawala Andalas Televisi	1.669
PT Wama Nusantara Radio Indonesia	1.473
Paramount Pictures International Limited	1.439
PT Radio Attahiriyah	1.346
PT Shandiego Creative Media	1.282
PT Wardhana Dkonektor Indonesia	1.110
Andre Adhitama Hidayat	1.083
PT Sukses Sejahtera Nexera	1.067
Chris Andi Yudha	1.066
Julius Yunarto Cipto Nugroho	910
PT Vuclip Digital Indonesia	864
Devina Fabiola	826
PT Duta Perkasa Investindo	815
Evercore Asia Limited	788
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	784
PT Ruang Artis Manajemen	764
Sari Kumala Harry	758
PT Indosat Tbk	744
Triska Adi Kusumadewi	740
PT Wira Pamungkas Pariwara	666
PT Subur Karya Sentosa	631
PT WhiteSky Aviation	614
Maryam	599
Associated Press Television News	582
Keithna Mariam	579
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	567
PT Rumah Merah Kreatif	547
Viacom International, Inc	527
BPJS Ketenagakerjaan	521
PT Citra Info Mediatec	512
PT Nielsen Audience Measurement	510
PT Global Media Visual	510
PT Media Televisi Indonesia	507
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	15.771
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	77.326

2. Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp224.320 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Utang Bank Jangka Pendek	

Keterangan	31 Desember 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	224.320
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	224.320

3. Utang Pajak

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.061 juta terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	1.684
Pasal 21	6.409
Pasal 23	971
Pasal 25	121
Pasal 26	81
Pasal 29	3.258
Denda Pajak	2
Jumlah Utang Pajak	12.526

4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.921 juta

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Beban yang Masih Harus Dibayar	
Biaya operasional	15.193
Pajak	4.067
Biaya penyiaran	3.997
Asuransi	1.051
Utilitas	338
Gaji	150
Bunga pinjaman bank	65
Entertainment	23
Lain-lain	38
Jumlah Beban yang Masih Harus Dibayar	24.921

5. Uang muka penjualan

Uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp28.924 juta terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Uang Muka Penjualan	
Image Future Investment (HK)	26.764
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.133
Lain-lain	1.028
Jumlah Uang Muka Penjualan	28.924

6. Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun – Utang Bank

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp79.800 juta terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	

Keterangan	31 Desember 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.800
Jumlah Utang lain-lain Pihak Berelasi	79.800

7. Utang lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.863 juta terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Utang lain-lain – Pihak Ketiga	
Pihak Ketiga	
PT Buana Prima Investindo	8.030
Lain-lain	378
Sub-total	8.408
Uang Jaminan Sewa	
PT Westcon Group	594
PT MDA JPN Kuningan	493
PT MDA Ironplate Indonesia	490
PT Bank of India Indonesia Tbk	452
PT Animale Kuliner Indonesia	434
PT MDA ABS Kuningan	426
PT Gila Makan Enak	401
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	231
PT Dentina Sanata Indonesia	191
PT Bank Mandiri (Persero)	179
Yayasan Inisiatif Dagang Hijau	95
PT Westcon Solutions	158
PT Indomarco Prismaatama	155
PT MD Animasi Indonesia	104
PT Film Halal Indonesia	73
PT MOX Digital Indonesia	61
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	156
Sub-total	4.692
Distribusi Lainnya	7.763
Jumlah Utang lain-lain Pihak Ketiga	20.863

8. Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun – Utang Bank

Utang Bank Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp701.650 juta terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Utang Bank Jangka Panjang	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	701.650
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	701.650

9. Utang lain-lain – Pihak Berelasi

Utang lain-lain – Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp993 juta terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Pihak Berelasi	

Keterangan	31 Desember 2024
Direksi dan Komisaris	993
Jumlah Utang lain-lain Pihak Berelasi	993

10. Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp22.758 juta terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Liabilitas Pajak Tangguhan	
Imbalan Kerja	717
Aset Film	(25.528)
Piutang	2.054
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(22.758)

11. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp30.669 juta terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Liabilitas Imbalan Kerja	
Saldo awal	3.229
Penambahan dari akuisisi	
pada entitas anak	
saldo awal tahun entitas anak	38.436
Beban tahun berjalan	20.809
Realisasi pembayaran manfaat	(30.750)
Penghasilan komprehensif lain	(1.056)
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	30.669

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO DAN TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

DARI TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS DAN IKATAN LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN OLEH PERSEROAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT PEMBATAHAN-PEMBATAHAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam tabel di bawah ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini, namun disertakan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, dan telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (firma anggota jaringan audittrust international) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.00130/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Raynold Nainggolan (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1317), menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	372.089	518.030
Piutang usaha		
Pihak ketiga	59.613	22.450
Pihak berelasi	10.120	14.069
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	4.485	-
Pajak dibayar dimuka	55.780	46.111
Uang muka	33.690	26.656
Persediaan	505.071	-
Biaya dibayar dimuka	6.179	1.292
Total Aset Lancar	1.047.028	628.608
ASET TIDAK LANCAR		
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	288.594	-
Uang muka pembelian aset tidak lancar	1.291	-
Aset tetap	929.206	693.136
Properti investasi	80.712	86.842
Aset film	349.307	304.254
Aset tak berwujud	1.096.620	-
Aset pajak tangguhan	128.245	5
Aset lain-lain	16.306	59
Total Aset Tidak Lancar	2.890.280	1.084.296
TOTAL ASET	3.937.309	1.712.903
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - Pihak ketiga	77.326	3.455
Utang bank jangka pendek	224.320	-
Utang pajak	12.526	16.546
Beban yang masih harus dibayar	24.921	68
Uang muka penjualan	28.924	32.382
Liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – Utang bank	79.800	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.863	10.887
Total Liabilitas Jangka Pendek	468.681	63.338
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka Panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun – Utang bank	701.650	-
Utang lain-lain - Pihak berelasi	993	993
Liabilitas pajak tangguhan	22.758	16.098
Liabilitas imbalan kerja	30.669	3.229
Total Liabilitas Jangka Panjang	756.070	20.320

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
TOTAL LIABILITAS	1.224.751	83.658
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 9.897.787.962 saham pada 31 Desember 2024 dan 9.511.217.000 saham pada 31 Desember 2023	989.779	951.122
Tambahan modal disetor	1.359.046	253.272
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(4.232)	(4.232)
Penghasilan komprehensif lain	658	(242)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	22.100	17.100
Belum ditentukan penggunaannya	206.671	412.452
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.574.021	1.629.471
Kepentingan nonpengendali	138.537	-226
TOTAL EKUITAS	2.712.558	1.629.245
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.937.309	1.712.903

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
PENJUALAN	455.950	369.545
BEBAN POKOK PENJUALAN	181.145	139.475
LABA BRUTO	274.805	230.070
BEBAN USAHA	206.972	118.260
LABA USAHA	67.833	111.810
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan lain-lain	22.077	13.696
Beban lain-lain	(36.783)	(423)
Provisi atas sengketa pajak	(2.525)	-
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(17.231)	13.273
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	50.602	125.083
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(16.807)	(18.644)
Tangguhan	(11.709)	(11.162)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(28.515)	(29.805)
LABA NETO	22.086	95.278
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.056	(6)
Pajak penghasilan terkait	(232)	1
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	823	(4)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	22.910	95.274
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	37.000	96.638

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Kepentingan nonpengendali	(14.914)	(1.360)
Total	22.086	95.278
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	37.900	96.633
Kepentingan nonpengendali	(14.990)	(1.360)
Total	22.910	95.274
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	3,86	10,16

3. LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	419.278	384.955
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(466.003)	(233.708)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas operasi	(46.725)	151.247
Penerimaan penghasilan bunga	19.201	12.145
Pembayaran pajak penghasilan	(24.299)	(19.432)
Penerimaan (Pembayaran) sengketa pajak	(2.525)	(22.475)
Pengeluaran kas lainnya dari aktivitas operasi	(14.074)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(68.422)	121.485
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap	27.643	2.539
Pembayaran uang muka pembelian	(1.291)	-
Perolehan aset tetap	(37.919)	(6.194)
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(1.655.847)	-
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	-	(4.838)
Penempatan pada investasi pasar uang	(10.000)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.677.414)	(8.493)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	1.144.431	-
Penerimaan pinjaman bank	1.019.070	-
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(11.860)	-
Pembayaran pinjaman bank	(13.300)	-
Pembayaran dividen	(237.780)	-
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(288.594)	-
Pengeluaran kas lainnya	(12.071)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.599.895	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(145.940)	112.992
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	518.030	405.037
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	372.089	518.030

4. RASIO KEUANGAN

Berikut tabel yang menunjukkan rasio keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Uraian	Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2024	2023
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Penjualan	23,38	(15,41)
Laba bruto	19,44	(25,05)
Laba usaha	(39,33)	(42,06)
Laba (rugi) bersih	(76,82)	(38,97)
Penghasilan (rugi) komprehensif	(75,95)	(39,14)
Total aset	129,86	6,04
Total liabilitas	1.363,99	9,21
Total ekuitas	66,49	5,88
RASIO USAHA (x)		
Laba kotor / Penjualan	0,60	0,62
Laba Usaha / Penjualan	0,15	0,30
Laba bersih / Penjualan	0,05	0,26
Laba bersih / Jumlah aset	0,01	0,06
Laba bersih / Ekuitas	0,01	0,06
RASIO KEUANGAN (x)		
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	2,23	9,92
Total liabilitas / Total aset	0,31	0,05
Total liabilitas / Total ekuitas	0,45	0,05
Laba bersih / Utang bank jangka pendek	0,10	N/A
Interest coverage ratio (%)	497,69	N/A
Debt service coverage ratio (%)	-474,02	N/A

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting yang terdapat pada Bab IV dari Prospektus ini. Analisis dan pembahasan yang disajikan berikut mengandung kalimat-kalimat yang juga menggambarkan risiko dan ketidakpastian. Hasil akhir sebenarnya dapat berbeda secara signifikan dengan hal-hal yang dimaksud dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan signifikan sudah termasuk dalam kalimat-kalimat tersebut, tetapi tidak terbatas pada analisis dan pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Prospektus ini, khususnya Bab VI mengenai Faktor Risiko.

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang dalam beberapa hal berbeda secara signifikan dengan *International Financial Accounting Standards*. Tidak terdapat rekonsiliasi laporan keuangan Perseroan terhadap *International Financial Accounting Standards* (atau lainnya) yang telah dilakukan. Jumlah dan persentase tertentu yang tercantum dalam Prospektus ini telah mengalami penyesuaian pembulatan. Oleh karena itu, angka-angka yang ditampilkan untuk kategori yang sama yang disajikan dalam konteks berbeda mungkin sedikit berbeda dan angka-angka dalam konteks tertentu lainnya mungkin bukan hasil aritmatika yang tepat dari komponen-komponennya seperti yang ditujukan pada bagian ini.

1. UMUM

Perseroan (dahulu didirikan dengan nama PT MD Media) berkedudukan serta berkantor pusat di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 1 Agustus 2002, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. C-17650/HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP. 090519244732 tanggal 21 November 2002 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 5899/BH.09.05/XI/2002 ("**Akta Pendirian**"). Akta Pendirian telah diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 23 September 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8852.

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 52 tanggal 25 November 2024, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214521 tanggal 26 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0256015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 November 2024 ("**Akta No. 52/2024**").

Visi Perseroan adalah "Membawa kegembiraan ke dalam kehidupan masyarakat dengan menciptakan momen spesial, pengalaman yang tak terlupakan, dan kenangan abadi di hati pencinta film".

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Kesenian;
- b. Hiburan; dan
- c. Rekreasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan (KBLI No. 90021).
- b. Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya (KBLI No. 90029).
- c. Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni (KBLI No. 90030).
- d. Aktivitas Operasional Fasilitas Seni (KBLI No. 90040).
- e. Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya (KBLI No. 90090).
- f. Aktivitas Distribusi Film, Vidio (KBLI No. 59132).
- g. Aktivitas Pascaproduksi Film, Vidio Dan Program Televisi (KBLI No. 59122).
- h. Aktivitas Penyiaran Dan Pemrograman Televisi oleh Swasta (KBLI No. 60202).
- i. Aktivitas Produksi Film, Video Dan Program Televisi Oleh Swasta (KBLI No. 59112).

Selanjutnya, dalam rangka menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI No. 68111).
- b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar Editing (KBLI No. 77321).
- c. Industri Percetakan Umum (KBLI No. 18111).

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah (i) Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta (KBLI 59112); (ii) Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya (KBLI No. 90029); (iii) Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya (KBLI 90090); dan (iv) Aktivitas Operasional Fasilitas Seni (KBLI 90040).

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil usaha Perseroan

a. Kondisi perekonomian dan Kondisi Pasar

Kondisi ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang mempengaruhi daya beli dan pola konsumsi masyarakat. Perbaikan dan pemulihan ekonomi bergantung kepada kebijakan-kebijakan yang sedang atau akan dijalankan oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perseroan.

b. Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi telah mempengaruhi pola konsumsi. Apabila selama ini mayoritas penonton menonton film melalui bioskop dan home video, maka pada saat ini, perkembangan teknologi telah membuka peluang bisnis baru yaitu penjualan digital. Untuk memaksimalkan peluang tersebut, Perseroan telah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan digital untuk mendorong penjualan paska penayangan film di bioskop.

c. Bencana Alam

Terjadinya bencana alam seperti banjir di Jakarta mampu menurunkan jumlah penonton di bioskop secara signifikan. Walaupun di luar kendali, Perseroan tetap akan memaksimalkan penjualan dengan fokus untuk merilis film-film di waktu yang tidak rawan bencana.

d. Kelangsungan Bisnis Bioskop Atau Stasiun TV

Kegiatan usaha Perseroan sangat tergantung pada kelangsungan bisnis bioskop atau stasiun TV. Memburuknya kinerja perusahaan-perusahaan tersebut dapat menyebabkan penutupan dan memberi dampak buruk terhadap pendapatan Perseroan yang disebabkan kurangnya jumlah penonton yang dapat dijangkau. Untuk mengantisipasi, Perseroan senantiasa memperluas jaringan distribusi dengan seluruh jaringan bioskop dan stasiun TV. Perkembangan jumlah layar bioskop ke depannya akan turut mendiversifikasi risiko ini.

Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan akuntansi Perseroan, seperti dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan audit kami pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, mengharuskan manajemen Perseroan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan penggunaan asumsi dalam menentukan nilai tercatat aset dan liabilitas Perseroan. Estimasi dan asumsi ini didasarkan pada pengalaman historis Perseroan dan faktor-faktor relevan lainnya, yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun, hasil sebenarnya mungkin berbeda dari perkiraan tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya dikaji ulang secara berkelanjutan. Setiap penyesuaian estimasi akuntansi diakui pada periode perubahannya jika hanya berdampak pada periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode mendatang jika revisi tersebut berdampak pada periode kini dan periode mendatang.

2. KEUANGAN

Analisa dan pembahasan berikut disajikan berdasarkan pada laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Informasi keuangan Perseroan di bawah ini diambil dari:

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam tabel di bawah ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini, namun disertakan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, dan telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (firma anggota jaringan audittrust international) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.00130/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Raynold Nainggolan (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1317), menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Berikut ini adalah tabel perkembangan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
PENJUALAN	455.950	369.545
BEBAN POKOK PENJUALAN	181.145	139.475
LABA BRUTO	274.805	230.070
BEBAN USAHA	206.972	118.260
LABA USAHA	67.833	111.810
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan lain-lain	22.077	13.696
Provisi atas sengketa pajak	(2.525)	-
Beban lain-lain	(36.783)	(423)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(17.231)	13.273
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	50.602	125.083
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(16.807)	(18.644)
Tangguhan	(11.709)	(11.162)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(28.515)	(29.805)
LABA NETO	22.086	95.278
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.056	(6)
Pajak penghasilan terkait	(232)	1
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	823	(4)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	22.910	95.274

Penjualan

Tabel berikut menguraikan rincian penjualan dan beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, dan 2023.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Penjualan film		
Digital	105.816	177.457
Layar Lebar	291.206	148.274
Stasiun televisi	4.948	2.311
DVD & VCD	-	547
Lain-lain	6.604	9.358
Total penjualan film	408.573	337.948
Penyiaran Televisi		
Pendapatan iklan	19.500	-
Pendapatan lainnya	6.785	-
Total pendapatan penyiaran televisi	26.285	-
Persewaan		
Sewa bangunan	18.682	28.740
Studio dan sound mixing	1.485	-
Sewa alat shooting	924	2.858
Total pendapatan persewaan	21.091	31.598
Total Penjualan	455.950	369.545

Total Penjualan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp455.950 juta dimana terdapat kenaikan penjualan sebesar Rp86.405 juta atau sebesar 23%, bila dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perkembangan signifikan dalam sektor layar lebar dan hadirnya sumber pendapatan baru dalam bentuk penyiaran televisi, yakni meliputi pendapatan iklan dan pendapatan lainnya, dimana keduanya berkontribusi sebesar 6% dari total penjualan selama tahun 2024.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban Pokok Penjualan		
Perusahaan		
Amortisasi aset film	139.190	114.198
Penyiaran	23.054	-
Beban operasional gedung	12.769	15.828
<i>Beban pokok film lainnya</i>	4.141	6.239
<i>Beban sewa alat</i>	1.992	3.209
Total	181.145	139.475

Beban Pokok Penjualan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp181.145 juta dimana terdapat kenaikan beban pokok penjualan sebesar Rp41.670 juta atau sebesar 30% bila dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan dalam amortisasi aset film dan hadirnya beban pokok baru dalam bentuk penyiaran.

Laba Kotor

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Penjualan	455.950	369.545
Beban Pokok Penjualan	181.145	139.475
Laba Kotor	274.805	230.070

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp274.805 juta dimana terdapat kenaikan sebesar Rp44.734 juta atau sebesar 19% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan yang signifikan dalam sektor layar lebar dan hadirnya sumber pendapatan baru dalam bentuk penyiaran televisi.

Total Beban Usaha

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Penjualan		
Promosi	66.868	28.908
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	34.013	24.202

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Penyusutan aset tetap	21.273	25.152
Imbalan kerja	20.809	867
Jasa profesional	12.564	7.656
Pajak	10.410	2.178
Penyusutan properti investasi	6.130	6.130
Perbaikan dan pemeliharaan	6.112	909
Perjalanan dinas	4.831	2.421
Jasa manajemen	2.663	4.432
Asuransi	2.478	1.154
Jamuan	2.386	2.733
Legal	2.365	897
Beban pajak final	2.302	2.862
BPJS Ketenagakerjaan	1.711	807
Amortisasi software dan lisensi	1.612	95
Telepon, internet dan komputer	1.268	1.085
Pajak bumi dan bangunan	1.255	1.169
Iuran keanggotaan	1.097	162
Pengangkutan	977	647
Listrik dan air	925	705
Transportasi	649	629
Asuransi kesehatan	538	430
Keperluan kantor	315	1.507
Sewa	210	63
Sensor film	198	128
Sumbangan dan hadiah	150	88
Peralatan dan perlengkapan kantor	42	78
Lain-lain	823	167
Subtotal	139.937	89.352
Total	206.972	118.260

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp206.972 juta dimana terdapat kenaikan sebesar 88.712 juta atau sebesar 75% bila dibandingkan dengan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban promosi dan kenaikan gaji yang signifikan.

Penghasilan lain-lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Penghasilan lain-lain		
Penghasilan bunga bank	19.201	12.145
Selisih kurs	-	383
Keuntungan penjualan aset tetap	-	820
Uang jaminan sewa	1.277	-
Lain-lain	1.599	348
Subtotal	22.077	13.696
Beban Lain-lain		
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(4.557)	(247)
Administrasi bank	(225)	(78)
Selisih kurs	(3.696)	-
Rugi penjualan aset tetap	(4.234)	-
Beban keuangan	(24.070)	-

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Lain-lain	-	(97)
Subtotal	(36.783)	(423)
Total	(14.706)	13.273

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total penghasilan lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp22.077 juta dimana terdapat kenaikan sebesar Rp8.381 juta atau sebesar 61% bila dibandingkan dengan penghasilan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan dalam penghasilan bunga bank serta uang jaminan sewa.

Laba Bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp20.552 juta dimana terdapat penurunan sebesar Rp74.726 juta atau berkurang sebesar 78% bila dibandingkan dengan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh ekspansi bisnis yang meningkatkan beban pokok penjualan dan beban usaha.

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Jumlah Aset

Rincian jumlah aset Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	372.089	518.030
Piutang usaha		
Pihak ketiga	59.613	22.450
Pihak berelasi	10.120	14.069
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	4.485	-
Pajak dibayar dimuka	55.780	46.111
Uang muka	33.690	26.656
Persediaan	505.071	-
Biaya dibayar dimuka	6.179	1.292
Total Aset Lancar	1.047.028	628.608
ASET TIDAK LANCAR		
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	288.594	-
Uang muka pembelian aset tidak lancar	1.291	-
Aset tetap	929.206	693.136
Properti investasi	80.712	86.842
Aset film	349.307	304.254
Aset tak berwujud	1.096.620	-
Aset pajak tangguhan	128.245	5
Aset lain-lain	16.306	59
Total Aset Tidak Lancar	2.890.280	1.084.296
TOTAL ASET	3.937.309	1.712.903

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp3.937.309 juta dimana terdapat kenaikan sebesar Rp2.224.405 juta atau sebesar 130% bila dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan dalam persediaan dan aset tak berwujud.

Aset Lancar

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp1.047.028 juta dimana terdapat kenaikan sebesar Rp418.420 juta atau sebesar 67% bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan dalam persediaan.

Aset Tidak Lancar

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp2.890.280 juta dimana terdapat kenaikan sebesar Rp1.805.984 juta atau sebesar 167% bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh hadirnya aset tak berwujud serta kenaikan dalam aset tetap.

Jumlah Liabilitas

Rincian jumlah aset Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - Pihak ketiga	77.326	3.455
Utang bank jangka pendek	224.320	-
Utang pajak	12.526	16.546
Beban yang masih harus dibayar	24.921	68
Uang muka penjualan	28.924	32.382
Liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – Utang bank	79.800	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.863	10.887
Total Liabilitas Jangka Pendek	468.681	63.338
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka Panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun – Utang bank	701.650	-
Utang lain-lain - Pihak berelasi	993	993
Liabilitas pajak tangguhan	22.758	16.098
Liabilitas imbalan kerja	30.669	3.229
Total Liabilitas Jangka Panjang	756.070	20.320
TOTAL LIABILITAS	1.224.751	83.658

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp1.224.751 juta dimana terdapat kenaikan sebesar Rp1.141.093 juta atau sebesar 13.64% bila dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp468.681 juta untuk kenaikan sebesar Rp405,343 juta atau sebesar 640% bila dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp756.070 juta dimana terdapat kenaikan sebesar Rp735.749 juta atau sebesar 3621% bila dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan dalam utang bank jangka panjang.

Jumlah Ekuitas

Rincian jumlah aset Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 9.897.787.962 saham pada 31 Desember 2024 dan 9.511.217.000 saham pada 31 Desember 2023	989.779	951.122
Tambahan modal disetor	1.359.046	253.272
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(4.232)	(4.232)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	22.100	17.100
Belum ditentukan penggunaannya	206.671	412.452
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.572.487	1.629.471
Kepentingan nonpengendali	138.537	-226
TOTAL EKUITAS	2.712.558	1.629.245
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.937.309	1.712.903

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp2.711.023 juta dimana terdapat kenaikan sebesar Rp1.081.779 juta atau sebesar 66% bila dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan dalam tambahan modal disetor.

3. ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	419.278	384.955
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(466.003)	(233.708)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas operasi	(46.725)	151.247
Penerimaan penghasilan bunga	19.201	12.145
Pembayaran pajak penghasilan	(24.299)	(19.432)
Penerimaan (Pembayaran) sengketa pajak	(2.525)	(22.475)
Pengeluaran kas lainnya dari aktivitas operasi	(14.074)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(68.422)	121.485
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap	27.643	2.539
Pembayaran uang muka pembelian	(1.291)	-
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	-	(4.838)
Perolehan aset tetap	(37.919)	(6.194)
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(1.655.847)	-
Penempatan pada investasi pasar uang	(10.000)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.677.414)	(8.493)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	1.144.431	-
Penerimaan pinjaman bank	1.019.070	-
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(11.860)	-
Pembayaran pinjaman bank	(13.300)	-
Pembayaran dividen	(237.780)	-
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(288.594)	-
Pengeluaran kas lainnya	(12.071)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.599.895	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(145.940)	112.992
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	518.030	405.037
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	372.089	518.030

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp68.422 juta dimana kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dikontribusi oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp419.278 juta dan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya sebesar Rp466.003 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.677.414 juta, dimana kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi dikontribusi oleh pembayaran untuk perolehan entitas anak sebesar Rp 1.655.847 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp1.599.895 juta, dimana kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dikontribusi oleh penerimaan dari penerbitan saham biasa sebesar Rp 1.144.431 juta.

4. BELANJA MODAL

Investasi barang modal (capital expenditure) yang dilakukan Perseroan pada umumnya dilakukan untuk biaya perolehan tanah. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak membuat komitmen investasi barang modal yang material dengan pihak ketiga atau pun melakukan investasi barang modal dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup. Pengeluaran belanja modal Perseroan secara historis adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Biaya Perolehan		
<u>Kepemilikan langsung</u>		
Tanah	158.960	-
Bangunan	3.426	-
Kendaraan	9.259	-
Perabotan dan perlengkapan kantor	26.678	5.501
Peralatan studio dan shooting	10.693	689
Peralatan penyiaran	14.059	-
Mesin	220	4
Total Biaya Perolehan	223.297	6.194

5. SOLVABILITAS

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Total Liabilitas	1.224.751	83.658
Total Ekuitas	2.712.558	1.629.245
Solvabilitas (x)	0,45	0,05

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 0,45x dan 0,05x. Peningkatan solvabilitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disebabkan oleh peningkatan total liabilitas dalam bentuk utang bank jangka panjang.

6. LIKUIDITAS

Rasio likuiditas Perusahaan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Aset Lancar	1.047.028	628.608
Liabilitas Jangka Pendek	468.681	63.338
Rasio Lancar (x)	2,23	9,92

Rasio lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 2,23x dan 9,92x. Turunnya rasio lancar pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dibandingkan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 disebabkan oleh peningkatan di liabilitas jangka pendek dalam bentuk utang bank.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Kas	372.089	518.030
Liabilitas Jangka Pendek	468.681	63.338
Rasio Kas (x)	0,79x	8,18x

Rasio kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 0,79x dan 8,18x. Sumber likuiditas internal Perseroan terutama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan, sesuai dengan arus kas Perseroan. Sedangkan sumber likuiditas secara eksternal Perseroan terutama berasal dari utang usaha dan utang bank.

7. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ('PSAK') dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ('ISAK') yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ('KSPKI') dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah.
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam saham Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor perlu terlebih dahulu secara cermat dan hati-hati mempertimbangkan berbagai risiko yang dijelaskan dalam Prospektus ini.

Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya telah diungkapkan dan disusun sesuai dengan bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dan kondisi keuangan Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

1. Risiko Terkait Jumlah Penonton Bioskop

Perubahan preferensi penonton dapat menjadi risiko signifikan bagi penjualan film Perseroan, terutama di tengah dinamika industri hiburan yang terus berkembang. Jika tren pasar bergeser, seperti meningkatnya minat terhadap format *streaming* dibandingkan dengan bioskop, atau pergeseran selera dari *genre* yang sebelumnya populer, hal ini dapat berdampak langsung pada performa komersial film yang diproduksi. Selain itu, ekspektasi audiens terhadap kualitas produksi, alur cerita, dan inovasi visual juga semakin tinggi, sehingga kegagalan dalam memenuhi selera pasar dapat mengurangi daya tarik film dan menurunkan pendapatan. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan perlu terus melakukan riset pasar yang mendalam, beradaptasi dengan pola konsumsi penonton, serta mengoptimalkan strategi pemasaran agar setiap film yang dirilis tetap relevan dan menarik bagi audiens yang berubah.

B. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN YANG BERSIFAT MATERIAL

1. Risiko Persaingan Film Indonesia dengan Film Impor

Persaingan antara film Indonesia dan film internasional menjadi tantangan signifikan bagi industri perfilman nasional, termasuk bagi Perseroan. Film internasional, terutama dari Hollywood dan negara dengan industri film yang kuat seperti Korea Selatan dan India, sering kali memiliki anggaran produksi lebih besar, teknologi yang lebih maju, serta strategi pemasaran global yang agresif. Hal ini dapat mempengaruhi daya saing film Indonesia di pasar domestik, terutama dalam menarik perhatian penonton yang semakin terpapar pada produksi luar negeri. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas produksi, memperkuat narasi yang memiliki daya tarik lokal maupun universal, serta mengoptimalkan strategi pemasaran agar mampu bersaing dengan konten internasional. Selain itu, dukungan terhadap ekosistem perfilman nasional, termasuk regulasi yang mendorong distribusi film lokal, serta kemitraan dengan platform internasional, dapat menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya saing dan ekspansi pasar bagi film-film Indonesia.

2. Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia

Kelangkaan sumber daya manusia ("SDM") dalam industri perfilman menjadi tantangan besar yang dapat berdampak pada operasional dan kualitas produksi Perseroan. Keterbatasan tenaga profesional, seperti penulis skenario, sutradara, sinematografer, dan editor berpengalaman, dapat memperlambat proses produksi serta menghambat inovasi dalam pengembangan konten. Selain itu, persaingan mendapatkan talenta terbaik semakin ketat, terutama dengan meningkatnya permintaan industri hiburan global dan ekspansi platform *streaming* yang menarik kreator ke pasar internasional. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan perlu berinvestasi dalam pengembangan SDM melalui program pelatihan, kolaborasi dengan institusi pendidikan, serta menciptakan ekosistem yang mendukung regenerasi talenta perfilman. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu memastikan ketersediaan tenaga profesional berkualitas tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi dinamika industri hiburan yang terus berkembang.

3. Risiko Investasi Pada Artis, Sutradara dan Pemegang Hak Cipta

Investasi pada artis, sutradara, dan pemegang hak cipta dalam industri hiburan memiliki risiko yang perlu dikelola dengan baik. Salah satu tantangan utama adalah ketidakpastian popularitas dan daya tarik artis, yang dapat berubah seiring waktu dan mempengaruhi performa komersial suatu film atau proyek. Selain itu, ketersediaan dan komitmen sutradara dalam menyelesaikan proyek sesuai jadwal juga menjadi faktor krusial, karena keterlambatan produksi dapat meningkatkan biaya dan mengganggu strategi distribusi.

Dari sisi hak cipta, risiko muncul dalam bentuk sengketa kepemilikan hak, terutama jika terdapat ketidaksepakatan antara kreator dan Perseroan terkait royalti atau penggunaan karya di berbagai platform. Regulasi yang terus berkembang juga dapat mempengaruhi model bisnis, sehingga Perseroan perlu memastikan kepatuhan terhadap hukum hak cipta dan perjanjian kontrak.

yang jelas dengan semua pihak terkait. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan dapat menerapkan strategi berupa kontrak yang kuat dan fleksibel, diversifikasi portofolio artis dan kreator, serta pemanfaatan teknologi untuk melacak dan mengelola hak cipta secara lebih efektif.

4. Risiko terkait Kelangsungan Bisnis Bioskop dan *Free-to-Air*

Kegiatan usaha Perseroan juga tergantung pada kelangsungan bisnis pengelola bioskop atau *Free To Air* TV. Memburuknya kinerja perusahaan-perusahaan pengelola bioskop maupun perusahaan penyiaran televisi dapat menyebabkan penutupan dan memberi dampak buruk terhadap pendapatan Perseroan yang disebabkan menurunnya penjualan film milik Perseroan. Selebihnya, faktor lain yang mempengaruhi kelangsungan bisnis bioskop mencakup tren konsumsi konten yang beralih ke *platform over-the-top* (OTT), harga tiket, daya beli konsumen, kualitas dan popularitas film, serta persaingan dengan film internasional. Di lain sisi, faktor yang mempengaruhi kelangsungan bisnis *free-to-air* mencakup persaingan dengan platform digital, perubahan kebiasaan menonton, serta kualitas produksi dan *rating*.

5. Risiko Pembajakan Film

Walaupun telah menerapkan proteksi ketat terhadap film yang didistribusikan ke bioskop dan pengelola bioskop juga sudah menerapkan proteksi secara maksimal, masih terdapat kemungkinan terjadinya pembajakan film ke depannya. Pembajakan dapat terus terjadi terutama bila pemerintah sebagai regulator tidak menjalankan peraturan yang dibuat secara maksimal. Pemerintah dalam hal ini telah memiliki peraturan-peraturan untuk meminimalisasi atau bahkan menghilangkan pembajakan film, seperti dapat dijerat dengan pasal 32 dan 48 UU ITE, dan pasal 113 UU Hak Cipta dengan ancaman hukuman 9 tahun.

Perkembangan digital juga menumbuhkan pembajakan terutama melalui situs *streaming* atau *video sharing*. Selain itu, pembajakan juga marak disebabkan oleh akses masyarakat untuk menonton film yang masih minim karena kurangnya jumlah bioskop. Kurangnya akses dapat mendorong masyarakat melakukan tindakan-tindakan ilegal. Maraknya pembajakan dapat berpengaruh secara negatif terhadap jumlah penonton bioskop dan penjualan *home video*.

Berdasarkan laporan dalam buku *Wajah Perfilman Indonesia* (2023) yang diterbitkan oleh Badan Perfilman Indonesia, Indonesia memiliki sekitar 500 bioskop dengan total 2.088 layar. Meskipun angka ini menunjukkan pertumbuhan industri perfilman, persebarannya masih timpang. Pulau Jawa memiliki jumlah bioskop terbanyak dengan 345 lokasi, sementara daerah lain seperti Papua (4 bioskop), NTT-NTB (6 bioskop), dan Kepulauan Maluku (3 bioskop) memiliki jumlah yang jauh lebih sedikit. Ketimpangan ini berdampak pada akses masyarakat terhadap film nasional, terutama di daerah yang minim fasilitas bioskop.

Menurut laporan *2023 Piracy by Industry Data Review*, pembajakan film di Indonesia masih menjadi tantangan besar bagi industri kreatif. Indonesia menempati peringkat kelima global dalam jumlah kunjungan ke situs pembajakan film, dengan 1,03 miliar kunjungan, atau sekitar 3,5% dari total global.

Laporan ini juga mencatat bahwa secara keseluruhan, terdapat 229,4 miliar kunjungan ke situs bajakan di seluruh dunia pada tahun 2023, meningkat 6,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun ada upaya dari pemerintah dan industri untuk menekan pembajakan, tren ini terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pembajakan film di Indonesia didorong oleh beberapa faktor, termasuk ketimpangan distribusi bioskop, akses internet yang semakin luas, serta kurangnya kesadaran hukum di kalangan Masyarakat.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro dan Global

Kondisi ekonomi makro dan global yang berubah secara dinamis dan sulit diprediksi seperti perubahan harga komoditas dapat memengaruhi kondisi perindustrian dalam negeri yang secara langsung berdampak pada menurunnya permintaan konsumen secara umum. Demikian pula stabilitas keamanan dalam negeri yang belum stabil bisa menyebabkan para investor membatalkan atau menghentikan investasinya di industri-industri tertentu di Indonesia, dan mengakibatkan pelemahan pertumbuhan ekonomi. Seperti halnya pada kondisi ekonomi makro, turunnya perindustrian akibat risiko politik bisa menurunkan permintaan konsumen dan akan berdampak juga pada kelangsungan bisnis Perseroan.

2. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam Industri

Perseroan selama ini dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan terkait yang mengatur industri perfilman. Di masa yang akan datang, Pemerintah dapat melakukan perubahan kebijakan maupun perundang-undangan yang terkait dengan industri Perseroan yang menyebabkan Perseroan harus segera memenuhi perubahan

peraturan perundang-undangan sehingga Perseroan tidak dapat beroperasi secara efektif dan berdampak pada menurunnya kinerja Perseroan.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya terutama terkait antara hubungan Perseroan dengan pihak ketiga, Perseroan senantiasa berusaha untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum yang berlaku. Meskipun demikian, masih terdapat ruang terjadinya hal yang tidak diharapkan, seperti halnya salah satu pihak dapat melanggar kesepakatan atau kontrak. Jika hal itu tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan bagi setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu saja berpotensi untuk menimbulkan kerugian bagi pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan, sehingga hal ini dapat menimbulkan potensi kerugian yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Kondisi pada pasar modal Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas saham Perseroan

Saham Perseroan tercatat di BEI. Tidak terdapat jaminan bahwa permintaan atas saham Perseroan akan ada atau terus berkembang. Pasar modal Indonesia memiliki kecenderungan untuk lebih tidak likuid dan fluktuatif dibandingkan pasar modal di Inggris dan negara-negara lain. Sebaliknya, harga saham di pasar modal Indonesia cenderung lebih fluktuatif dibandingkan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, pemegang saham Perseroan belum tentu dapat untuk langsung menjual dan menyelesaikan perdagangan saham Perseroan di BEI. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga yang diinginkan secara langsung atau pada saat yang diinginkan oleh pemegang saham.

2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan

Risiko yang dihadapi investor adalah risiko tidak likuidnya Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini yang dipengaruhi oleh kondisi pasar modal di Indonesia. Risiko likuiditas saham merupakan risiko yang disebabkan oleh terbatasnya jumlah saham yang beredar di pasar saham sehingga menyebabkan tidak aktifnya transaksi saham Perseroan. Tingkat fluktuasi harga di pasar modal Indonesia juga cenderung tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi apakah pasar perdagangan untuk saham Perseroan dapat berkembang atau apakah pasar tersebut akan likuid.

3. Risiko Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, prospek usaha dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang memengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen kepada pemegang sahamnya.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN, DAN RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan-laporan auditor independen tertanggal 26 Mei 2025 atas laporan keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Informasi keuangan Perseroan tersebut telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan (**"KAP JAS"**) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (**"IAPI"**) sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. No.00130/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Raynold Nainggolan (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1317), menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut dan paragraf tambahan yang terdiri dari: (i) paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (a) Aset Film dan (b) Investasi pada Entitas Anak, lalu (ii) paragraf Informasi lain, selanjutnya (iii) paragraf Tanggung Jawab Manajemendan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian dan terakhir (iv) paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan (dahulu didirikan dengan nama PT MD Media) berkedudukan serta berkantor pusat di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 1 Agustus 2002, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. C-17650 HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP. 090519244732 tanggal 21 November 2002 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 5899/BH.09.05/XI/2002 ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian telah diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 23 September 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8852. Berikut adalah struktur permodalan dan pemegang saham pada saat pendirian:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @1.000.000,- per saham	(%)
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. Manoj Dhamoo Punjabi	175	175.000.000	35
2. Dhamoo Jethmal Punjabi	180	180.000.000	36
3. Shania Manoj Punjabi	70	70.000.000	14
4. Sunita Dhamoo Punjabi	75	75.000.000	15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	500	500.000.000	100
Saham Dalam Portepel	1.500	1.500.000.000	

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 52 tanggal 25 November 2024, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214521 tanggal 26 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0256015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 November 2024 ("Akta No. 52/2024").

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 52/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan realisasi atau pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kedua ("PMTHMETD II") dari semula sejumlah Rp 972.753.966.000 yang terdiri dari 9.727.539.660 saham menjadi Rp 989.778.796.200 yang terdiri dari 9.897.787.962 saham, dimana sebagai bagian dari PMTHMETD II, Perseroan menerbitkan sebanyak 170.248.302 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham, kepada PT Samuel International.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 52/2024 *juncto* Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Mei 2025 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @Rp100,-	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. Manoj Dhamoo Punjabi	1.179.371.015	117.937.101.500	11,92
2. Morgan Stanley and Co Intl	1.139.283.000	113.928.300.000	11,51
3. PT MD Global Investments**	4.803.164.585	480.316.458.500	48,53
4. PT Samuel Sekuritas Indonesia	744.566.800	74.456.680.000	7,52
5. Shania Manoj Punjabi	18.955.400	1.895.540.000	0,19
6. Sanjeva Advani	2.643.400	264.340.000	0,03
7. Masyarakat*	2.009.803.762	200.980.376.200	20,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	9.897.787.962	989.778.796.200	100

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @Rp100,-	(%)
Saham Dalam Portepel	10.102.212.038	1.010.221.203.800	

*kepemilikan masing-masing di bawah 5%

** per tanggal 3 Maret 2025 sudah berganti nama menjadi PT MD Corp Enterprises

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Kesenian;
- Hiburan; dan
- Rekreasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan (KBLI No. 90021).
- Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya (KBLI No. 90029).
- Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni (KBLI No. 90030).
- Aktivitas Operasional Fasilitas Seni (KBLI No. 90040).
- Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya (KBLI No. 90090).
- Aktivitas Distribusi Film, Vidio (KBLI No. 59132).
- Aktivitas Pascaproduksi Film, Vidio Dan Program Televisi (KBLI No. 59122).
- Aktivitas Penyiaran Dan Pemrograman Televisi oleh Swasta (KBLI No. 60202).
- Aktivitas Produksi Film, Video Dan Program Televisi Oleh Swasta (KBLI No. 59112).

Selanjutnya, dalam rangka menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI No. 68111).
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar Editing (KBLI No. 77321).
- Industri Percetakan Umum (KBLI No. 18111).

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah (i) Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta (KBLI 59112); (ii) Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya (KBLI No. 90029); (iii) Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya (KBLI 90090); dan (iv) Aktivitas Operasional Fasilitas Seni (KBLI 90040).

D. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Tabel di bawah ini menguraikan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak pendirian sampai dengan tanggal di terbitkannya Prospektus ini:

Tahun	Kejadian Penting
2002	MD Entertainment dan PT MD Media mulai beroperasi.
2004	Sebagai pelopor, MD Entertainment menghadirkan konsep pertunjukan harian.
2007	PT MD Media <i>rebranding</i> menjadi PT MD Pictures.
2008	Film "Ayat-Ayat Cinta" yang diproduksi oleh perseroan berhasil meraih 3,7 juta penonton. • "Ayat-Ayat Cinta" mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia atas jumlah penonton terbanyak.
2012	• MD Animasi resmi didirikan. • Grup MD membentuk PT MD Global Media sebagai induk usaha di industri hiburan.
2013	Film "Habibie & Ainun" menarik 4,6 juta penonton dan meraih penghargaan "Film Terlaris 2013".
2018	PT MD Pictures Tbk menjadi perusahaan perfilman pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. • Pendirian PT MD Corp Enterprises (dahulu PT MD Global Investments) sebagai induk usaha dengan saham sebesar 50,50%.
2021	• Tencent menjadi pemegang saham minoritas Perseroan.
2022	Film "KKN di Desa Penari" menarik 10 juta penonton dan memecahkan rekor sebagai film terlaris sepanjang.
2023	Film 'Sewu Dino' sebagai film Indonesia terlaris dengan 4.886.406 penonton. • Perubahan nama menjadi PT MD Entertainment Tbk
2024	• Akuisisi PT MDTV Media Technologies Tbk (dahulu PT Net Visi Media Tbk) atau NET TV

E. PERIZINAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki izin-izin penting dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
1.	Perseroan	NIB No. 8120218041963 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 25 Juli 2024	NIB ini berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.
2.	PT MDTV Media Technologies Tbk ("MDTV")	NIB No. 8120313132495 yang diterbitkan pada tanggal 29 November 2018 sebagaimana telah diubah dengan perubahan ke-1 pada tanggal 22 November 2024 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MDTV melakukan kegiatan usahanya.
3.	PT MDTV Media Televisi ("MMTV")	NIB No. 8120211221478 yang diterbitkan pada tanggal 17 Desember 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 30 Januari 2025 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 907/T.02/03/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Teresterial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar.	NIB berlaku selama MMTV melakukan kegiatan usahanya. Berlaku sampai dengan 21 Agustus 2032
4.	PT MDTV Media Digital ("MMD")	NIB No. 8120017272876 yang diterbitkan pada tanggal 27 Desember 2018 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB ini berlaku selama menjalankan kegiatan usahanya.
5.	PT Kreatif Inti Korpora ("KIK")	NIB No. 9120006160779 yang diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2019 dengan perubahan ke-8 tanggal 16 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB ini berlaku selama KIK menjalankan kegiatan usahanya.
6.	PT Takedua Jakarta Film Studio ("TJFS")	NIB No. 9120106980524 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 2 September 2019 dengan perubahan ke-1 tanggal 5 Desember 2024. Sertifikat Standar No. 91201069805240001 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 29 November 2024, untuk kegiatan usaha Angkutan Bermotor untuk Barang Umum (KBLI No. 49431).	NIB ini berlaku selama TJFS menjalankan kegiatan usahanya. Sertifikat Standar ini berlaku selama TJFS menjalankan kegiatan usahanya.
7.	PT White Tiger Studios ("WTS")	NIB. No. 0220204230978 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 7 Februari 2020 dengan perubahan ke-1 tanggal 19 Desember 2024.	NIB ini berlaku selama WTS menjalankan kegiatan usahanya.
8.	PT Paw Pic Studio Indonesia ("PPSI")	NIB No. 8120113230154 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 5 Desember 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 13 Maret 2025	NIB ini berlaku selama PPSI menjalankan kegiatan usahanya.
9.	PT Industri Mitra Media ("IMM")	NIB No. 8120117291676 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 17 Desember 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 12 Juni 2025	NIB ini berlaku selama IMM menjalankan kegiatan usahanya.
10.	PT MDTV Media Berita ("MM Berita")	NIB No. 8120214282966 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 26 Desember 2018	NIB ini berlaku selama MM Berita menjalankan kegiatan usahanya.
11.	PT Jakarta Film Studio ("JFST")	NIB No. 0220300291578 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 26 Desember 2018 Izin Usaha Perfilman yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 17 Februari 2020	NIB ini berlaku selama JFST menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku selama JFST menjalankan kegiatan usahanya.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		dengan perubahan ke-1 tanggal 14 Maret 2025	
12.	PT MD Produksi Indonesia ("MDPI")	NIB No. 1912240080926 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 19 Desember 2024	NIB ini berlaku selama MDPI menjalankan kegiatan usahanya.
13.	PT Bahana Commercial ("Bahana")	NIB No. 9120209242076 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 27 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 524/T.02.02/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2022 Izin Stasiun Radio No. 01849973-000SU/2020162021 yang terbit tanggal 13 Januari 2021	NIB ini berlaku selama Bahana menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032 Izin ini berlaku sejak tanggal 13 Januari 2021 sampai dengan 12 Januari 2026
14.	PT Cakrawala Adyswara Media ("CAM")	NIB No. 9120404272956 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 25 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 521/T.02.02/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama CAM menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032
15.	PT Anugrah Media Televisi ("Anugrah TV")	NIB No. 9120109180697 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 9 Januari 2019	NIB ini berlaku selama Anugrah TV menjalankan kegiatan usahanya.
16.	PT Riau Channel Televisi ("Riau TV")	NIB No. 9120203300581 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 8 Maret 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 511/T.02.02/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama Riau TV menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032
17.	PT Semenanjung Televisi Batam ("ST Batam")	NIB No. 9120202211592 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 19 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 494/T.02.03/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama ST Batam menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032
18.	PT Tiara Lestari Televisi ("TLTV")	NIB No. 9120205211088 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 18 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 526/T.02.02/2022 yang diterbitkan tanggal 22 April 2022 Izin Stasiun Radio No. 02331981-000SU/20202025 yang diterbitkan pada tanggal 4 September 2020	NIB ini berlaku selama TLTV menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032 Izin ini berlaku sejak tanggal 4 September 2020 sampai dengan 3 September 2025.
19.	PT Favorit Mitra Media Televisi ("FMMT")	NIB No. 9120309291759 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 15 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 507/T.02.02/2022 yang diterbitkan tanggal 22 April 2022 Izin Stasiun Radio No. 02331981-000SU/20202025 yang diterbitkan pada tanggal 4 September 2020.	NIB ini berlaku selama FMMT menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032 Izin ini berlaku sejak tanggal 4 September 2020 sampai dengan 3 September 2025.
20.	PT Sentani Televisi ("Sentani TV")	NIB No. 9120307252484 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 28 Februari 2019	NIB ini berlaku selama Sentani TV menjalankan kegiatan usahanya.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 499/T.02.02/2022 yang diterbitkan tanggal 22 April 2022	Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032
21.	PT Televisi Top Mimika Damai Abadi ("TV Mimika")	NIB No. 9120408292016 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 21 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 1240/T.02.02/2022 yang diterbitkan tanggal 2 November 2022	NIB ini berlaku selama TV Mimika menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 2 November 2022 sampai dengan 1 November 2032
22.	PT Borneo Global Media ("BGM")	NIB No. 9120407222513 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 21 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 527/T.02.03/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama BGM menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032
23.	PT Televisi Anak Garut ("TV Garut")	NIB No. 9120400262352 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 25 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 498/T.02.02/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2022 Izin Stasiun Radio No. 02326780-000SU/2020202025 yang diterbitkan pada tanggal 28 Agustus 2020.	NIB ini berlaku selama TV Garut menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032 Izin ini berlaku sejak tanggal 28 Agustus 2020 sampai dengan 27 Agustus 2025.
24.	PT Televisi Anak Surabaya ("TV Surabaya")	NIB No. 9120105211381 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 10 Juli 2024 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 912/T.02.03/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 Agustus 2022	NIB ini berlaku selama TV Surabaya menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 21 Agustus 2032
25.	PT Televisi Anak Bandung ("TV Bandung")	NIB No. 9120104231685 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 18 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 905/T.02.03/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 Agustus 2022	NIB ini berlaku selama TV Bandung menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 21 Agustus 2032
26.	PT Televisi Anak Medan ("TV Medan")	NIB No. 9120207211283 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 18 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 909/T.02.03/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 Agustus 2022	NIB ini berlaku selama TV Medan menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 21 Agustus 2032
27.	PT Alam Bali Semesta Televisi ("ABST")	NIB No. 9120106212258 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 25 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 488/T.02.03/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama ABST menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032
28.	PT Televisi Anak Kota Malang ("TV Malang")	NIB No. 9120309251957 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 15 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 1200/T.02.02/2022 yang diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2022 Izin Stasiun Radio No. 01860849-000SU/2020162021 yang diterbitkan tanggal 24 Maret 2021	NIB ini berlaku selama TV Malang menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 24 Oktober 2032 Izin ini berlaku sejak tanggal 24 Maret 2021 sampai dengan 23 Maret 2026

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
29.	PT Televisi Anak Kediri ("TV Kediri")	NIB No. 9120309292828 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 22 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 1201/T.02.02/2022 yang diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2022	NIB ini berlaku selama TV Kediri menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 24 Oktober 2032
		Izin Stasiun Radio No. 01856568-000SU/2020162021 yang diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2021	Izin ini berlaku sejak tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 14 Februari 2026
30.	PT Televisi Anak Jember ("TV Jember")	NIB No. 9120200110426 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 2 Januari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 500/T.02.02/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama TV Jember menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032
31.	PT Televisi Anak Madiun ("TV Madiun")	NIB No. 9120308271655 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 15 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 1199/T.02.02/2022 yang diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2022	NIB ini berlaku selama TV Madiun menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 24 Oktober 2032
32.	PT Sarana Media Aceh ("SM Aceh")	NIB No. 8120216232307 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 20 Desember 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 487/T.02.02/2022 yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama SM Aceh menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032
33.	PT Mitra Media Purwokerto ("MM Purwokerto")	NIB No. 9120008231914 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 11 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Purwokerto menjalankan kegiatan usahanya.
34.	PT Mitra Televisi Ambon ("MT Ambon")	NIB No. 8120218160322 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 2 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 491/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Ambon menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
35.	PT Mitra Televisi Kota Bengkulu ("MT Bengkulu")	NIB No. 8120315110458 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 5 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 496/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Bengkulu menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
36.	PT Industri Televisi Semarang ("IT Semarang")	NIB No. 8120310170426 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 2 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 911/T.02.02/2022 tanggal 22 Agustus 2022	NIB ini berlaku selama IT Semarang menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 Agustus 2022 sampai dengan 21 Agustus 2032.
37.	PT Industri Televisi Lampung ("IT Lampung")	NIB No. 8120112120825 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 2 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 504/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama IT Lampung menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
38.	PT Mitra Televisi Kota Jambi ("MT Jambi")	NIB No. 9120400292752 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 25 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 501/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Jambi menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
39.	PT Mitra Televisi Kendari ("MT Kendari")	NIB No. 8120312170766 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 6 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 502/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Kendari menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
40.	PT Mitra Televisi Mataram ("MT Mataram")	NIB No. 8120219251539 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 13 Desember 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 506/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Mataram menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
41.	PT Mitra Televisi Manado ("MT Manado")	NIB No. 8120214202208 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 20 Desember 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 505/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Manado menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
42.	PT Mitra Televisi Palu ("MT Palu")	NIB No. 8120218281486 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 18 Desember 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 508/T.02.02/2022 tanggal 22 Agustus 2022	NIB ini berlaku selama MT Palu menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 Agustus 2022 sampai dengan 21 Agustus 2032.
43.	PT Mitra Televisi Pangkal Pinang ("MT Pangkal Pinang")	NIB No. 8120219110689 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 8 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 510/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Pangkal Pinang menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
44.	PT Media Televisi Pontianak ("MT Pontianak")	NIB No. 8120217161726 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 12 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 512/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Pontianak menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
45.	PT Media Televisi Purwokerto ("MT Purwokerto")	NIB No. 8120019131835 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 13 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 513/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Purwokerto menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
46.	PT Mitra Televisi Samarinda ("MT Samarinda")	NIB No. 8120310152292 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 29 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 514/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Samarinda menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
47.	PT Mitra Televisi Sriwijaya ("MT Sriwijaya")	Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 826 Tahun 2015 tanggal 5 Oktober 2015	Izin ini berlaku sejak 5 Oktober 2015 sampai dengan 5 Oktober 2025.
48.	PT Media Televisi Tegal ("MT Tegal")	NIB No. 8120319141843 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 14 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 516/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Tegal menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
49.	PT Mitra Televisi Ternate ("MT Ternate")	NIB No. 8120219281421 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 12 Desember 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 517/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MT Ternate menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
50.	PT Mitra Televisi Yogyakarta ("MT Yogyakarta")	NIB No. 9120401272659 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 25 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MT Yogyakarta menjalankan kegiatan usahanya.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 906/T.02.02/2022 tanggal 22 Agustus 2022	Izin ini berlaku sejak 22 Agustus 2022 sampai dengan 21 Agustus 2032.
51.	PT MDTV Media Gorontalo ("MD Gorontalo")	NIB No. 8120018192325 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 22 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 497/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MD Gorontalo menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
52.	PT MDTV Media Kupang ("MD Kupang")	NIB No. 8120112142921 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 22 November 2018 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 503/T.02.02/2022 tanggal 22 April 2022	NIB ini berlaku selama MD Kupang menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 April 2022 sampai dengan 21 April 2032.
53.	PT Mitra Televisi Banjarmasin ("MT Banjarmasin")	NIB No. 9120204262751 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 25 Februari 2019 Izin Penyelenggaraan Penyiaran No. 910/T.02.02/2022 tanggal 22 Agustus 2022	NIB ini berlaku selama MT Banjarmasin menjalankan kegiatan usahanya. Izin ini berlaku sejak 22 Agustus 2022 sampai dengan 21 Agustus 2032.
54.	PT Mitra Media Yogyakarta	NIB No. 9120208242075 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 27 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Yogyakarta menjalankan kegiatan usahanya.
55.	PT Mitra Media Palembang	NIB No. 9120100222488 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 28 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Palembang menjalankan kegiatan usahanya.
56.	PT Mitra Media Padang	NIB No. 9120103291613 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 28 Mei 2024	NIB ini berlaku selama MM Padang menjalankan kegiatan usahanya.
57.	PT Mitra Media Cirebon	NIB No. 9120102241335 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 13 Februari 2019, dengan perubahan ke-1 tanggal 21 September 2021	NIB ini berlaku selama MM Cirebon menjalankan kegiatan usahanya.
58.	PT Mitra Media Semenanjung Batam	NIB No. 9120202290963 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 6 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Batam menjalankan kegiatan usahanya.
59.	PT Mitra Media Banjarmasin	NIB No. 9120102232107 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 20 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Banjarmasin menjalankan kegiatan usahanya.
60.	PT Mitra Media Manokwari	NIB No. 9120103490186 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 8 April 2019	NIB ini berlaku selama MM Manokwari menjalankan kegiatan usahanya.
61.	PT Mitra Media Timika	NIB No. 9120108281145 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 14 Februari 2019, dengan perubahan ke-1 tanggal 6 Desember 2021	NIB ini berlaku selama MM Timika menjalankan kegiatan usahanya.
62.	PT Mitra Media Sentani	NIB No. 9120107201742 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 14 Februari 2019, dengan perubahan ke-1 tanggal 6 Desember 2021	NIB ini berlaku selama MM Sentani menjalankan kegiatan usahanya.
63.	PT Sarana Media Manado	NIB No. 9120102520289 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 8 Mei 2019	NIB ini berlaku selama SM Manado menjalankan kegiatan usahanya.
64.	PT Mitra Media Palangkaraya	NIB No. 9120009242583 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 28 Februari 2019, dengan perubahan ke-1 tanggal 15 November 2021	NIB ini berlaku selama MM Palangkaraya menjalankan kegiatan usahanya.
65.	PT Mitra Media Bandung	NIB No. 8120313132124 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 22 November 2018	NIB ini berlaku selama MM Bandung menjalankan kegiatan usahanya.
66.	PT Mitra Media Garut	NIB No. 9120203191556 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 15 Januari 2019	NIB ini berlaku selama MM Garut menjalankan kegiatan usahanya.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
67.	PT Mitra Media Jember	NIB No. 9120401162532 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 23 Januari 2019	NIB ini berlaku selama MM Jember menjalankan kegiatan usahanya.
68.	PT Mitra Media Kediri	NIB No. 9120104123404 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 30 Januari 2019	NIB ini berlaku selama MM Kediri menjalankan kegiatan usahanya.
69.	PT Sarana Media Madiun	NIB No. 9120205241453 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 15 Februari 2019	NIB ini berlaku selama SM Madiun menjalankan kegiatan usahanya.
70.	PT Mitra Media Malang	NIB No. 9120104281545 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 14 Februari 2019, dengan perubahan ke-1 tanggal 6 Desember 2021	NIB ini berlaku selama MM Malang menjalankan kegiatan usahanya.
71.	PT Mitra Media Medan	NIB No. 9120301270384 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 8 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Medan menjalankan kegiatan usahanya.
72.	PT Mitra Media Surabaya	NIB No. 9120009211531 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 12 Februari 2019, dengan perubahan ke-1 tanggal 6 Desember 2021	NIB ini berlaku selama MM Surabaya menjalankan kegiatan usahanya.
73.	PT Mitra Media Bali	NIB No. 9120009211531 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 13 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Bali menjalankan kegiatan usahanya.
74.	PT Mitra Media Makassar ("MM Makassar")	NIB No. 9120100231328 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 12 Februari 2019, dengan perubahan ke-1 tanggal 6 Desember 2021	NIB ini berlaku selama MM Makassar menjalankan kegiatan usahanya.
75.	PT Mitra Media Pekanbaru ("MM Pekanbaru")	NIB No. 9120206280865 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 6 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Pekanbaru menjalankan kegiatan usahanya.
76.	PT Mitra Media Aceh ("MM Aceh")	NIB No. 9120203471524 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 12 April 2019	NIB ini berlaku selama MM Aceh menjalankan kegiatan usahanya.
77.	PT Mitra Media Ambon ("MM Ambon")	NIB No. 9120008251839 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 13 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Ambon menjalankan kegiatan usahanya.
78.	PT Mitra Media Kalimantan Selatan ("MM Kalsel")	NIB No. 9120205102392 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 29 Januari 2019	NIB ini berlaku selama MM Kalsel menjalankan kegiatan usahanya.
79.	PT Mitra Media Bengkulu ("MM Bengkulu")	NIB No. 9120302221559 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 15 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Bengkulu menjalankan kegiatan usahanya.
80.	PT Rentalindo Utama Perkasa ("RUP")	NIB No. 9120205151756 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 15 Januari 2019	NIB ini berlaku selama RUP menjalankan kegiatan usahanya.
81.	PT Mitra Media Jambi ("MM Jambi")	NIB No. 9120103153902 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 30 Januari 2019	NIB ini berlaku selama MM Jambi menjalankan kegiatan usahanya.
82.	PT Mitra Media Kendari ("MM Kendari")	NIB No. 9120204112991 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 29 Januari 2019	NIB ini berlaku selama MM Kendari menjalankan kegiatan usahanya.
83.	PT Bhakti Panca Buana ("BPB")	NIB No. 9120104380841 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 4 Maret 2019	NIB ini berlaku selama BPB menjalankan kegiatan usahanya.
84.	PT Mitra Media Lampung ("MM Lampung")	NIB No. 9120205192798 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 29 Januari 2019, dengan perubahan ke-1 pada tanggal 5 Januari 2022	NIB ini berlaku selama MM Lampung menjalankan kegiatan usahanya.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
85.	PT Mitra Media Manado ("MM Manado")	NIB No. 9120103250314 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 1 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Manado menjalankan kegiatan usahanya.
86.	PT Mitra Media Mataram ("MM Mataram")	NIB No. 9120101240419 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 1 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Mataram menjalankan kegiatan usahanya.
87.	PT Mitra Media Bangka ("MM Bangka")	NIB No. 9120308122231 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 23 Januari 2019	NIB ini berlaku selama MM Bangka menjalankan kegiatan usahanya.
88.	PT Mitra Media Donggala ("MM Donggala")	NIB No. 9120109152281 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 28 Januari 2019, dengan perubahan ke-1 pada tanggal 13 Oktober 2022	NIB ini berlaku selama MM Donggala menjalankan kegiatan usahanya.
89.	PT Mitra Media Pontianak ("MM Pontianak")	NIB No. 9120106153804 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 30 Januari 2019	NIB ini berlaku selama MM Pontianak menjalankan kegiatan usahanya.
90.	PT Mitra Media Samarinda ("MM Samarinda")	NIB No. 9120100230713 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 1 Februari 2019	NIB ini berlaku selama MM Samarinda menjalankan kegiatan usahanya.
91.	PT Mitra Media Semarang ("MM Semarang")	NIB No. 9120103480185 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 8 April 2019	NIB ini berlaku selama MM Semarang menjalankan kegiatan usahanya.
92.	PT Mitra Media Sriwijaya ("MM Sriwijaya")	NIB No. 9120204462966 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 26 April 2019	NIB ini berlaku selama MM Sriwijaya menjalankan kegiatan usahanya.
93.	Mitra Media Tegal ("MM Tegal")	NIB No. 9120209212672 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 27 Februari 2019, dengan perubahan ke-1 tanggal 5 Januari 2022	NIB ini berlaku selama MM Tegal menjalankan kegiatan usahanya.
94.	Mitra Media Ternate ("MM Ternate")	NIB No. 9120100290315 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 1 Februari 2019 dengan perubahan ke-3 pada tanggal 20 Januari 2022	NIB ini berlaku selama MM Ternate menjalankan kegiatan usahanya.

F. PERJANJIAN PENTING

a) Perjanjian Pembiayaan

- Akta Perjanjian Fasilitas Term Loan No. WCO.KP/2759/TLN/2024, No. 71 tanggal 11 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").**

Mandiri telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka kepada Perseroan dengan jumlah maksimal Rp794.750.000.000. Pinjaman wajib digunakan Perseroan untuk membiayai kekurangan arus kas (gap cashflow) Perseroan terkait dengan pengambilalihan PT Net Visi Media Tbk (saat ini telah berganti nama menjadi PT MDTV Media Technologies Tbk ("MDTV")). Lebih lanjut, bunga kredit adalah sebesar 9,25% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perseroan memberikan jaminan berupa (i) jaminan gadai atas deposito yang setidaknya berjumlah Rp20.000.000.000; (ii) jaminan gadai atas sekurang-kurangnya 80% saham MDTV atau sejumlah 33.109.887.166 lembar saham yang akan atau telah dimiliki oleh Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp2.838.835.409.150; (iii) hak tanggungan peringkat pertama atas tanah JFST 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp139.265.900.000; (iv) hak tanggungan peringkat pertama atas Tanah JFST 2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp7.566.300.000; (v) hak tanggungan peringkat pertama atas Tanah Perseroan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp622.185.800.000,00; dan (vi) hak tanggungan peringkat pertama atas Tanah Perseroan 2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.827.300.000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah maksimal 61 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Mandiri yang termasuk periode ketersediaan (yaitu 1 bulan sejak dan termasuk tanggal Perjanjian Fasilitas Mandiri).

Pada tanggal 31 Mei 2025, jumlah yang terhutang dari Perseroan untuk fasilitas tersebut adalah sebesar Rp748.200.000.0001 (tujuh ratus empat puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah).

2. Perjanjian Kredit Cash Collateral No. SH-01/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 antara MDTV, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

BRI menyediakan fasilitas kredit modal kerja fully cash collateral kepada MDTV dengan maksimum kredit sebesar Rp49.940.000.000 kredit rekening koran (R/K). Tujuan dari fasilitas kredit tersebut adalah untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan umum dan jasa (multiguna). Lebih lanjut, bunga kredit adalah sebesar 1,22% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perseroan memberikan jaminan berupa (i) agunan rekening simpanan atas nama Perseroan dengan total sebesar Rp50.000.000.000 berdasarkan perjanjian gadai atas barang bergerak atau surat berharga No. B./PJ04/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 dan (ii) pemindahan dan penyerahan seluruh tagihan Perseroan kepada MDTV baik yang sekarang telah ada atau yang di kemudian hari ada berdasarkan Perjanjian Pemindahan dan Penyerahan Tagihan (Cessie) No. B./KD-V/PJ/07/ADK/12/2024 tanggal 20 Desember 2024.

Jangka waktu perjanjian kredit tersebut adalah 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Desember 2025.

Pada tanggal 30 April 2025, saldo pokok pinjaman Perseroan tercatat sejumlah Rp49.940.000.000 (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh juta rupiah).

3. Perjanjian Kredit Cash Collateral No. /SH-01/12/2024 tanggal 24 Desember 2024 antara MMTV, Perseroan dan BRI

BRI menyediakan fasilitas kredit modal kerja fully cash collateral kepada MMTV dengan maksimum kredit sebesar Rp69.900.000.000 kredit rekening koran (R/K). Tujuan dari fasilitas kredit tersebut adalah untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan umum dan jasa (multiguna). Lebih lanjut, bunga kredit adalah sebesar 1,22% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perseroan memberikan jaminan berupa (i) agunan rekening simpanan atas nama Perseroan dengan total sebesar Rp70.000.000.000 berdasarkan perjanjian gadai atas barang bergerak atau surat berharga No. B./PJ-04/12/2024 tanggal 24 Desember 2024 dan (ii) pemindahan dan penyerahan seluruh tagihan Perseroan kepada MMTV baik yang sekarang telah ada atau yang di kemudian hari ada berdasarkan Perjanjian Pemindahan dan Penyerahan Tagihan (Cessie) No. B./KC-V/PJ/07/ADK/12/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Jangka waktu perjanjian kredit tersebut adalah 23 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2025.

Pada tanggal 30 April 2025, saldo pokok pinjaman Perseroan tercatat sejumlah Rp69.900.000.000 (enam puluh sembilan miliar sembilan ratus juta rupiah).

4. Perjanjian Kredit Cash Collateral No. B./SH-01/12/2024 tanggal 23 Desember 2024 antara MMTV, Perseroan dan BRI

BRI menyediakan fasilitas kredit modal kerja fully cash collateral kepada MMTV dengan maksimum kredit sebesar Rp94.500.000.000 kredit rekening koran (R/K). Tujuan dari fasilitas kredit tersebut adalah untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan umum dan jasa (multiguna). Lebih lanjut, bunga kredit adalah sebesar 1,22% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perseroan memberikan jaminan berupa (i) agunan rekening simpanan atas nama Perseroan dengan total sebesar Rp95.000.000.000 berdasarkan perjanjian gadai atas barang bergerak atau surat berharga No. B./PJ-04/12/2024 tanggal 23 Desember 2024 dan (ii) pemindahan dan penyerahan seluruh tagihan Perseroan kepada MMTV baik yang sekarang telah ada atau yang di kemudian hari ada berdasarkan Perjanjian Pemindahan dan Penyerahan Tagihan (Cessie) No. B./KC-V/PJ/07/ADK/12/2024 tanggal 23 Desember 2024.

Jangka waktu perjanjian kredit tersebut adalah 23 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2025.

Pada tanggal 30 April 2025, saldo pokok pinjaman Perseroan tercatat sejumlah Rp94.500.000.000 (sembilan puluh empat miliar lima ratus juta rupiah).

5. Perjanjian Kredit Cash Collateral No. B./SH-01/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 antara MMD, Perseroan dan BRI

BRI menyediakan fasilitas kredit modal kerja fully cash collateral kepada MMTV dengan maksimum kredit sebesar Rp9.980.000.000 kredit rekening koran (R/K). Tujuan dari fasilitas kredit tersebut adalah untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan umum dan jasa (multiguna). Lebih lanjut, bunga kredit adalah sebesar 1,22% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perseroan memberikan jaminan berupa (i) agunan rekening simpanan atas nama Perseroan dengan total sebesar Rp10.000.000.000 berdasarkan perjanjian gadai atas barang bergerak atau surat berharga No. B./PJ.04/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 dan (ii) pemindahan dan penyerahan seluruh tagihan Perseroan kepada MMD baik yang sekarang telah ada atau yang di kemudian hari ada berdasarkan Perjanjian Pemindahan dan Penyerahan Tagihan (Cessie) No. B./KC-V/PJ/07/ADK/12/2024 tanggal 20 Desember 2024.

Jangka waktu perjanjian kredit tersebut adalah 23 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2025.

Pada tanggal 30 April 2025, saldo pokok pinjaman Perseroan tercatat sejumlah Rp9.980.000.000 (sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh juta rupiah).

b) Perjanjian penting dengan pihak Afiliasi

1. Sewa Menyewa MD Place No. Ref 006/LA/MDTV/T.1-02.1-5/20245 tanggal 28 November 2024 antara Perseroan dan MDTV

MDTV menyewa dari Perseroan suatu area yang berlokasi pada MD Place, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Jakarta 12910, Indonesia hanya untuk keperluan kegiatan MDTV. Area tersebut merupakan Lantai 2, zona 1-5 dengan luas 944,00 m2. Harga sewa adalah Rp280.000 per m2 dengan tambahan biaya layanan sebesar Rp75.000 per m2. Jangka waktu perjanjian adalah sejak 11 November 2024 – 31 Desember 2027.

Hubungan afiliasi antara para pihak adalah MDTV merupakan perusahaan terkendali dari Perseroan.

2. Sewa Menyewa MD Place No. Ref 007/LA/MDTV/T.1-02.1-5/20245 tanggal 28 November 2024 antara Perseroan dan MMTV

MMTV menyewa dari Perseroan suatu area yang berlokasi pada MD Place, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Jakarta 12910, Indonesia hanya untuk keperluan kegiatan MDTV. Area tersebut merupakan (i) Lantai Mezzanine, zona 1 dengan luas 211,17 m2, (ii) Lantai 1, zona 1-5 dengan luas 944 m2, (iii) Lantai 3, zona 1-2 dengan luas 438,56 m2, (iv) Lantai UPS Room, zona Outdoor dengan luas 19,20 m2 dan (v) Lantai Shelter Room, zona outdoor dengan luas 10,40 m2. Harga sewa adalah Rp280.000 per m2 dengan tambahan biaya layanan sebesar Rp75.000 per m2. Jangka waktu perjanjian adalah sejak 11 November 2024 – 31 Desember 2027.

Hubungan afiliasi antara para pihak adalah MMTV merupakan perusahaan terkendali dari Perseroan.

c) Perjanjian penting dengan pihak ketiga

1. Perjanjian Kerjasama Produksi Film

Perseroan menunjuk Produser dan Produser setuju atas penunjukan tersebut dan bersedia untuk bekerja sama dengan Perseroan dalam suatu produksi film layar lebar. Pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung Jawab Produser meliputi segala hal sehubungan dengan kegiatan produksi film dimulai kegiatan persiapan (pra produksi), kegiatan/pelaksanaan shooting (produksi) dan pasca/post produksi, yaitu sampai film dinyatakan picture lock oleh Perseroan. Rincian dari masing-masing perjanjian adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

NAMA PERJANJIAN	PRODUSER	RUANG LINGKUP	JANGKA WAKTU	STATUS PRODUKSI
Perjanjian Kerjasama Produksi Film Layar Lebar No. 373/PE-PROD-FLL/MDP/V/2024 tanggal 20 Mei 2024	CV Kunci Studio	Kegiatan produksi / pembuatan film layar lebar dengan judul sementara "Sebelum 7 Hari" atau judul lain yang	20 Mei 2024 sampai diterimanya <i>final format</i> film dengan baik dan benar	Selesai produksi.

NAMA PERJANJIAN	PRODUSER	RUANG LINGKUP	JANGKA WAKTU	STATUS PRODUKSI
		akan ditentukan di kemudian hari. Biaya pekerjaan film ini adalah sebesar Rp 6.180.816.327 <i>gross</i> .	oleh Perseroan, <i>trailer</i> film, serta kegiatan promosi dengan baik oleh Perseroan.	
Perjanjian Kerjasama Produksi Film Layar Lebar No. 487/PE-PROD-FLL/MDP/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024	PT Ravacana Films Indonesia	Kegiatan produksi / pembuatan film layar lebar dengan judul sementara "Singsot" atau judul lain yang akan ditentukan di kemudian hari. Biaya pekerjaan film ini adalah sebesar Rp 3.367.346.939 <i>gross</i> .	21 Juni 2024 dan akan berlaku efektif pada sejak pekerjaan dimulai dan akan berakhir sampai seluruh pekerjaan diselesaikan dengan baik oleh Produser dan <i>Copy A Film DCP</i> diterima dengan benar oleh Perseroan.	Selesai produksi.
Perjanjian Kerjasama Tentang Produksi Film No. 539/PE-PROD-FLL/MDE/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024	CV Kreasi Naraswari Media	Kegiatan produksi / pembuatan film dengan judul sementara "Lebih Dari Selamanya" atau judul lain yang akan ditentukan di kemudian hari. Biaya pekerjaan film ini adalah sebesar Rp 4.494.413.265 <i>gross</i> .	22 Juli 2024 dan akan berakhir sampai seluruh pekerjaan diselesaikan dengan baik oleh Produser dan <i>Copy A Film DCP</i> diterima dengan benar oleh Perseroan.	Belum selesai produksi.
Perjanjian Kerjasama Tentang Produksi Film No. 788/PE-PROD-FLL/MDE/XI/2024 tanggal 26 November 2024	PT Artujuh Kreasi Bersama	Kegiatan produksi / pembuatan film dengan judul sementara "Tenung" atau judul lain yang akan ditentukan di kemudian hari. Biaya pekerjaan film ini adalah sebesar Rp 2.904.744.898 <i>gross</i> .	26 November 2024 sampai film dinyatakan <i>final shooting</i> .	Belum selesai produksi.

NAMA PERJANJIAN	PRODUSER	RUANG LINGKUP	JANGKA WAKTU	STATUS PRODUKSI
Perjanjian Kerjasama Tentang Produksi Film Layar Lebar No. 898/PE-PROD-FLL/MDE/XII/2024 tanggal 24 Desember 2024	PT Dapurfilm Production	Kegiatan produksi / pembuatan film dengan judul sementara “ La Tahzan ” atau judul lain yang akan ditentukan di kemudian hari. Biaya pekerjaan film ini adalah sebesar Rp 2.500.000.000 <i>gross</i> .	24 Desember 2024 sampai diterimanya <i>Copy A Film DCP</i> dengan baik dan benar oleh Perseroan, <i>trailer</i> film, serta kegiatan promosi dengan baik oleh Perseroan.	Belum selesai produksi.

2. Perjanjian Payung Penayangan dan Bagi Hasil Eksploitasi Film No. 265/MDP-PB/V/2023 tanggal 23 Mei 2023 antara Perseroan dan CV Maju Jaya Sinema

Perseroan dan CV Maju Jaya Sinema bermaksud untuk bekerjasama dalam melakukan eksploitasi film dengan menayangkan film milik Perseroan di bioskop milik CV Maju Jaya Sinema bernama “Mopic Cinema Malang”. Perjanjian ini berlaku seterusnya sampai adanya perubahan dan atau pengakhiran yang disepakati oleh Para Pihak. Perseroan berhak atas 50% dari total hasil perhitungan harga tanda masuk (HTM) di bioskop setelah dikurangi dengan pajak hiburan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di masing-masing bioskop. CV Maju Jaya Sinema berhak untuk menerbitkan tanda masuk tanpa biaya atau tanda masuk gratis (*free passes/complimentary*) jumlahnya tidak lebih dari 2% dari total tanda masuk yang diterbitkan untuk pemutaran film dan tanda masuk tanpa biaya atau tanda masuk gratis tersebut dikecualikan dari keseluruhan atau total pendapatan yang dihasilkan selama pemutaran film berlangsung.

3. Perjanjian Lisensi No. P-001/Legal-SCTV/I/2024 tanggal 3 Januari 2024 antara Perseroan dan PT Surya Citra Televisi

Perseroan memberikan lisensi eksklusif kepada PT Surya Citra Televisi untuk menayangkan film layar lebar berjudul “Bismillah Kunikahi Suamimu” di stasiun televisi milik PT Surya Citra Televisi yang dikenal dengan nama SCTV dalam periode ;isensi dan hanya untuk ditayangkan dalam wilayah Negara Republik Indonesia. (i) Periode lisensi adalah untuk 4 (empat) kali penayangan program atau selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 24 Juni 2024, yang mana tercapai terlebih dahulu; dan (ii) Behind the scene sebanyak 4 (empat) kali penayangan dengan durasi selama 5 (lima) menit pada tanggal 24 Februari 2023 sampai dengan tanggal 27 Februari 2023. Biaya lisensi yang harus dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 588.235.294, belum termasuk PPN.

4. Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Gedung No. 012/PE-SMR-/JFS/III/2025 antara JFST dan PT Fourmix Jakarta Film Studio (“JFJS”) tanggal 12 Maret 2025

JFST bermaksud menyewakan sebidang tanah beserta bangunan di atasnya seluas 456,9m2 yang terletak di Jalan Raya Ceger No. 1 RT 005/RW 001, Ceger, Cipayung, Jakarta Timur kepada JFJS, untuk digunakan sebagai ruang kerja/perkantoran JFJS. Harga sewa adalah Rp79.957.500 per bulan. Jangka waktu perjanjian adalah sejak 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025.

5. Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Gedung No. 013/PE-VSK/JFS/III/2025 antara JFST dan PT Visi Kreasi Studio (“VKS”) tanggal 12 Maret 2025

JFST bermaksud menyewakan sebidang tanah beserta bangunan di atasnya seluas 191,76m2 yang terletak di Jalan Raya Ceger No. 1 RT 005/RW 001, Ceger, Cipayung, Jakarta Timur kepada VKS, untuk digunakan sebagai ruang kerja/perkantoran VKS. Harga sewa adalah Rp33.558.000 per bulan. Jangka waktu perjanjian adalah sejak 20 Desember 2024 – 19 Desember 2025.

6. Deal Terms No.018A/NMT-CJ;SD/PERJ/CLD/III/24-LES tanggal 25 Maret 2024 antara MMTV dan CJ ENT Co. Ltd. (“CJ”)

CJ memberikan lisensi kepada MMTV untuk menayangkan judul “True Beauty” sebanyak 16 episode melalui platform media (televisi channel NET) pada wilayah Indonesia. Biaya atas lisensi yang harus dibayarkan oleh MMTV adalah sebesar USD1.300 per episode atau USD20.800 *gross* untuk 16 episode. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun sejak

tanggal tayang pertama dengan ketentuan bahwa tanggal tayang pertama tidak diperbolehkan untuk melebihi 31 Juli 2024.

7. Deal Terms No.030B/NMT-CJ;SD/PERJ/CLD/III/23-LES tanggal 30 Maret 2023 antara MMTV dan CJ

CJ memberikan lisensi kepada MMTV untuk menayangkan judul “Shinbi’s Haunted House: The Secret of the Cave” sebanyak 1 episode melalui platform media (televisi channel NET dan Youtube channel Bernama NETMEDIATAMA, NETINSIGHT dan NETFAMILY) pada wilayah Indonesia. Biaya atas lisensi yang harus dibayarkan oleh MMTV adalah sebesar USD1.500 gross untuk 1 episode. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal tayang pertama dengan ketentuan bahwa tanggal tayang pertama tidak diperbolehkan untuk melebihi 31 Maret 2023.

8. Deal Terms No.030A/NMT-CJ;SD/PERJ/CLD/III/23-LES tanggal 30 Maret 2023 antara MMTV dan CJ

CJ memberikan lisensi kepada MMTV untuk menayangkan judul “Shinbi’s Haunted House: Sky Goblin Vs Jormungandr” sebanyak 1 episode melalui platform media (televisi channel NET dan Youtube channel Bernama NETMEDIATAMA, NETINSIGHT dan NETFAMILY) pada wilayah Indonesia. Biaya atas lisensi yang harus dibayarkan oleh MMTV adalah sebesar USD2.500 gross untuk 1 episode. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal tayang pertama dengan ketentuan bahwa tanggal tayang pertama tidak diperbolehkan untuk melebihi 31 Maret 2023.

9. Deal Terms No.030D/NMT-CJ;SD/PERJ/CLD/III/23-LES tanggal 27 Maret 2023 antara MMTV dan CJ

CJ memberikan lisensi kepada MMTV untuk menayangkan judul “Guardian: The Lonely and Great God” sebanyak 16 episode melalui platform media (televisi channel NET) pada wilayah Indonesia. Biaya atas lisensi yang harus dibayarkan oleh MMTV adalah sebesar USD36.800 gross untuk 16 episode. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal tayang pertama dengan ketentuan bahwa tanggal tayang pertama tidak diperbolehkan untuk melebihi 31 Maret 2023.

10. Deal Terms No.032C/NMT-YTE/PERJ/CLD/IV/23-LES tanggal 5 April 2023 antara MMTV dan Yomiuri Telecasting Corporation (“YTE”)

YTE memberikan lisensi kepada MMTV untuk menayangkan judul “Detective Conan” sebanyak 27 episode melalui platform media (televisi channel NET) pada wilayah Indonesia. Biaya atas lisensi yang harus dibayarkan oleh MMTV adalah sebesar USD13.500 gross untuk 27 episode. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 30 Juni 2026.

11. Deal Terms No.048D/NMT-YTE/PERJ/CLD/VII/23-LES tanggal 10 Juli 2023 antara MMTV dan YTE

YTE memberikan lisensi kepada MMTV untuk menayangkan judul “Detective Conan” sebanyak 26 episode melalui platform media (televisi channel NET) pada wilayah Indonesia. Biaya atas lisensi yang harus dibayarkan oleh MMTV adalah sebesar USD13.000 gross untuk 26 episode. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 30 September 2026.

12. Deal Terms No.032/NMT-IIS/PERJ/CLD/VII/23-LES tanggal 17 Juli 2024 antara MMTV dan IQIYI International Singapore Pte Ltd (“IQIYI”)

IQIYI memberikan lisensi kepada MMTV untuk menayangkan judul “Mr. Bad” sebanyak 24 episode pada wilayah Indonesia. Biaya atas lisensi yang harus dibayarkan oleh MMTV adalah sebesar USD24.000 gross untuk 24 episode. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun sejak tanggal penyiaran pertama atau 30 November 2024, yang mana yang lebih dahulu.

13. Perjanjian Lisensi No. 051C/NMT-EASTWEST/AGREEMENT/CLD/X/20-BRS tanggal 5 Oktober 2020 antara MMTV dan Eastwest License Ltd (“Eastwest”)

Eastwest memberikan lisensi kepada MMTV untuk menayangkan program dengan judul “Go Fish” dengan total 1 episode dan durasi 74 menit pada wilayah Indonesia. Biaya atas lisensi yang harus dibayarkan oleh MMTV adalah sebesar USD5.500 gross untuk 1 episode. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 31 Desember 2025.

14. Perjanjian Lisensi No. 017A/NMT-LC/PERJ/CLD/III/24-LES tanggal 12 Maret 2024 antara MMTV dan Lian Contents Co. Ltd ("LC")

LC memberikan lisensi kepada MMTV untuk menayangkan program dengan judul "My Happy Ending" dengan total 16 episode melalui platform media (televisi channel NET) di wilayah Indonesia. Biaya atas lisensi yang harus dibayarkan oleh MMTV adalah sebesar USD17.600 untuk 16 episode. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun sejak (i) tanggal penyiaran pertama yaitu setelah 1 Juli 2024 atau (ii) 31 Oktober 2024, yang mana yang lebih dahulu.

15. Perjanjian Lisensi No. 011A/NMT-BEF/PERJ/CLD/I/24-LES tanggal 21 Januari 2024 antara MMTV dan Barajoun Entertainment FZ-LLC ("BEF")

BEF memberikan lisensi kepada MMTV untuk menayangkan program dengan judul "Bilal: A New Breed of Hero" dengan total 1 episode di wilayah Indonesia. Biaya atas lisensi yang harus dibayarkan oleh MMTV adalah sebesar USD5.000 untuk 1 episode. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun sejak tanggal penyiaran pertama.

16. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Program MMTV

MMTV dan pihak ketiga telah mengadakan perjanjian jual beli program, dimana pihak ketiga sebagai rumah produksi akan melaksanakan produksi program. Perjanjian akan berakhir saat seluruh episode dari materi program diserahkan kepada MMTV dan ditandatangani Berita Acara Jual Beli ("BAJB") oleh MMTV dan pihak ketiga. Rincian dari masing-masing perjanjian adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Nama Perjanjian	Pihak Ketiga	Nilai Perjanjian	Program	Berita Acara Jual Beli ("BAJB")
Perjanjian Pengikatan Jual Beli Program Top Spot No. 006T/NMT-SCM/PERJ/CLD/II/22-BRS tanggal 1 Februari 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Kesebelas No. 038/NMT-SCM/PERJ/CLD/VIII/24-LES tanggal 12 Agustus 2024	PT Shandiego Creative Media	Rp15.000.000 per episode	Top Spot (676 episode)	BAJB telah ditandatangani untuk episode 1 – 652.
Perjanjian Pengikatan Jual Beli Program Masakuy No. 029B/NMT-SI/PERJ/CLD/III/23-LES tanggal 25 Maret 2023 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Kelima Perjanjian Pengikatan Jual Beli Program Masakuy No. 007A/NMT-SI/PERJ/CLD/III/24-LES tanggal 3 maret 2024	PT Skyrock Indonesia	Rp15.000.000 per episode (<i>performance share</i> dibawah 4%; dan Rp17.000.000 (<i>performance share</i> diatas 4%)	Masakuy (391 episode)	BAJB telah ditandatangani untuk episode 1 – 315.
Perjanjian Pengikatan Jual Beli Program Makan Enak dengan No. 073M/NMT-SI/PERJ/CLD/IX/21-CDS tanggal 20 September 2021 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Kesepuluh Perjanjian Pengikatan Jual Beli Program Makan Enak No. 008B/NMT-CI/PERJ/CLD/III/24-LES tanggal 5 Maret 2024	PT Skyrock Indonesia	Rp15.000.000 per episode (<i>performance share</i> dibawah 4%; dan Rp17.000.000 (<i>performance share</i> diatas 4%)	Makan Enak (674 episode)	BAJB telah ditandatangani untuk episode 1 – 578.

17. Perjanjian Relai Siaran No. 086/NMT-TS/PERJ/CLD/XI/22-BRS tanggal 3 November 2022 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Relai Siaran No. 001E/NMT-TS/PERJ/CLD/I/24-LES tanggal 1 Januari 2024 antara MMTV dan PT Telekomunikasi Selular ("TS")

MMTV mengizinkan TS untuk melakukan relai siaran tanpa membebaskan imbalan apapun kepada TS melalui media platform dengan nama MAXStream. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 31 Desember 2025.

18. Perjanjian Multipleksing

No.	Nama Perusahaan	Nomor Perjanjian Kerja Sama Sewa Slot Saluran Siaran Digital No.	Tanggal Berakhir Perjanjian	Pihak Ketiga
1.	MMTV	Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa Saluran Siaran Digital No. 0378/NMT-TTI/PERJ/CLD/VI/24-PEB tanggal 6 Juni 2024	31 Desember 2024*	PT Televisi Transformasi Indonesia
2.	MD Gorontalo	006/NMGORONTALO-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 628/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 4 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
3.	SM Aceh	007/SMACEH-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 553/PU.02.01/I.6/II/2025 tanggal 21 Februari 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
4.	ABST	008/ABST-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 553/PU.02.01/I.6/II/2025 tanggal 21 Februari 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
5.	TV Garut	009/TAGARUT-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 628/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 4 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
6.	MT Ambon	010/MTAMBON-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 553/PU.02.01/I.6/II/2025 tanggal 21 Februari 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
7.	MT Bengkulu	011/MTBENGKULU-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 553/PU.02.01/I.6/II/2025 tanggal 21 Februari 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
8.	CAM	012/CAM-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 553/PU.02.01/I.6/II/2025 tanggal 21 Februari 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
9.	FMMT	013/FMMT-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 720/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
10.	MT Purwokerto	014/MTPURWOKERTO-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 726/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
11.	IT Lampung	015/ITLAMPUNG-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 720/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
12.	MD Kupang	016/NMKUPANG-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 720/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
13.	MT Ternate	017/MTTERNATE-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 726/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Nomor Perjanjian Kerja Sama Sewa Slot Saluran Siaran Digital No.	Tanggal Berakhir Perjanjian	Pihak Ketiga
14.	BGM	018/BGM-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 726/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
15.	MT Tegal	019/MTTEGAL-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 726/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
16.	MT Kendari	020/MTKENDARI-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 628/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 4 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
17.	MT Manado	021/MTMANADO-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 720/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
18.	MT Mataram	022/MTMATARAM-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 720/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
19.	MT Palu	023/MTPALU-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 726/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
20.	MT Pontianak	024/MTPONTIANAK-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 726/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 12 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
21.	Sentani TV	025/ST-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 628/PU.02.01/I.6/III/2025 tanggal 4 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
22.	MT Yogyakarta	027/MTYOGYAKARTA-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB	31 Mei 2025*	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
23.	TLTV	038G/TLT-MTB/PERJ/CLD/V/22-LES	14 Mei 2025*	PT Media Televisi Bandung
24.	ST Batam	028/STB-LPPTVRI/PERJ/CLD/VI/24-PEB	30 Juni 2025	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
25.	MT Samarinda	029/MTSAMARINDA-LPPTVRI/PERJ/CLD/VII/24-PEB	31 Juli 2025	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
26.	PT Televisi Anak Medan	007/TAMEDAN-TMP/PERJ/CLD/VIII/23-PEB	31 Juli 2025	PT Trans7 Medan Palembang
27.	MT Banjarmasin	007A/MTBANJARMASIN-LPPTVRI/PERJ/CLD/X/23-PEB	30 September 2024*	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
28.	Bahana	004/BC-LPPTVRI/PERJ/CLD/III/234-PEB <i>juncto</i> Surat No. 553/PU.02.01/I.6/II/2025 tanggal 21 Februari 2025	31 Maret 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
29.	TV Bandung	005/TABANDUNG-LPPTVRI/PERJ/CLD/III/234-PEB	31 Maret 2025*	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
30.	TV Madiun	0078/TAMADIUN-TTI/PERJ/CLD/VII/23-PEB	31 Juli 2025	PT Televisi Transformasi Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Nomor Perjanjian Kerja Sama Sewa Slot Saluran Siaran Digital No.	Tanggal Berakhir Perjanjian	Pihak Ketiga
31.	TV Kediri	007C/TAKEDIRI-TTI/PERJ/CLD/VII/23-PEB	31 Juli 2025	PT Televisi Transformasi Indonesia
32.	MT Jambi	026/MTJAMBI-LPPTVRI/PERJ/CLD/IV/24-PEB <i>juncto</i> Surat No. 628/PU.02.01/I.6/II/2025 tanggal 4 Maret 2025	30 April 2026	Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
33.	MT Pangkal Pinang	038F/MTPANGKALPINANG-MTI/PERJ/CLD/V/22-LES <i>juncto</i> Amandemen II Perjanjian Kerjasama Penyediaan Saluran Siaran No. 026A/MTPANGKALPINANG-MTI/PERJ/CLD/V/24-PEB	14 Mei 2025*	PT Media Televisi Indonesia
34.	Riau TV	005A/RCT-TTI/PERJ/CLD/IV/24-LES	31 Maret 2025*	PT Televisi Transformasi Indonesia
35.	TV Surabaya	006V/TA SURABAYA-CAT/PERJ/CLD/VII/23-LES	31 Desember 2027	PT Cakrawala Andalas Televisi
36.	TV Jember	026B/TAJEMBER-MTI/PERJ/CLD/V/24-PEB	14 Mei 2025*	PT Media Televisi Indonesia

*Masa berlaku perjanjian telah berakhir dan sedang dalam proses perpanjangan. Meski demikian, para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut.

G. PENGURUS DAN PENGAWASAN

Berdasarkan akta (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 10 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0227165 tanggal 16 Juli 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0144075.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Juli 2024; dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 19 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0291360 tanggal 20 Desember 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0279540.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Shania Manoj Punjabi
Komisaris	: Sanjeva Advani
Komisaris Independen	: Dian Adhitama

DIREKSI

Direktur Utama	: Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur	: Priyadarshi Anand
Direktur	: Sajan Lachmandas Mulani
Direktur	: Theodore Yoon Soung Kim
Direktur	: Bhavin Patel

Berikut adalah riwayat singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan :

Dewan Komisaris



Shania Manoj Punjabi

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2021. Beliau memiliki latar belakang pendidikan sebagai Sarjana Ilmu Ekonomi jurusan Pemasaran dan Manajemen Strategi dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat. Dengan pengalaman profesional lebih dari 20 tahun, Shania juga menjabat sebagai Komisaris di berbagai perusahaan, termasuk PT MDTV Media Technologies Tbk (2024-sekarang), PT MD Animasi Indonesia, PT MD Publikasi Indonesia, dan PT Massive Digital Media (2021-sekarang). Shania memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan sekaligus pengendali Perseroan, Manoj Punjabi, sebagai istri beliau.



Sanjeva Advani

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan Bisnis Administrasi jurusan Keuangan dari State University of New York Buffalo pada tahun 1992. Dengan pengalaman profesional yang luas, ia pernah menjabat sebagai Direktur di PT Infra Cerdas Indonesia (2002-2008) dan bekerja di bidang Corporate Investment Banking di Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) (1993-1999). Selain itu, ia juga menjabat sebagai Komisaris di PT MDTV Media Technologies Tbk (2024-sekarang). Sanjeva Advani tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya, anggota Direksi Perseroan, atau pengendali Perseroan.



Dian Adhitama

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024. Ia memiliki latar belakang pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Magister Bisnis Internasional dari University of Manchester. Dian juga menjabat sebagai Direktur Utama dan Pemilik PT Coris Oratoria (2015-sekarang). Dengan pengalaman profesional yang luas, ia pernah menduduki sejumlah posisi penting, termasuk VP External Affairs di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012-2015), Corporate Secretary & Investor Relations di PT Darma Henwa Tbk (2011-2015), serta berbagai peran strategis lainnya di perusahaan besar. Dian tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya, anggota Direksi Perseroan, atau pun pengendali Perseroan. Selain itu, Dian juga tidak memiliki saham pada Perseroan.

Direksi



Manoj Dhamoo Punjabi

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021. Ia meraih gelar Sarjana dari Indonesia European University, jurusan Marketing dan Keuangan (1993). Terafiliasi dengan Komisaris Utama, Shania Manoj Punjabi, sebagai suami beliau. Sebagai pendiri sekaligus pengendali Perseroan, Manoj telah menjadi tokoh penting dalam industri hiburan Indonesia, memimpin produksi berbagai film dan acara televisi yang sukses selama lebih dari 21 tahun, termasuk beberapa film dengan penjualan tertinggi seperti *Ayat-Ayat Cinta* (2008), *Habibie & Ainun* (2012), dan *KKN di Desa Penari* (2022). Selain itu, ia menjabat dalam berbagai peran strategis, seperti Komisaris Utama PT MDTV Media Technologies Tbk (2024-sekarang) dan Kepala Bidang Peredaran di PPFI (2009-sekarang).



Bhavin Patel

Direktur

Warga Negara Inggris, 40 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024. Ia meraih gelar Sarjana Bisnis dari University of Hertfordshire dengan jurusan Marketing & Mathematics. Dengan pengalaman luas di bidang bisnis dan strategi digital, Bhavin pernah menjabat sebagai Group CEO & President Director CT Corp Digital (2018-2023), Group Managing Director CT Corp (2018-2023), serta Global Head of Digital di L'Oréal (2015-2016). Selain itu, ia juga memiliki pengalaman di industri ritel dengan posisi senior di Tesco, Marks & Spencer, dan Burberry. Bhavin tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan, anggota Direksi Perseroan lainnya, atau pengendali Perseroan.



Theodore Yoon Soung Kim

Direktur

Warga Negara Amerika Serikat, 57 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024. Ia memiliki latar belakang pendidikan sebagai Sarjana Hukum dari University of Arizona College of Law dan Sarjana dari University of California, Berkeley. Dengan pengalaman luas dalam industri media dan teknologi, Theodore pernah menjabat sebagai Chief Operating Manager di KAPE Technologies, London (2020-2022), Chief Executive Officer di Private Internet Access/London Trust Media, Los Angeles (2014-2016), serta CEO & Presiden MNET America (CJ E&M) (2012-2014). Saat ini, ia juga bekerja sebagai Konsultan di Skydance Media (2023-sekarang). Theodore tidak terafiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya, anggota Dewan Komisaris Perseroan, atau pengendali Perseroan.



Priyadarshi Anand
Direktur
Warga Negara India, 40 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Ia meraih gelar B.Com (H) – Bachelor of Commerce with Honors dari Delhi University, India, pada tahun 2005 dan memiliki sertifikasi sebagai Chartered Accountant dari The Institute of Chartered Accountants of India (ICAI) serta sertifikasi Sekretaris Perusahaan dari The Institute of Company Secretaries of India (ICSI). Dengan pengalaman yang luas di berbagai sektor, Priyadarshi pernah bekerja di Bertelsmann & MetLife India (2007-2010) dalam bidang Teknologi Informasi, Media, dan Asuransi, serta di grup multinasional seperti Cargill & Tereos FKS Indonesia (2010-2019) di sektor manufaktur. Saat ini, ia juga menjabat sebagai Direktur di PT MDTV Media Technologies Tbk (2024-sekarang). Priyadarshi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya, anggota Dewan Komisaris Perseroan, atau pengendali Perseroan.



Sajan Lachmandas Mulani
Direktur
Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Ia meraih gelar Sarjana Keuangan dari GS Fame Institute of Business pada tahun 1993 dan memiliki pengalaman luas dalam industri hiburan serta manajemen bisnis. Sajan pernah menjabat sebagai Manajer Casting MD Entertainment (2003-2012), Direktur di berbagai perusahaan seperti PT Akira Indonesia dan Studio 7, serta saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Jakarta Film Studios dan Direktur PT MD Ritel Utama. Ia memiliki peran penting dalam mempertahankan daya saing Perseroan dengan mengelola departemen *casting*, promosi, dan *public relations internal* selama 15 tahun. Sajan tidak terafiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya, anggota Dewan Komisaris Perseroan, maupun pengendali Perseroan.

H. TATA KELOLA PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris Perseroan adalah untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usahanya.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 7 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
Shania Manooj Punjabi	Komisaris Utama	7	7	100
Sanjeva Advani	Komisaris		7	100
Dian Ahitama*	Komisaris Independen		1	14

*Bergabung menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 2 Desember 2024

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai segala hal dan kejadian yang berkaitan dengan Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu. Sejak tahun 2024 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Direksi telah mengadakan tiga belas kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
Manoj Dhamoo Punjabi	Direktur Utama	13	13	100
Sajan Lachmandas Mulani	Direktur		13	100
Priyadarshi Anand	Direktur		13	100
Theodore Yoon Soung Kim*	Direktur		1	7
Bhavin Patel*	Direktur		1	7

**Bergabung menjadi anggota Direksi Perseroan pada tanggal 2 Desember 2024*

Kompensasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing adalah sebesar Rp5.159.053.744 dan Rp5.277.972.743. Jumlah total tersebut termasuk beban yang dicadangkan sesuai dengan kebijakan remunerasi Perseroan. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan melalui Dewan Komisaris Perseroan terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi tersebut disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN (CORPORATE SECRETARY)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK-DIR-012/Corpsec/MDE/XI/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan PT MD Entertainment Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Fadel Ramadhia sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014. Fadel memiliki latar belakang pendidikan dengan Jurusan Akuntansi dari Universitas Widyatama dan Master of Business Administration dari Institut Teknologi Bandung, serta pengalaman sebagai Corporate Secretary di PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, Head of Investor Relations di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, dan Investor Relation Officer di Bank BJB. Perseroan juga telah memiliki pedoman pelaksanaan kerja sekretaris perusahaan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Kerja Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan.

Adapun tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, yaitu:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak berwenang (OJK, BEI dan lainnya) serta publik.

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan oleh Perseroan telah memenuhi POJK No. 35/2014.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui email corporatesecretary@mdentertainment.com atau nomor telpon (62-21) 298 55777.

KOMITE AUDIT

Komite ini bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan nasihat dan masukan kepada Dewan Komisaris berdasarkan laporan atau permasalahan lain yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi permasalahan yang

membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain dalam kaitannya dengan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Fungsi dan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- b. Dalam rangka melaksanakan tugas sesuai huruf a di atas, Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 1. pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
 2. kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 3. kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
 4. pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- c. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Mei 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015, di mana diatur bahwa Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- a. mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan komisaris.

Dalam menjalankan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 018/MDP/LGL/DP/IV/18 tanggal 10 April 2018. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/KOM/Corpsec/MDE12/2024 tanggal 4 Desember 2024, susunan Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Dian Adhitama
Anggota	: Supardji
Anggota	: Richad Antonio

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing Anggota Komite Audit Perseroan:

Dian Adhitama

Ketua Komite Audit

Informasi terkait dengan pengalaman Dian Adhitama dapat dilihat pada subbab Pengurusan dan Pengawasan pada Prospektus ini.

Supardji

Anggota Komite Audit

57 tahun, Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1996.

Pengalaman kerja antara lain:

- Penasihat di PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) (2016-2018)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Permodalan Nasional Madani Persero (2010-2015)
- Auditor Ahli di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1984-2009)
- Auditor pajak di Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan (1990-1992)
- Auditor di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN), Kementerian Keuangan (1978-1983)

Richad Antonio

Anggota Komite Audit

31 tahun, Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2016.

Pengalaman kerja antara lain:

- Anggota Komite Audit, PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk (2020-2021)
- Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (2015-2019)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Mei 2025, fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No. 34/2014.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

- **Remunerasi**
 - a. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan penetapan mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Dalam memberikan rekomendasi yang terkait dengan remunerasi ini juga harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:
 1. Kinerja keuangan Perseroan dan kecukupan pemenuhan cadangan;
 2. Prestasi kerja individu;
 3. Kewajaran dibandingkan dengan *peer group*;
 4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan; dan
 5. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
 - d. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud di atas harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- **Nominasi**
 - a. Menyusun kebijakan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 3. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - e. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - f. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi:
 1. Anggota Komite Audit yang memiliki keahlian dibidang hukum/perbankan,
 2. Anggota Komite Pemantau Risiko, seorang yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan seroang dibidang manajemen risiko.
 - g. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Remunerasi dan Nominasi bekerjasama dengan Divisi yang menangani Sumber Daya Manusia.
 - h. Mengevaluasi kebijakan atau keputusan yang telah diambil oleh Direksi terkait dengan penerapan Remunerasi dan Nominasi.

UNIT AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 56/2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027-DIR/CorpSec/MDP/0718 tanggal 2 Juli 2018 tentang Penetapan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk Safril Hasibuan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Perseroan juga telah memiliki Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) yang dibuat dan ditandatangani bersama oleh Kepala Satuan Kerja Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui keputusan yang sama dengan pengangkatan Safril Hasibuan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, yaitu Surat Keputusan Direksi No. 027-DIR/CorpSec/MDP/0718 tanggal 2 Juli 2018, yang isinya menetapkan kebijakan dan prosedur audit internal di lingkungan Perseroan.

Fungsi dan ruang lingkup tugas Unit Audit Internal adalah memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. Unit Audit Internal membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *control* dan *governance processes*. Unit Audit Internal akan menjaga, meningkatkan dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholders* melalui penyalarsan aktivitas pengawasan internal dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan target utama adalah untuk meyakinkan bahwa:

1. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola dengan tepat;
2. Informasi penting keuangan, manajerial dan operasional telah disajikan secara akurat, handal dan tepat waktu;
3. Seluruh aktivitas bank telah sesuai dengan kebijakan, standar prosedur serta peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku;
4. Program-program, rencana-rencana dan tujuan-tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien; dan
5. Kualitas dan perbaikan yang berkesinambungan selalu terpelihara dengan tetap memperhatikan aspek *internal control system*.

I. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ("CSR") bagi Perseroan adalah suatu konsep bahwa Perseroan memiliki berbagai bentuk tanggungjawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, yang di antaranya adalah konsumen/nasabah, karyawan, pemegang saham, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Secara garis besar CSR bagi Perseroan merupakan tanggung jawab terhadap masyarakat di luar tanggung jawab ekonomisnya.

Selain itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui penyelenggaraan CSR sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam bidang sosial dan lingkungan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak selalu mengedepankan kepentingan bisnis semata. Perseroan memiliki kesadaran bahwa terdapat tanggung jawab lain yang harus dilaksanakan sebagai sebuah entitas bisnis yang juga merupakan bagian dari masyarakat. Tanggung jawab tersebut adalah meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, setiap tahun Perseroan selalu menyelenggarakan berbagai program CSR secara rutin sebagai bentuk kepedulian untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Itu sebabnya dalam pelaksanaan CSR, Perseroan senantiasa berusaha untuk secara konsisten merancang program-program CSR yang memiliki dampak berkelanjutan. Selain itu, Perseroan berupaya program CSR yang dirancang merupakan program jangka panjang, karena Perseroan menyadari bahwa sebuah bisnis bisa tumbuh karena dukungan dari lingkungan disekitarnya. Oleh sebab itu, program CSR merupakan program yang dilakukan sebagai wujud pemeliharaan relasi yang baik dengan masyarakat. Dengan program CSR, Perseroan berharap dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat, baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial.

Program CSR dimaksudkan untuk dapat mendukung terjalinnya hubungan yang serasi dan seimbang antara Perseroan dengan masyarakat, sesuai dengan nilai, norma dan budaya masyarakat. Sebagai suatu entitas yang berinteraksi dengan masyarakat, Perseroan berusaha untuk dapat memberi nilai lebih kepada masyarakat selaku *stakeholder*. Untuk itu, Perseroan memasukkan program CSR sebagai bagian bagian dari proses bisnis Perseroan.

Bentuk kegiatan CSR pada tahun 2024 dan 2023 yang diselenggarakan, yang merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara rutin atau yang sifatnya insidental, di antaranya adalah:

- Penyerahan Hewan Kurban pada tahun 2023 dan 2024
- Penayangan Film Tentang Kesadaran Terhadap Stunting pada tahun 2024
- Program Seribu Layar pada tahun 2023

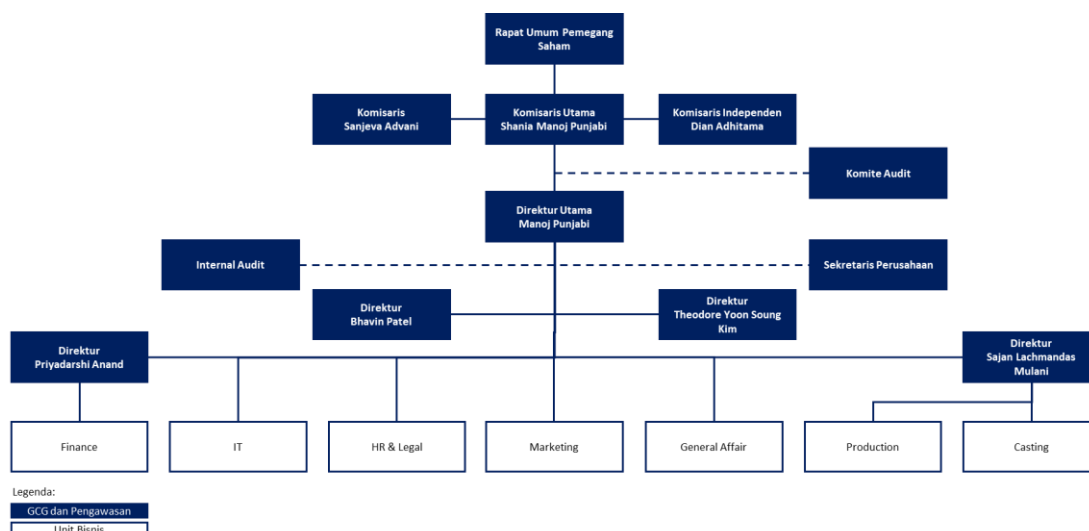
Program dan kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan merupakan wujud dan komitmen Perseroan pada prinsip-prinsip berkelanjutan, sekaligus bagaimana Perseroan dapat menjadi pemberi solusi di suatu lingkungan masyarakat. Selain daripada itu Perseroan juga ingin memberikan kontribusi terhadap peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan pensiunan khususnya serta peningkatan pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan sehingga pada akhirnya diharapkan dapat terlihat bagaimana para stakeholder merasakan manfaat dengan adanya program dan pelaksanaan CSR sebagai salah satu indikator keberhasilan program dan pelaksanaan CSR itu sendiri. Dan untuk itu Perseroan akan terus menjaga komitmennya di tahun-tahun mendatang untuk tetap meningkatkan dan mengedepankan kepedulian terhadap kepentingan-kepentingan para stakeholder secara lebih luas melalui program-program CSR lainnya.

Sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, jumlah dana yang telah dialokasikan oleh Perseroan untuk CSR adalah sebagai berikut:

		(dalam Juta Rupiah)
Tahun	Jumlah	
Tahun 2023		150.000.000
Tahun 2024		150.000.000

J. STRUKTUR ORGANISASI

Berikut adalah diagram yang menggambarkan struktur organisasi Perseroan terhitung sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini:



K. SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu faktor penentu keberhasilan Perseroan adalah Sumber Daya Manusia yang handal, yaitu karyawan yang berdedikasi, kompeten dan profesional. Keyakinan tersebut diwujudkan manajemen SDM sejak tahapan rekrutmen karyawan baru yang memiliki latar belakang pendidikan, keterampilan dan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan hingga penempatan karyawan yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya, serta melaksanakan berbagai pelatihan dan pendidikan yang bertujuan dapat menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari dan meningkatkan kemampuan serta profesionalisme dengan penugasan yang berjenjang.

Perseroan menyatakan bahwa upah yang telah diterima oleh karyawan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus yang berkaitan dengan kegiatan operasional usaha Perseroan, yang apabila pegawai tersebut tidak ada, akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan.

Tabel berikut adalah komposisi pegawai Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Jenjang Jabatan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	84	76,4	73	76,8
Kontrak	26	23,6	22	23,2
Total	110	100,0	95	100,0

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenjang Jabatan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	66	60,0	62	65,3
Perempuan	44	40,0	33	34,7
Total	110	100,0	95	100,0

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
> 55 tahun	2	1,8	1	1,1
46 – 55 tahun	11	10,0	10	10,5
41 – 45 tahun	19	17,3	12	12,6
31 – 40 tahun	36	32,7	33	34,7
<30 tahun	42	38,2	39	41,1
Total	110	100,0	95	100,0

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S2	8	7,3	8	8,4
S1	70	63,6	59	62,1
Akademi/Diploma3	16	14,5	16	16,8
SLTA	16	14,5	12	12,6
Total	110	100,0	95	100,0

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Department

Jenjang Pendidikan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen	8	7,3	6	6,3
Finance	11	10	9	9,5
IT	3	2,7	3	3,2
HR & Legal	13	11,8	10	10,5
Marketing	13	11,8	12	12,6
General Affair	10	9,1	8	8,4
Production	32	29,1	30	31,6
Casting	20	18,2	17	17,9
Total	110	100,0	95	100,0

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	110	100,0	95	100,0
Total	110	100,0	95	100,0

Sumber: Perseroan

Entitas Anak

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Status Karyawan

Jenjang Jabatan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	522	98,7	587	94,8
Kontrak	17	3,2	32	5,2
Total	529	100,0	619	100,0

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenjang Jabatan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	384	72,6	442	71,4
Perempuan	145	27,4	177	28,6
Total	529	100,0	619	100,0

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
> 55 tahun	4	0,8	10	1,6
46 – 55 tahun	51	9,6	43	6,9
41 – 45 tahun	84	15,9	87	14,1
31 – 40 tahun	254	48,0	310	50,1
<30 tahun	136	25,7	169	27,3
Total	529	100,0	619	100,0

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S3	1	0,2	1	0,2
S2	14	2,6	18	2,9
S1	409	77,3	478	77,2
Akademi/Diploma3	46	8,7	60	9,7
SLTA	57	10,8	59	9,5
SLTP	2	0,4	3	0,5
Total	529	100,0	619	100,0

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Entitas Anak Berdasarkan Department

Jenjang Pendidikan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen	4	0,8	5	0,8
Sales & Marketing	55	10,4	63	10,2
News & Production	60	11,3	122	19,7
Finance Resources Management	29	5,5	32	5,2
Digital	15	2,8	17	2,7
Corporate Services	56	10,6	58	9,4
Technic	111	21,0	83	13,4

Jenjang Pendidikan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Promotion	19	3,6	18	2,9
Services	134	25,3	169	27,3
Programming	18	3,4	19	3,1
Talent Management	7	1,3	6	1,0
Non Divisi	21	4,0	27	4,4
Total	529	100,0	619	100,0

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	475	89,8	563	91,0
Non Jakarta	54	10,2	56	9,0
Total	529	100,0	619	100,0

Sumber: Perseroan

Sampai saat ini, Perseroan mempekerjakan 5 (lima) tenaga kerja asing dengan rincian berikut:

Nama	Jabatan	Negara Asal	RPTKA	Masa Berlaku
Priyadarshi Anand	Direktur	India	B.3/151217/PK.04.01/X/2024	24 Oktober 2025
Bhavin Patel	Direktur	Inggris	B.3/003046/PK.04.01/I/2025	8 Januari 2026
Varun Mehta	Manajer Keuangan	India	B.3/115820/PK.04.01/VIII/2024	20 Agustus 2025
Sambi Reddy Marella	General Manager	India	B.3/062994/PK.04.01/V/2024	6 Juni 2025**
Theodore Yoon Soung Kim*	Direktur	Amerika Serikat	-	-

* RPTKA atas nama Theodore Yoon Soung Kim sedang dalam proses pengurusan

** Saat ini proses izin kerja RPTKA Sambi Reddy Marella masih dalam proses perpanjangan

L. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERBADAN HUKUM

Riwayat Singkat

PT MD Corp Enterprises (dahulu didirikan dengan nama PT MD Global Investments), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 13 tanggal 12 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0050903.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 18 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0139743.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 18 Agustus 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 87 tanggal 1 November 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37721.

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat No. 19 tanggal 26 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014749.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 3 Maret 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0048971.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 3 Maret 2025 ("Akta No. 19/2025"). Berdasarkan Akta No. 19/2025, PT MD Corp Enterprises mengubah Pasal 1 ayat (1) anggaran dasarnya terkait perubahan nama dari sebelumnya PT MD Global Investments menjadi PT MD Corp Enterprises.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar PT MD Corp Enterprises, maksud dan tujuan PT MD Corp Enterprises adalah berusaha dalam bidang:

- Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
- Real Estat;
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
- Industri Pengolahan; dan
- Informasi Dan Komunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT MD Corp Enterprises dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
 - Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI No. 64200).
- b. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
 - Restoran (KBLI No. 56101).
 - Bar (KBLI No. 56301).
- c. Real Estat;
 - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI No. 68111).
- d. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
 - Hotel Bintang (55110).
- e. Industri Pengolahan;
 - Reproduksi Media Rekaman Film dan Video (KBLI No. 18202).
- f. Informasi dan Komunikasi;
 - Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta (KBLI No. 59112).
 - Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta (KBLI No. 59122).
 - Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta (KBLI No. 59132).
 - Aktivitas Perekaman Suara (KBLI No. 59201).
 - Aktivitas Penerbitan Lainnya (KBLI No. 58190).
 - Aktivitas Hosting dan YBDI (KBLI No. 63112).

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh PT MD Corp Enterprises adalah perusahaan holding.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat No. 01 tanggal 11 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037805.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 Juni 2024, dan telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0159272 tanggal 26 Juni 2024, seluruhnya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0126439.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 Juni 2024 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat No. 01 tanggal 2 September 2024, yang dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0068758.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Oktober 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0231112.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 28 Oktober 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT MD Corp Enterprises adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	80.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Manoj Dhamoo Punjabi	62.671	626.710.000.000	99,99
Varun Mehta	1	10.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	62.672	626.720.000.000	100
Saham Dalam Portepel	17.328	173.280.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT MD Corp Enterprises adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Manoj Dhamoo Punjabi
 Komisaris : Varun Mehta

Direksi

Presiden Direktur : Bhavin Patel
 Direktur : Shania Manoj Punjabi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diuraikan di atas telah diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat No. 01 tanggal 4 Maret 2025, yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan

Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0123041 tanggal 5 Maret 2025, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0052398.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 5 Maret 2025.

Ikhtisar Data Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		
Jumlah aset	2.216.230.706.966	2.296.149.068.832
Jumlah liabilitas	500.000.000	1.657.490.000.000
Jumlah ekuitas	2.215.730.706.966	638.659.068.832
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		
Laba/(rugi) sebelum pajak	97.071.638.134	(32.311.336.710)
Beban Penjualan	-	-
Beban personil / manajemen	118.379.200	59.362.800
Biaya keuangan	25.175.319.577	34.203.583.702
Pendapatan/(beban) non-operasional	122.365.336.911	1.951.609.792
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun/periode berjalan	97.071.638.134	(32.311.336.710)

M. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Berikut adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dan pemegang saham pengendali:

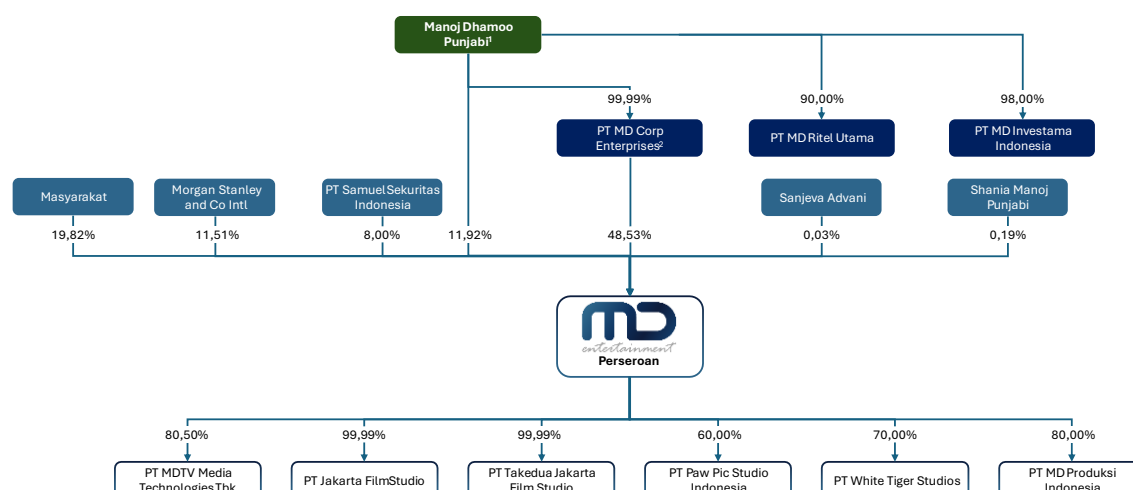
No.	Nama	Perseroan	PT MD Corp Enterprises
1.	Shania Manoj Punjabi	KU	D
2.	Sanjeva Advani	K	-
3.	Dian Adhitama	KI	-
4.	Manoj Dhamoo Punjabi	DU	PK
5.	Priyadarshi Anand	D	-
6.	Sajan Lachmandas Mulani	D	-
7.	Theodore Yoon Soung Kim	D	-
8.	Bhavin Patel	D	PD

Keterangan:

KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen	PD	: Presiden Direktur
PK	: Presiden Komisaris		

N. DIAGRAM KEPEMILIKAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berikut ini adalah diagram hubungan kepemilikan Perseroan dengan pemegang saham sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.



¹Pemilik manfaat dari Perseroan.

² Dahulu PT MD Global Investments telah berganti nama pada tanggal 3 Maret 2025 menjadi PT MD Corp Enterprises.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Terorisme (“Perpres No. 13 Tahun 2018”). Pihak tersebut merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat dari Perseroan berdasarkan Pasal 4 huruf f Perpres No. 13 Tahun 2018. Berdasarkan Informasi Penyampaian Data yang kepada Kemenkum tanggal 13 Maret 2025, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah Manoj Dhamoo Punjabi.

O. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK PERSEROAN

Berikut merupakan daftar Perusahaan Anak Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan:

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan (31 Desember 2024)	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Kontribusi Terhadap Total Aset Konsolidasi
Kepemilikan langsung					
1.	PT Jakarta Film Studio (JFST)	99,9996%	Sewa Studio	2006	5,377%
2.	PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI)	60,0000%	Produksi Seni	2018	0,004%
3.	PT Takedua Jakarta Film Studio (TJFS)	99,9960%	Sewa Peralatan Shooting	2019	0,526%
4.	PT MDTV Media Technologies Tbk (NETV)	80,5000%	Aktivitas Kantor Pusat	2024	26,538%
5.	PT MD Produksi Indonesia (MDPI)	80,0000%	Produksi Seni	2024	0,084%
6.	PT White Tiger Studios (WHTS)	70,0000%	Produksi Seni	2024	0,016%
Kepemilikan melalui NETV:					
7.	PT Industri Mitra Media (IMM)	99,7300%	Investasi	2024	82,371%
Kepemilikan melalui IMM:					
8.	PT MDTV Media Televisi (MMTV)	99,8007%	Siaran Televisi	2024	17,925%
Kepemilikan melalui IMM					
9.	PT MDTV Media Berita (MMB)	99,7319%	Portal Web dan/atau Platform Digital	2024	0,275%
10.	PT MDTV Media Digital (MMD)	99,7647%	Perdagangan Umum dan Jasa	2024	3,802%
11.	PT Kreatif Inti Korpora (KIK)	99,7423%	Jasa	2024	0,050%

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan (31 Desember 2024)	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Kontribusi Terhadap Total Aset Konsolidasi
12.	PT Mitra Media Makassar	99,7570%	Investasi	2024	0,419%
13.	PT Mitra Media Pekanbaru	99,7570%	Investasi	2024	0,057%
14.	PT Mitra Media Aceh	99,7570%	Investasi	2024	0,019%
15.	PT Mitra Media Ambon	99,7570%	Investasi	2024	0,022%
16.	PT Mitra Media Kalimantan Selatan	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
17.	PT Mitra Media Bengkulu	99,7570%	Investasi	2024	0,019%
18.	PT Rentalindo Utama Perkasa	99,7570%	Investasi	2024	0,037%
19.	PT Mitra Media Jambi	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
20.	PT Mitra Media Kendari	99,7570%	Investasi	2024	0,022%
21.	PT Bhakti Panca Buana	99,7570%	Investasi	2024	0,031%
22.	PT Mitra Media Lampung	99,7570%	Investasi	2024	0,031%
23.	PT Mitra Media Manado	99,7570%	Investasi	2024	0,019%
24.	PT Mitra Media Mataram	99,7570%	Investasi	2024	0,019%
25.	PT Mitra Media Bangka	99,7570%	Investasi	2024	0,019%
26.	PT Mitra Media Donggala	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
27.	PT Mitra Media Pontianak	99,7570%	Investasi	2024	0,023%
28.	PT Mitra Media Purwokerto	99,7570%	Investasi	2024	0,025%
29.	PT Mitra Media Samarinda	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
30.	PT Mitra Media Semarang	99,7570%	Investasi	2024	0,055%
31.	PT Mitra Media Sriwijaya	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
32.	PT Mitra Media Tegal	99,7570%	Investasi	2024	0,023%
33.	PT Mitra Media Ternate	99,7570%	Investasi	2024	0,018%
34.	PT Mitra Media Yogyakarta	99,7570%	Investasi	2024	0,483%
35.	PT Mitra Media Palembang	99,7570%	Investasi	2024	0,085%
36.	PT Mitra Media Padang	99,7570%	Investasi	2024	0,246%
37.	PT Mitra Media Cirebon	99,7570%	Investasi	2024	0,187%
38.	PT Mitra Media Semenanjung Batam	99,7570%	Investasi	2024	0,333%
39.	PT Mitra Media Banjarmasin	99,7570%	Investasi	2024	0,160%
40.	PT Mitra Media Manokwari	99,7570%	Investasi	2024	0,000%
41.	PT Mitra Media Timika	99,7570%	Investasi	2024	0,042%
42.	PT Mitra Media Sentani	99,7570%	Investasi	2024	0,104%
43.	PT Sarana Media Manado	99,7570%	Investasi	2024	0,006%
44.	PT Mitra Media Palangkaraya	99,7570%	Investasi	2024	0,226%
45.	PT Mitra Media Bandung	99,7570%	Investasi	2024	0,298%
46.	PT Mitra Media Garut	99,7570%	Investasi	2024	0,103%
47.	PT Mitra Media Jember	99,7570%	Investasi	2024	0,117%
48.	PT Mitra Media Kediri	99,7570%	Investasi	2024	0,081%
49.	PT Sarana Media Madiun	99,7570%	Investasi	2024	0,098%
50.	PT Mitra Media Malang	99,7570%	Investasi	2024	0,109%
51.	PT Mitra Media Medan	99,7570%	Investasi	2024	0,338%
52.	PT Mitra Media Surabaya	99,7570%	Investasi	2024	0,355%
53.	PT Mitra Media Bali	99,7570%	Investasi	2024	0,795%
Kepemilikan melalui Mitra Media:					
54.	PT Bahana Commercial	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,042%
55.	PT Cakrawala Adyswara Media	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,026%
56.	PT Anugerah Media Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,006%
57.	PT Riau Channel Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,013%
58.	PT Semenanjung Televisi Batam	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,014%
59.	PT Tiara Lestari Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,005%
60.	PT Favorit Mitra Media Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,010%
61.	PT Sentani Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,007%

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan (31 Desember 2024)	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Kontribusi Terhadap Total Aset Konsolidasi
62.	PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,021%
63.	PT Borneo Global Media	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,003%
64.	PT Televisi Anak Garut	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,004%
65.	PT Televisi Anak Surabaya	99,7438%	Siaran Televisi	2024	0,053%
66.	PT Televisi Anak Bandung	99,7516%	Siaran Televisi	2024	0,023%
67.	PT Televisi Anak Medan	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,026%
68.	PT Alam Bali Semesta Televisi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,033%
69.	PT Televisi Anak Kota Malang	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,048%
70.	PT Televisi Anak Kediri	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,007%
71.	PT Televisi Anak Jember	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,015%
72.	PT Televisi Anak Madiun	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,012%
73.	PT Sarana Media Aceh	94,7678%	Siaran Televisi	2024	0,006%
74.	PT Mitra Televisi Ambon	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,007%
75.	PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,010%
76.	PT Industri Televisi Semarang	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,085%
77.	PT Industri Televisi Lampung	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,020%
78.	PT Mitra Televisi Kota Jambi	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,005%
79.	PT Mitra Televisi Kendari	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,003%
80.	PT Mitra Televisi Mataram	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,004%
81.	PT Mitra Televisi Manado	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,012%
82.	PT Mitra Televisi Palu	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,006%
83.	PT Mitra Televisi Pangkal Pinang	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,009%
84.	PT Mitra Televisi Pontianak	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,007%
85.	PT Media Televisi Purwokerto	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,004%
86.	PT Mitra Televisi Samarinda	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,006%
87.	PT Mitra Televisi Sriwijaya	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,019%
88.	PT Media Televisi Tegal	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,012%
89.	PT Mitra Televisi Ternate	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,011%
90.	PT Mitra Televisi Yogyakarta	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,056%
91.	PT MDTV Media Gorontalo	99,7559%	Siaran Televisi	2024	0,004%
92.	PT MDTV Media Kupang	99,7559%	Siaran Televisi	2024	0,006%
93.	PT Mitra Televisi Banjarmasin	99,7557%	Siaran Televisi	2024	0,016%

Berikut adalah keterangan mengenai Perusahaan Anak yang material dengan kontribusi lebih dari 10% terhadap Total Aset Perseroan:

PT MDTV Media Technologies Tbk ("MDTV")

1. Umum

MDTV, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 23 Juli 2004, yang dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. C-22196 HT.01.01.TH.2004 tanggal 3 September 2004.

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir ialah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Net Visi Media Tbk menjadi PT MDTV Media Technologies Tbk No. 46 tanggal 7 November 2024, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072157.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 8 November 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0273754 tanggal 8 November 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-

0242147.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 8 November 2024 (“**Akta No. 46/2024**”). Berdasarkan Akta No. 46/2024, para pemegang saham MDTV telah menyetujui perubahan Pasal 1 anggaran dasar tentang nama dan tempat kedudukan MDTV.

MDTV berkantor pusat di MD Place Tower 1 Lantai 2 Jalan Setiabudi Selatan No. 7, Desa/Kelurahan Setiabudi, Kec. Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

2. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha MDTV berdasarkan anggaran dasar dan KBLI adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200), aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209) dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL (KBLI 74909).

MDTV telah memiliki izin penting yakni Nomor Induk Berusaha No. 8120313132495 yang diterbitkan pada tanggal 29 November 2018 sebagaimana telah diubah dengan perubahan ke-1 pada tanggal 22 November 2024 yang dikeluarkan oleh oleh Lembaga OSS. NIB berlaku selama MDTV melakukan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Susunan Pengurusan

Berdasarkan Akta No. 46/2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MDTV pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Manoj Dhamoo Punjabi
Komisaris	:	Shania Manoj Punjabi
Komisaris	:	Sanjeva Advani
Komisaris	:	Rommy Fibri Hardiyanto

Direksi

Presiden Direktur	:	Lie Halim
Direktur	:	Surya Hadiwinata*
Direktur	:	Priyadarshi Anand
Direktur	:	Esmal Diansyah

*Berdasarkan Surat Permohonan Pengunduran Diri Surya Hadiwinata tanggal 31 Maret 2025, Surya Hadiwinata telah menyatakan pengunduran dirinya pada tanggal 9 April 2025. Sehubungan dengan hal ini, MDTV telah menyampaikan Laporan Informasi dan Fakta Material pada tanggal 11 April 2025 dan akan melaksanakan RUPS pada tanggal 26 Juni 2025 sehubungan dengan pengunduran diri tersebut.

4. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 159 tanggal 30 Oktober 2024, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No. 159/2024**”) dan (ii) Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Mei 2025 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MDTV adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		
	Seri A : Rp200 per saham		
	Seri B : Rp50 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A	11.726.588.620	2.345.317.724.000	
Seri B	83.093.645.520	4.154.682.276.000	
Jumlah Modal Dasar	94.820.234.140	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A			
Masyarakat	4.940.893.850	988.178.770.000	11,95
Jumlah Seri A	4.940.893.850	988.178.770.000	
Seri B			
Perseroan	33.109.887.166	1.655.494.358.300	80,05
PT Karya Media Investindo	3.309.736.706	165.486.835.300	8,00
Jumlah Seri B	36.419.623.872	1.820.981.193.600	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.360.517.722	2,809,159,963,600	100,00

Keterangan	Nilai Nominal		
	Seri A : Rp200 per saham		
	Seri B : Rp50 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Saham dalam Portepel			-
Seri A	6.785.694.770	1.357.138.954.000	
Seri B	46.674.021.648	2.333.701.082.400	
Jumlah Saham dalam Portepel	53.459.716.418	3.690.840.036.400	

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham MDTV berdasarkan Akta No. 159/2024 telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0206822 tanggal 1 November 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0236042.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 1 November 2024.

Perseroan melakukan penyertaan di MDTV sejak bulan Oktober 2024.

5. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan keuangan konsolidasian MDTV untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam tabel di bawah ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, dan telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (firma anggota jaringan audittrust international) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.00130/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1350), menyatakan wajar, dalam semua hal yang material. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi MDTV ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		
Jumlah aset	1.044.869.043.684	1.215.005.762.743
Jumlah liabilitas	369.473.867.456	1.943.481.522.606
Jumlah ekuitas	675.395.176.228	(728.475.759.863)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		
Pendapatan	209.729.710.295	235.745.414.500
Beban Materi Program dan Siaran	(172.914.339.023)	(205.501.395.016)
Beban Umum dan Administrasi	(265.121.541.031)	(255.273.526.058)
Beban Keuangan	(91.126.861.652)	(99.011.281.404)
Keuntungan (kerugian) lain-lain – neto	258.458.718.300	(52.243.193.541)
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun/periode berjalan	(77.825.519.009)	(636.508.214.342)

P. PERKARA PENGADILAN YANG DIHADAPI DIREKSI, KOMISARIS, PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini dikeluarkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, Perusahaan Anak, rencana PMHMETD I, dan rencana penggunaan dananya.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak: 1. tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) penundaan kewajiban pembayaran utang, yang

dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, Perusahaan Anak, dan rencana PMHMETD I, dan rencana penggunaan dananya; atau 2. tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, Perusahaan Anak, dan rencana PMHMETD I dan rencana penggunaan dananya.

2. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. PRODUK DAN JASA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Produksi Film

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki fokus utama pada industri film di Indonesia dengan mengedepankan inovasi dan memproduksi film berkualitas. Perseroan melakukan produksi film sendiri atau bekerjasama dengan rumah produksi lain. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 4 tahapan penting dari produksi film yakni:

1. Pengembangan Kreatif

Proses produksi film dimulai dengan pengembangan kreatif yang dimulai dengan menetapkan tujuan pembuatan film disertai dengan eksplorasi ide atau gagasan cerita. Sumber cerita dapat berasal dari ide yang murni berasal dari tim kreatif atau dapat berasal dari buku, novel, atau artikel. Dalam pengembangan ide cerita, Perseroan juga tidak lupa menentukan segmen yang akan dituju. Hal ini dilakukan untuk mendukung pembuatan alur cerita agar lebih menarik.

2. Pra-produksi

Setelah ditentukan cerita yang akan diangkat dan dijadikan film, tim dari Perseroan akan melanjutkan ke proses pra-produksi yang terdiri dari aktivitas-aktivitas penting dan perlu ditinjau secara seksama oleh seluruh tim Perseroan, sebagai berikut:

- **Penetapan anggaran / Budget Design**

Penetapan anggaran merupakan proses memperhitungkan pendanaan dari sebuah produksi film. Skenario yang merupakan blue print dari sebuah film merupakan faktor penting untuk menentukan anggaran.

Untuk mendongkrak pendapatan film, beberapa faktor seperti pemeran, sutradara, sinematografi, kegiatan paska produksi serta kegiatan promosi juga akan menjadi pertimbangan dalam menetapkan anggaran. Selain itu, proyeksi jumlah penonton juga akan mempengaruhi penetapan anggaran. Apabila cerita diperkirakan dapat menarik minat banyak penonton terutama untuk film sekuel yang sukses, maka hal tersebut juga dapat dijadikan pertimbangan untuk peningkatan anggaran.

- **Penulisan Skenario**

Ide cerita yang telah ditetapkan akan dikembangkan menjadi skenario film yang detail dan rinci. Penggambaran mengenai waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa- peristiwa dalam cerita, dialog, ekspresi para pemain akan dideskripsikan dengan detail dalam skenario. Penulisan skenario dilakukan oleh tim dari Perseroan dan juga dapat dilakukan oleh penulis skenario profesional yang direkrut oleh Perseroan. Segmentasi film juga akan menentukan skenario yang dibuat karena akan mempengaruhi alur cerita yang akan dibuat.

- **Perencanaan**

Proses perencanaan memiliki peran sangat penting dalam kelancaran proses produksi film, adapun Perseroan telah menerapkan beberapa proses perencanaan untuk memastikan kualitas perencanaan sebagai berikut:

- a) **Perincian Skrip / Script Breakdown**

Script Breakdown adalah proses di mana setiap hal yang diperlukan untuk pengambilan gambar film diidentifikasi. Termasuk lokasi, alat peraga, efek dan lain-lain. Dalam proses ini sangat penting untuk meneliti setiap detail untuk memperkirakan anggaran dan jadwal.

- b) **Shot List**

Sutradara biasanya akan membuat shot list, yaitu rincian shot-by-shot dari setiap adegan, dengan deskripsi framing dan detail lainnya, seperti panjang fokus, gerakan kamera, dan lokasi, kemudian dituangkan dalam bentuk Storyboard.

- c) **Storyboard**

Storyboard merupakan sebuah representasi visual dari setiap konsep penyutradaraan untuk adegan dalam film. Storyboard dapat mengilustrasikan penempatan karakter, blocking, posisi pencahayaan, panjang fokus, dan catatan lainnya.

- d) **Pengurusan perijinan/legalitas formal**

Tim legal yang dibentuk akan mengurus perijinan yang terdiri dari perijinan lokasi pengambilan gambar dan penggunaan peralatan, pembelian hak atas kekayaan intelektual (misalnya dari buku, novel, skenario, kisah hidup, dan lain-lain), perjanjian kerjasama dengan pemeran serta kru film, dan lain-lain.

e) Pencarian pemeran / Casting

Pencarian pemeran dikordinir oleh tim casting dari Perseroan. Proses ini dimulai dengan diskusi antara produser dengan tim casting untuk menentukan daftar lengkap pemeran yang dibutuhkan. Daftar pemeran dapat diperoleh melalui casting yang langsung dilakukan oleh tim casting Perseroan ataupun melalui rekomendasi dari para talent agency yang telah bekerjasama dengan Perseroan.

f) Script Conference

Setelah para pemeran ditentukan, para pemeran akan melakukan tahap reading dan rehearsal. Tahap ini merupakan tahap pengarahan para pemeran oleh sutradara agar sesuai dengan skenario dan konsep kreatif sutradara. Tahapan ini juga dilakukan pelatihan atas masing-masing karakter yang akan diperankan, termasuk di dalamnya latihan mengucapkan dialog dengan tepat. Tahapan ini melibatkan Acting Coach (Pengarah Adegan) dan/atau Dialog Coach (Pengarah Dialog).

g) Pemilihan Lokasi

Tahapan ini adalah tahapan dimana kru mencari lokasi yang paling tepat untuk pengambilan gambar. Pemilihan lokasi akan bergantung pada cerita dan anggaran yang telah ditetapkan. Selain anggaran, beberapa pertimbangan dalam pemilihan lokasi adalah keterjangkauan, keamanan lokasi, ketersediaan sumber daya listrik, serta perijinan. Lokasi shooting dapat dilakukan di set alam ataupun studio. Saat ini, Perseroan memiliki studio yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan produksi. Selain itu, tidak jarang beberapa film juga menggunakan lokasi di luar negeri untuk memperoleh latar belakang yang sesuai dengan kebutuhan film.

h) Beberapa aktivitas lain yang dilakukan selama praproduksi adalah pemilihan kru produksi, persiapan set dan kostum, serta mempersiapkan alat-alat teknis. Tahap praproduksi merupakan tahap yang sangat menyita waktu dikarenakan pada tahap ini seluruh kerangka kerja telah ditetapkan. Selain itu, batasan-batasan pengambilan gambar juga sudah ditentukan dan diatur

3. Produksi Film

Setelah praproduksi, proses produksi film dapat mulai dilakukan dengan melakukan pengambilan gambar/shooting sesuai dengan skenario yang telah ditulis. Dalam pengambilan gambar, Perseroan senantiasa berpedoman pada perencanaan yang telah dilakukan pada praproduksi dengan melakukan manajemen anggaran dan manajemen waktu secara terkontrol dan disiplin. Proses produksi dapat dilakukan oleh Perseroan sendiri atau dapat juga dengan bekerjasama dengan perusahaan lain yang memberikan jasa khusus produksi. Proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan lain tetap dilaksanakan di bawah pengawasan ketat dari Perseroan.

4. Paskaproduksi

Paskaproduksi adalah fase utama ketiga dan terakhir dari proses pembuatan film. Dalam Paskaproduksi dilakukan pengorganisasian dan penyatuan dari semua elemen yang akan ditampilkan oleh sebuah film. Proses ini membutuhkan waktu, perhatian, dan melibatkan berbagai keahlian seperti : Editor, Sound Designer, Music Composer/Scorer, Visual Effects Team, dan lain- lain.

Berikut merupakan tahapan pasca produksi yang dilakukan oleh Perseroan:

a) Offline Editing

Merupakan proses menyusun dan menata hasil rekaman gambar menjadi satu keutuhan berdasarkan naskah/skenario. Pengeditan offline merupakan potongan kasar (rough edit) dan dilakukan menggunakan salinan (copy) dengan resolusi rendah dari hasil pengambilan gambar. Dalam fase offline, potongan kasar akan ditunjukkan kepada sutradara dan produser untuk disetujui. Biasanya, pada titik ini sejumlah perubahan akan dilakukan. Setelah persetujuan terakhir oleh sutradara dan produser, akan dihasilkan materi yang disebut Picture Lock dan akan menjadi dasar utama dalam kelanjutan proses suara dan visual efek. Dalam proses offline dibuat EDL (Edit Decision List) dan akan digunakan pada proses online editing. EDL berfungsi sebagai cetak biru untuk online editor, mencakup kode waktu untuk semua pemotongan, serta pilihan efek seperti dissolve, fades atau cuts.

- b) **Audio Dubbing - ADR (Automatic Dialogue Replacement)**
Proses ADR adalah proses untuk menggantikan dialog dalam film yang tidak terekam secara memadai saat shooting. Para pemain kembali dipanggil untuk mengulang dialog-dialog yang dianggap kurang baik untuk kemudian hasil suaranya disinkronkan dengan versi film yang telah diedit.
- c) **Foley**
Foley merupakan pembuatan suara/audio yang lebih detail dalam film seperti : suara pergerakan orang (langkah kaki, pukulan tangan, dan lain-lain), pergerakan sebuah benda (gesekan kain, pintu terbuka) dan sebagainya.
- d) **Music Scoring & Sound Effects**
Proses pembuatan musik dan/atau efek suara untuk menambahkan dramatisasi dalam sebuah cerita.
- e) **Sound Mixing**
Proses pencampuran (mixing) seluruh elemen suara seperti : Dialog, Musik, Efek suara, Foley dan lain-lain . Pencampuran suara (sound mixing) adalah tahap akhir dari paskaproduksi audio.
- f) **VFX (visual effects) & CGI (Computer Generated Imagery)**
Pemakaian efek visual (visual effects) karena adanya kesulitan teknis dan besarnya biaya yang timbul dalam pengambilan gambar langsung dari satu adegan atau visual yang ingin dibuat seperti : Gedung runtuh, pesawat jatuh dan sebagainya . Efek visual adalah manipulasi digital yang dihasilkan komputer (CGI) sehingga apapun yang sulit difilmkan secara langsung dapat dicapai dengan menggunakan efek visual.
- g) **Color Correction & Color Grading**
Koreksi warna (Color Correction) adalah langkah terakhir untuk sisi visual film. Dalam proses ini koreksi warna dan eksposur pada setiap shots dilakukan untuk memberikan tampilan seimbang dan merata di seluruh film untuk menciptakan kontinuitas dalam film, dan umumnya mengubah gambar agar terlihat lebih baik. Setelah hasil gambar dikoreksi, dilakukan proses Color Grading untuk mengubah nada visual dari seluruh film. Proses ini dapat mengubah tematik dan estetika sebuah film dan mempengaruhi bagaimana film dipersepsikan.
- h) **Online Editing**
Online Editing merupakan proses akhir untuk menyesuaikan visual dengan resolusi tinggi (High Resolution) dan memadukan tampilan Grafik (Motion Graphic, title dan lain-lain). Proses ini disebut 'online' karena pengeditan sebagian dengan cara otomatis berdasarkan EDL (Edit Decision List) hasil dari. Offline Editing.
- i) **Final Compile**
Merupakan proses menempatkan hasil suara akhir bersama gambar akhir. Tahap ini merupakan adalah tahap terakhir paskaproduksi.
- j) **Film mastering & Copy**
Setelah seluruh tahapan paskaproduksi sebuah film dianggap selesai (Final Edit), maka dibuat Master dalam format DCP (Digital Cinema Package) yang disimpan ke dalam sebuah Hard Drive. Master DCP dalam Hard Drive akan dipakai untuk penduplikasian materi menjadi beberapa Hard Drives (Release Dub) yang akan digunakan untuk mendistribusikan film ke bioskop.

Selama Perseroan melakukan kegiatan usaha di industri film di Indonesia, Perseroan telah berhasil memproduksi sebanyak 24 judul film bioskop, beberapa film hasil produksi Perseroan selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Judul	Jumlah Penonton*
Tahun 2024	
Ipar Adalah Maut	4.776.533
Badarawuhi Di Desa Penari	3.714.932
Ancika : Dia yang bersamaku 1995	1.319.099
Laura	1.246.478
Jurnal Risa By Risa Saraswati	863.707
Munkar	773.367
Perewangan	676.422
Do You See What I See	527.618
Petak Umpet	461.968
Ronggeng Kematian	263.173

Judul	Jumlah Penonton*
Azzamine	85.137
Bu Tejo	55.536
Titip Surat Untuk Tuhan	18.693
Cinta Dari Timor	1.663
Puti Bintang Lima	673
Tahun 2023	
Hidayah	335.877
Bismillah Kunikahi Suamimu	277.490
Pelet tali Pocong	143.259
Sewo Dino	4.876.385
Spirit Doll	288.392
Ganjil Genap	113.075
Catatan Si Boy	155.707
Kisah Tanah Jawa	1.652.862
Layangan Putus The Movie	1.025.736

*Jumlah penonton yang tercatat pada bioskop atau layar lebar

Adapun berikut merupakan film-film hasil produksi Perseroan yang telah mendapatkan penghargaan dan dinobatkan sebagai film “terlaris” pada tahun-tahun tersebut sebagai berikut:

Judul Film	Jumlah Penonton	Tahun Penerbitan	Keterangan
 KKN di Desa Penari x KKN Extended (2022) Jumlah Penonton: 10.058.788	 Sewo Dino (2023) Jumlah Penonton: 4.876.385	 Ipar Adalah Maut (2024) Jumlah penonton: 4.776.533	 Habibie & Ainun (2008) Jumlah penonton: 4.583.641
 Badarawuhi Di Desa Penari (2022) Jumlah Penonton: 3.714.932	 Ayat-Ayat Cinta (2008) Jumlah penonton: 3.676.135	 Ayat Ayat Cinta 2 (2017) Jumlah penonton: 2.840.159	

Televisi

NET TV, atau News and Entertainment Television, adalah stasiun televisi swasta nasional Indonesia yang resmi mengudara sejak 26 Mei 2013, menggantikan stasiun lokal Spacetoon Indonesia pada frekuensi siarannya. Dikelola oleh PT Net Mediatama Televisi, NET TV hadir dengan visi menjadi media penyiaran modern yang menyajikan tayangan berkualitas tinggi, informatif, menghibur, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat urban dan generasi digital di Indonesia.

Dalam era di mana tren konsumsi media terus berubah dengan cepat, NET TV muncul sebagai alternatif baru yang berani menawarkan konten yang segar, inovatif, dan bebas dari sensasi yang bersifat negatif. Dengan mengusung tagline “Televisi Masa Kini”, NET TV membangun citra sebagai media yang progresif, mengedepankan kualitas produksi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai positif, edukatif, serta kreativitas.

Model Bisnis dan Segmentasi Pasar

Model bisnis NET TV mengintegrasikan siaran televisi konvensional dengan platform digital, sehingga memperluas jangkauan serta keterlibatan audiens. Fokus utama NET TV adalah pada segmen anak muda, keluarga muda, dan masyarakat urban kelas menengah yang memiliki gaya hidup dinamis dan terhubung secara digital. NET TV memahami bahwa target pasar ini membutuhkan konten yang bukan hanya menghibur, tetapi juga mencerminkan aspirasi, kreativitas, dan nilai-nilai modern.

NET TV menghasilkan berbagai format program hiburan dan informasi yang orisinal dan berkualitas tinggi, seperti:

- Variety Show: Ini Talkshow, Tonight Show, The Comment;
- Komedi dan Sitkom: Tentang Masa Lalu, OK-JEK;
- Berita dan Dokumenter: NET 5, Indonesia Bagus, Dr. OZ Indonesia;
- Program Musik dan Anak Muda: Breakout, Sarah Sechan Show; dan
- Program Digital & Webseries: kolaborasi dengan kreator konten dan platform streaming

B. PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Kegiatan pemasaran dilakukan Perseroan dengan membuat trailer-trailer film yang disebar melalui bioskop-bioskop, media sosial atau commercial advertisement. Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan meet & greet dengan bintang film, serta promosi-promosi lain yang bersifat online (dapat melalui live streaming video pendek) dan offline (bisa melalui penayangan poster di seluruh jaringan bioskop dan tempat-tempat umum). Pemasaran dilakukan oleh tim dari Perseroan dan / atau agency khusus.

Pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan tiket bioskop. Terdapat sifat musiman pada pendapatan bioskop dimana minat menonton masyarakat lebih besar pada hari raya, libur sekolah, dan akhir tahun.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh pendapatannya dari penjualan film melalui Free To Air TV, Home Video, dan Digital. Sifat musiman dari usaha Perseroan ada pada hari raya, libur sekolah, dan akhir tahun di mana pada waktu-waktu tersebut minat menonton bioskop lebih besar dibanding waktu biasa.

a) Pendapatan melalui layar lebar atau jaringan Bioskop

Pendapatan melalui layar lebar sangat tergantung pada jumlah penonton film yang juga tentunya akan ditentukan dari jumlah jaringan bioskop. Setelah memperoleh kesepakatan dengan bioskop, Perseroan akan memberikan copy konten film dalam bentuk digital untuk didistribusikan. Pendapatan Perseroan akan bersumber dari hasil penjualan tiket. Selama ini, pendapatan bersih bagi Perseroan adalah sebesar 50% dari Harga Tiket Masuk (HTM). Sampai saat ini, Perseroan telah bekerjasama dengan bioskop-bioskop yang ada di Indonesia dan juga jaringan bioskop luar negeri seperti Malaysia dan Singapura.

b) Free To Air Television (FTA TV)

Penjualan film kepada FTA TV dilakukan 6 sampai 12 bulan setelah penayangan film di bioskop berakhir. Kontraknya berupa kontrak beli putus dimana nilai penjualan film dan jangka waktu penayangan diatur dalam kontrak.

c) Home Video dan digital

Penjualan Home Video dilakukan dalam bentuk DVD dan VCD. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari penjualan digital yaitu OTT dan Digital Rights dimana Perseroan sebagai pemegang hak cipta atas program lisensi film menjual hak penayangan kepada perusahaan lain. Hak tersebut berupa hak untuk menyampaikan, mendistribusikan dan mempertontonkan program hanya dalam media mobile / internet dan digital dalam format OTT atau dapat juga dalam bentuk kontrak all rights (free TV, Pay TV, Theatrical, mobile, internet, digital, home video, PPV, VOD, SVOD, NVOD, dan lain-lain). Hak penayangan yang diberikan adalah dalam bentuk streaming (tidak bisa diunduh). Penyerahan materi berkisar 60 sampai 90 hari setelah masing-masing film selesai tayang di bioskop.

d) Penyewaan Studio

Saat ini, Perusahaan Anak yaitu PT Studio Tujuh menjalankan usaha di bidang penyewaan studio yang berlokasi di Ceger, Jakarta Timur.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan segmentasi pendapatan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023 yang terdiri dari penjualan film, pendapatan penyiaran televisi dan persewaan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel berikut menguraikan rincian penjualan dan beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, dan 2023.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Penjualan film		
Digital	105.816	177.457
Layar Lebar	291.206	148.274
Stasiun televisi	4.948	2.311
DVD & VCD	-	547
Lain-lain	6.604	9.358
Total penjualan film	408.573	337.948
Penyiaran Televisi		
Pendapatan iklan	19.500	-
Pendapatan lainnya	6.785	-
Total pendapatan penyiaran televisi	26.285	-
Persewaan		
Sewa bangunan	18.682	28.740
Studio dan sound mixing	1.485	-
Sewa alat shooting	924	2.858
Total pendapatan persewaan	21.091	31.598
Total Penjualan	455.950	369.545

Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak dengan pemerintah.

C. PENGHARGAAN

Selama Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan kegiatan usahanya, berikut merupakan penghargaan-penghargaan di tingkat nasional dan internasional yang telah pernah didapatkan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sejak Prospektus ini diterbitkan:

2021

- Festival Film Bandung: Pemeran Pria Terpuji Serial Web - Angga Yunanda ("Kisah untuk Geri")
- Festival Film Bandung: Penata Musik Terpuji Film Bioskop - Krisna Purna & Ricky Lionardi ("Surga yang Tak Dirindukan 3")
- Festival Film Bandung: Penata Kamera Terpuji Film Bioskop - Ipung Rachmat Syaiful ("Surga yang Tak Dirindukan 3")
- Festival Film Bandung: Pemeran Pria Terpuji Serial Web - Reza Rahadian ("My Lecturer My Husband")
- Festival Film Wartawan Indonesia: Aktris Utama Terbaik Genre Komedi - Sheryl Sheinafia ("Wedding Proposal")
- Festival Film Indonesia: Aktris Terfavorit Pilihan Penonton - Prilly Latuconsina ("Kukira Kau Rumah")

2022

- Festival Film Wartawan Indonesia: Produser Terbaik - Manoj Punjabi ("KKN di Desa Penari")
- Tokyo Drama Award: Produser Terbaik - Manoj Punjabi ("Layangan Putus")
- Indonesia Movie Actors Awards: Pemeran Utama Pria Terfavorit - Jourdy Pranata ("Kukira Kau Rumah")
- Indonesia Movie Actors Awards: Pasangan Terfavorit - Jourdy Pranata & Prilly Latuconsina ("Kukira Kau Rumah")
- Indonesia Movie Actors Awards: Pemeran Pasangan Terfavorit - Jourdy Pranata & Prilly Latuconsina ("Kukira Kau Rumah")
- Festival Film Wartawan Indonesia: aktor Pendukung Terbaik - Tanta Ginting ("Ivanna")
- Festival Film Bandung: Pemeran Utama Wanita Terpuji Serial Web - Putri Marino ("Layangan Putus")
- Festival Film Bandung: Serial Web Terpuji - "17 Selamanya"
- Festival Film Bandung: Sutradara Terpuji Serial Web - Hanung Bramantyo & Jeihan Angga ("17 Selamanya")

2023

- Festival Film Bandung: Pemeran Pembantu Wanita Terpuji Serial Web - Dinda Kanyadewi ("Kupu Malam")
- Asia Pacific Film Festival: Skenario Terbaik - "KKN di Desa Penari"

2024

- Festival Film Indonesia: Penyunting Gambar Terbaik - Wawan Idati Wibowo ("Ipar Adalah Maut")
- Indonesia Movie Actors Awards: Pemeran Pasangan Terfavorit - Deva Mahendra & Davina Karamoy ("Ipar Adalah Maut")
- Indonesia Movie Actors Awards: Pemeran Pendukung Wanita Terfavorit - Davina Karamoy ("Ipar Adalah Maut")
- Indonesia Movie Actors Awards: Pemeran Pendukung Wanita Terbaik - Davina Karamoy ("Ipar Adalah Maut")

D. STRATEGI DAN PROSPEK USAHA

Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat menjanjikan, didukung oleh keunggulan kompetitif yang kuat serta strategi bisnis yang terstruktur dengan baik. Pengalaman bertahun-tahun dalam produksi dan distribusi konten berkualitas tinggi telah menempatkan perseroan sebagai salah satu pelaku utama di industri hiburan, dengan karya-karya yang tidak hanya memenuhi standar industri, tetapi juga mendapatkan pengakuan di tingkat nasional maupun internasional. Pendekatan pemasaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan tren digital, serta strategi distribusi yang komprehensif melalui saluran Free-to-Air (FTA) dan Over-the-Top (OTT), memungkinkan Perseroan untuk menjangkau audiens yang luas dan beragam secara efektif.

Industri perfilman Indonesia dalam beberapa tahun terakhir terus berada dalam tren positif dimana minat menonton makin besar ditunjukkan dengan jumlah penonton film Indonesia yang terus berkembang. Berdasarkan data dari Badan Perfilman Indonesia dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (BPI & Kemenparekraf, 2024), jumlah penonton film Indonesia tercatat sebesar 24 juta pada tahun 2022, meningkat menjadi 55 juta pada tahun 2023, dan diperkirakan mencapai sekitar 61 juta pada tahun 2024. Selain penjualan melalui bioskop dan digital, penjualan ke televisi juga berkontribusi untuk pendapatan bagi Perseroan. Kemampuan televisi untuk terus konsisten memberikan kontribusi dikarenakan TV merupakan media dengan penetrasi tinggi dibandingkan dengan media lainnya.

Strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan menitikberatkan pada diversifikasi konten dan ekspansi genre, yang mencakup pengembangan berbagai format hiburan mulai dari film, serial televisi, hingga konten digital. Hal ini memungkinkan perseroan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika pasar dan menghadirkan cerita yang menarik bagi audiens lokal maupun internasional. Selain itu, optimalisasi saluran distribusi dengan memanfaatkan platform FTA dan OTT, serta menjalin kemitraan dengan layanan streaming global, membuka peluang signifikan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan potensi pendapatan.

Penerapan strategi pemasaran berbasis teknologi, termasuk penggunaan data analytics dan kecerdasan buatan (artificial intelligence), semakin memperkuat kemampuan Perseroan dalam memahami preferensi audiens dan meningkatkan keterlibatan melalui kampanye digital, influencer marketing, serta interaksi berbasis komunitas. Di samping itu, pengelolaan Intellectual Property (IP) yang efektif dan model bisnis monetisasi konten berbasis langganan maupun iklan pada platform digital memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pertumbuhan perusahaan.

Prospek usaha Perseroan semakin cerah dengan pertumbuhan pesat konsumsi konten digital dan tren globalisasi konten lokal yang semakin diminati di pasar internasional. Dukungan teknologi dan inovasi, kemitraan strategis yang berkelanjutan, serta regulasi industri yang kondusif dari pemerintah, menciptakan lingkungan bisnis yang mendukung ekspansi dan pengembangan berkelanjutan. Dengan fondasi yang kuat dan strategi yang visioner, Perseroan berada pada posisi yang sangat strategis untuk terus memperkuat perannya sebagai pemimpin industri hiburan di Indonesia dan memperluas pengaruhnya di kancah internasional.

Perseroan dapat mengintegrasikan berbagai aspek bisnis, mulai dari produksi berkualitas hingga strategi pemasaran berbasis teknologi, mencerminkan visi perusahaan yang komprehensif dan berorientasi masa depan. Pendekatan yang sistematis dan adaptif ini memungkinkan perseroan untuk terus memperkuat posisinya di tengah persaingan industri hiburan yang semakin dinamis. Dengan memanfaatkan saluran distribusi yang luas dan beragam, serta terus mengembangkan konten yang relevan dan inovatif, Perseroan mampu menjaga hubungan yang erat dengan audiens sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di pasar domestik maupun internasional.

TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI, YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DIPAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG PERSEROAN.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan ekuitas Perseroan yang diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Informasi keuangan Perseroan di bawah ini diambil dari Laporan keuangan Perseroan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam tabel di bawah ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini, namun disertakan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, dan telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan ("KAP JAS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. No.00130/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Raynold Nainggolan (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1317), menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut dan paragraf tambahan yang terdiri dari: (i) paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (a) Aset Film dan (b) Investasi pada Entitas Anak, lalu (ii) paragraf Informasi lain, selanjutnya (iii) paragraf Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian dan terakhir (iv) paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

(dalam jutaan Rupiah)

Informasi	31 Desember	
	2024	2023
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 9.897.787.962 saham pada 31 Desember 2024 dan 9.511.217.000 saham pada 31 Desember 2023	989.779	951.121
Tambahan modal disetor	1.359.046	253.272
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(4.232)	(4.232)
Penghasilan komprehensif lain	658	(242)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	22.100	17.100
Belum ditentukan penggunaannya	206.671	412.452
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.574.021	1.629.471
Kepentingan nonpengendali	138.537	(266)
JUMLAH EKUITAS	2.712.558	1.629.245

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sejumlah sebanyak 989.778.796 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) lembar Saham Baru yang memiliki nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp800,- (delapan ratus Rupiah).

Jika PMHMETD I terjadi pada 31 Desember 2024, maka pro-forma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (rugi)		Komponen Ekuitas lainnya	Jumlah Ekuitas
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Posisi Ekuitas berdasarkan Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024	989.779	1.359.046	22.100	206.671	134.962	2.712.558
Perubahan ekuitas seandainya PMHMETD I terlaksana sebanyak 989.778.796 saham dengan nilai nominal Rp100 dan harga pelaksanaan Rp800 pada tanggal 31 Desember 2024 setelah dikurangi biaya estimasi penawaran umum	98.978	692.845	-	-	-	791.823
Biaya PMHMETD I yang ditanggung oleh Perseroan	-	(5.096)	-	-	-	(5.096)
Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 setelah PMHMETD I	1.088.757	2.046.794	22.100	206.671	134.962	3.499.284

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD I, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan usulan dari Direksi Perseroan.

Perseroan merencanakan membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, tingkat kecukupan modal dan arus kas, kewajiban pembentukan dana cadangan, serta rencana operasional dimasa mendatang.

Sesuai dengan ketentuan pasal 71 ayat (3) UUPT, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan belum memiliki rencana pembagian dividen untuk tahun buku 2024.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang merugikan pemegang saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Pada tahun keuangan 2021 dan 2022, Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham dikarenakan oleh konsiderasi Perseroan terhadap kondisi keuangan pada tahun-tahun tersebut yang disebabkan oleh covid-19 yang terjadi di Indonesia.

Tabel berikut menyajikan riwayat dividen tunai yang telah dibagikan dan dibayarkan oleh Perseroan:

Tahun Keuangan	Total (Rupiah)	Tanggal RUPS	Tanggal Pembayaran Dividen Final
2023	237.780.425.000	28 Juni 2024	1 Agustus 2024
2020	103.007.262.600	19 Agustus 2021	7 September 2021

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009), Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (**"Undang-Undang Pajak Penghasilan"**), dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, serta berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 (**"PMK-18/2021"**) dan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, perlakuan pajak atas dividen yang diterima oleh Wajib Pajak Dalam Negeri adalah sebagai berikut:

- a) Wajib Pajak Orang Pribadi: dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri tersebut. Namun jika dividen tersebut diinvestasikan kembali di Indonesia dalam jangka waktu tertentu dan jenis investasi tertentu, maka dividen tersebut dikecualikan dari objek pajak penghasilan (sehingga tidak dikenakan pajak). Tata cara dan ketentuan mengenai jenis investasi yang diperbolehkan dan periode investasi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18 Tahun 2021 tentang "Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Dibidang Pajak Penghasilan, PPN Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan"; dan
- b) Wajib Pajak Badan: bukan merupakan objek pajak penghasilan sehingga tidak dikenakan pajak sepanjang dividen dibagikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham atau interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan pembagian dividen sejenis.

Atas dividen yang dibayarkan atau yang disediakan untuk dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan dengan tarif 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto. Tarif yang lebih rendah dapat dikenakan dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani P3B dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (**"PER-25"**).

Wajib Pajak Luar Negeri wajib menyatakan bahwa tidak terdapat penyalahgunaan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (**"P3B"**), merupakan *beneficial owner* dari penghasilan dividen dan wajib untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (**"SKD"**) / *Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding* dengan menggunakan Form-DGT yang telah dilegalisasi oleh Otoritas Pajak di Negara Asal Wajib Pajak Luar Negeri secara tepat waktu. Dalam hal ketentuan sebagaimana yang diatur di dalam PER-25 tidak dapat dipenuhi dapat mengakibatkan adanya pemotongan Pajak sebesar 20% dari jumlah dividen yang didistribusikan.

Wajib Pajak Luar Negeri dapat menggantikan Form-DGT dengan SKD yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang (tunduk pada kondisi tertentu, yaitu harus menggunakan Bahasa Inggris, nama Wajib Pajak Luar Negeri dinyatakan dengan jelas, dll.).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 Tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal "Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal "Penaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek", telah diatur sebagai berikut:

- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% (nol koma satu nol persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% (nol koma lima nol persen) dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek.

Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas capital gain pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008

Pemenuhan Kewajiban Pajak oleh Perseroan

Sebagai wajib pajak, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI KONSEKUENSI PAJAK YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, KEPEMILIKAN, DAN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD I.

XII. LEMBAGA PENUNJANG DAN PROFESIONAL PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut mendampingi dalam PMHMETD I adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik: KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan Rekan (firma anggota jaringan audittrust international)
Perkantoran Sentra Kramat A11
Jalan Kramat Raya No. 7-9
Jakarta Pusat 10450, Indonesia
Telepon : (021) 3910600
Faksimile : (021) 3910583

Nama Mitra : Raynold Nainggolan
STTD : STTD.AP-07/PM.22/2018 tanggal 11 Januari 2018
Keanggotaan Asosiasi : IAPI NO.3123
Pedoman kerja : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan No. : 1084/PROP/VII/2024

Tugas pokok akuntan publik dalam PMHMETD I ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar akuntan publik memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum: **Assegaf Hamzah & Partners**
Capital Place, Lantai 36 & 37
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710, Indonesia
Telepon : (021) 2555 7800
Faksimile : (021) 2555 7899
Nama Partner : Intan Paramita, S.H., LL.M.
STTD : No. STTD.KH-547/PM.021/2024 tanggal 13 Desember 2024
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (HKHSK) berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.01/HKHPM /2005 tanggal 18 Februari 2005 yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir kali diubah dengan Surat Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021

Surat Penunjukan No. 1108/02/12/10/2024 tanggal 24 Oktober 2024

Tugas pokok Konsultan Hukum dalam PMHMETD I ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya serta secara independen atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan PMHMETD I sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum tunduk pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

Notaris: Leolin Jayayanti, SH., M.Kn
Jl. Pulo Raya VI/1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12170

STTD : STTD.N-44/PJ-1/PM/02/2023 tanggal 10 Februari 2023

Pedoman kerja Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Tugas utama Notaris dalam PMHMETD I ini adalah membuat akta-akta dalam rangka PMHMETD I PT MD Entertainment Tbk, antara lain Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan.

Biro Administrasi Efek:

PT Adimitra Jasa korpora
Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250, Indonesia, Email: opr@adimitra-jk.co.id
Telepon : (021) 2974 5222

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
No. Anggota ABI : ABI/II/2015-012

Lingkup kerja BAE dalam PMHMETD I ini adalah antara lain mempersiapkan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, mendistribusikan Sertifikat Bukti HMETD untuk setiap pemegang saham atau mengkonfirmasi pencatatan HMETD ke dalam penitipan kolektif KSEI, melayani permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD, melayani permohonan balik nama atas Sertifikat Bukti HMETD yang sudah diperjualbelikan/dialihkan, memproses pemesanan saham sesuai dengan hak yang dimiliki berikut dengan pesanan tambahan berdasarkan persyaratan yang berlaku sampai dengan penerbitan Surat Kolektif Saham kepada para pemegang saham maupun Surat Konfirmasi Pencatatan Saham KSEI sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dalam hal terdapat HMETD yang tidak dilaksanakan, maka BAE bersama Perseroan akan melakukan proses penjatahan atas pemesanan tambahan dan mencetak konfirmasi penjatahan serta menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab untuk menyesuaikan DPS dan Daftar Kolektif Saham atau Surat Konfirmasi Pencatatan Saham terhadap setiap tambahan saham yang telah diterbitkan karena adanya pelaksanaan hak, memeriksa kelengkapan dokumen para pemesan dan memberikan tanda terima pemesanan pembelian saham, menyerahkan Surat Kolektif kedalam penitipan kolektif KSEI, memastikan dana pembayaran Pemesanan Pembelian Saham telah diterima dengan baik (*in good funds*) di dalam rekening Perseroan dan menyiapkan pengembalian uang pemesanan saham tambahan.

Lembaga Penunjang Pasar Modal dan Profesional dalam rangka PMHMETD I secara tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU P2SK.

XIII. KETERANGAN MENGENAI PARA PEMBELI HMETD

Sehubungan dengan PMHMETD I, PT MD Corps Enterprises sebagai pemilik langsung atas 4.803.164.585 saham pada Perseroan akan mendapatkan 480.316.458 HMETD. Seluruh HMETD tersebut akan dialihkan kepada (i) Manoj Dhamoo Punjabi sejumlah 66.516.458 HMETD berdasarkan Perjanjian Jual Beli HMETD dengan Manoj Dhamoo Punjabi dan (ii) SBS Co., Ltd. sejumlah 413.800.000 HMETD berdasarkan Perjanjian Jual Beli HMETD dengan SBS Co., Ltd.

A. Informasi mengenai Manoj Dhamoo Punjabi

Informasi mengenai Manoj Dhamoo Punjabi selaku pengendali Perseroan sekaligus Direktur Utama Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus ini.

Manoj Dhamoo Punjabi akan menggunakan kas yang dimilikinya secara pribadi untuk melaksanakan pembelian HMETD yang akan diperoleh dari PT MD Corps Enterprises berdasarkan Perjanjian Jual Beli HMETD dengan Manoj Dhamoo Punjabi.

Berikut adalah pokok-pokok Perjanjian Jual Beli HMETD dengan Manoj Dhamoo Punjabi

1. Para Pihak

- PT MD Corp Enterprises (“MDCE”)
- Manoj Dhamoo Punjabi

2. Ruang Lingkup

MDCE setuju untuk menjual dan mengalihkan sejumlah 66.516.458 HMETD (“HMETD yang Dijual”) kepada Manoj Dhamoo Punjabi dan Manoj Dhamoo Punjabi setuju untuk membeli dan menerima pengalihan HMETD yang Dijual tersebut dari MDCE. Manoj Dhamoo Punjabi akan melaksanakan seluruh HMETD yang Dijual yang dibeli dari MDCE selama periode perdagangan HMETD.

3. Pengakhiran

Perjanjian ini berlaku sejak saat penandatanganan perjanjian oleh Para Pihak dan berakhir secara otomatis dengan sendirinya apabila:

- i. Seluruh kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian ini telah dipenuhi dan diselesaikan sebagaimana seharusnya; atau
- ii. Pernyataan Pendaftaran Efektif tidak diperoleh hingga tenggat waktu.

4. Penyelesaian Perselisihan

Setiap sengketa, perbedaan atau pertentangan dalam bentuk apapun juga yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”), sesuai dengan peraturan dan prosedur BANI, yang mana putusan yang dikeluarkan adalah mengikat bagi Para Pihak dan bersifat final.

B. Informasi mengenai SBS Co., Ltd.

1. Riwayat Singkat

SBS Co., Ltd., adalah perusahaan yang didirikan dan terdaftar berdasarkan hukum Korea Selatan dengan nomor registrasi 116-81-39357 serta memiliki alamat terdaftar di 161, Mokdongseo-ro, Yangcheon-gu, Seoul, Korea Selatan.

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar terakhirnya, SBS Co., Ltd. bergerak dalam kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penyiaran, telekomunikasi, hiburan, dan layanan budaya;
2. Usaha periklanan;
3. Penerbitan, produksi musik, serta usaha yang terkait dengan film dan video;
4. Distribusi konten, perdagangan elektronik, pemberitaan daring, dan usaha yang terkait dengan media massa;
5. Usaha real estat dan penyewaan fasilitas/peralatan;
6. Proyek-proyek kepentingan umum; dan
7. Setiap dan semua usaha lainnya yang terkait dengan hal-hal di atas.

3. Susunan Kepengurusan

Susunan kepengurusan terakhir dari SBS Co., Ltd. adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Moonshin Bang
Direktur	: Yoonseok Yang
Direktur	: Taehwan Choi
Direktur	: Dongho Kim
Direktur Independen	: Hwansoo Lim
Direktur Independen	: Yunsu Choi
Direktur Independen	: Kwansik Yu
Direktur Independen	: Chonghee Lee

4. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Jumlah modal SBS Co., Ltd ialah sebanyak 92.756.190.000 KRW dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persentase
TY Holdings co.,Ltd.	6,738,017	33.690.085.000 KRW	36.32%
National Pension Service (NPS)	1,986,338	9.931.690.000 KRW	10.71%
Saham treasuri	2,844	14.220.000 KRW	0.02%
Masyarakat (di bawah 5%)	9,824,039	49.120.195.000 KRW	52.95%
Total	18,551,238	92.756.190.000 KRW	100%

5. Hubungan Afiliasi

Pada tanggal Prospektus ini, SBS Co., Ltd. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

6. Sumber Dana

SBS Co., Ltd. akan menggunakan kas internal perusahaan untuk melaksanakan pembelian HMETD yang akan diperoleh dari PT MD Corps Enterprises berdasarkan Perjanjian Jual Beli HMETD dengan SBS Co., Ltd. SBS Co., Ltd. memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penyetoran/Trust/Trust Investasi/Biaya Kustodian/CMA/Saldo Surat Terutang No. 21742766 tanggal 20 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Shinhan Bank serta Keterangan Saldo No. 05-11225-20250520082413-35757 tanggal 20 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Hana Securities Co. Ltd.

7. Ketentuan-Ketentuan Pokok dalam Perjanjian Jual Beli HMETD dengan SBS Co., Ltd.

Berikut adalah pokok-pokok Perjanjian Jual Beli HMETD dengan SBS Co., Ltd.

1. Para Pihak

- PT MD Corp Enterprises ("MDCE")
- SBS Co., Ltd. ("SBS")

2. Ruang Lingkup

MDCE setuju untuk menjual dan mengalihkan sejumlah 413.800.000 HMETD ("HMETD yang Dijual") kepada SBS dan SBS setuju untuk membeli dan menerima pengalihan HMETD yang Dijual tersebut dari MDCE. SBS akan melaksanakan seluruh HMETD yang Dijual yang dibeli dari MDCE selama periode perdagangan HMETD.

3. Pengakhiran

Perjanjian ini berlaku sejak saat penandatanganan perjanjian oleh Para Pihak dan berakhir secara otomatis dengan sendirinya apabila:

- Seluruh kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian ini telah dipenuhi dan diselesaikan sebagaimana seharusnya; atau
- Pernyataan Pendaftaran Efektif tidak diperoleh hingga tenggat waktu.

4. Penyelesaian Perselisihan

Setiap sengketa, perbedaan atau pertentangan dalam bentuk apapun juga yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini akan diselesaikan melalui *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC"), sesuai dengan peraturan dan prosedur SIAC, yang mana putusan yang dikeluarkan adalah mengikat bagi Para Pihak dan bersifat final.

XIV. KETERANGAN MENGENAI PARA PEMBELI SIAGA

A. Informasi mengenai PTSI

1. Riwayat Singkat

PT Samuel International adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 2 Oktober 2000, yang dibuat di hadapan Enimarya Goes Suwarko, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. C-25000HT.01.01.TH.2000, tanggal 22 Januari 2002. Akta Pendirian PT Samuel International telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 760 tahun 2002, Tambahan Berita Negara No. 22/1-2002 No. 7.

PT Samuel International memiliki alamat terdaftar di Menara Imperium, Lantai 25, Jl. HR Rasuna Said Kav. I, Jakarta 12980, Indonesia.

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar PT Samuel International sebagaimana terakhir telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tanggal 7 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Surayya, S.H., M.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum sebagaimana ternyata dalam Keputusan No. AHU-0069613.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 9 Oktober 2020, kegiatan usaha PT Samuel International adalah sebagai berikut:

- Perdagangan umum;
- Konsultasi manajemen;
- Penerbitan piranti lunak (*software*);
- Jasa keuangan lainnya

Kegiatan usaha PT Samuel International yang benar-benar dijalankan saat ini adalah konsultasi manajemen.

3. Susunan Kepengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 11 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Surayya, S.H., M.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0166140 tanggal 14 Maret 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Samuel International saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Eunice M. Satyono
Direktur : Rakesh Jain

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Suharta Budiman
Komisaris : Jeffrey Sadeli

4. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tanggal 14 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Surayya, S.H., M.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum sebagaimana ternyata dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163060 tanggal 16 Agustus 2017, struktur permodalan dan kepemilikan saham pada PT Samuel International saat ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp.226.875.000.000,-
Modal Disetor : Rp.104.362.500.000,-

Modal dasar PT Samuel International terbagi atas 11.500.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp.9.075,-.

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)	(%)
1.	Eunice M. Satyono	11.470.000	Rp104.090.250.000	99,74%
2.	PT Palma Argo Lestari Makmur	30.000	Rp272.250.000	0,26%
Jumlah		11.500.000	Rp104.362.500.000	100,00%

5. Hubungan Afiliasi

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, PT Samuel International tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

6. Sumber Dana

PT Samuel International dalam bertindak sebagai pembeli siaga memperoleh dana dari kas internal perusahaan. PT Samuel International memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan Laporan Transaksi No. 0505010188 untuk periode 27 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Panin Bank.

Tidak ada persetujuan dari pihak yang berwenang yang harus diperoleh PT Samuel International untuk bertindak sebagai pembeli siaga dalam PMHMETD I.

7. Ketentuan-Ketentuan Pokok dalam Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSI

Berikut adalah pokok-pokok Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSI:

1. Para Pihak

- Perseroan
- PT Samuel International

2. Kesanggupan Pembeli Siaga

Apabila saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I tidak sepenuhnya dipesan oleh para pemegang HMETD, maka Perseroan setuju bahwa saham HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD yang telah mendaftarkan untuk membeli saham HMETD tambahan di luar dari hak mereka sebagai para pemegang HMETD, dalam proporsi jumlah saham HMETD yang mendasari HMETD yang digunakan oleh mereka. Apabila pada tanggal penjatahan pemesanan saham tambahan terdapat sisa saham, maka pada tanggal penyelesaian transaksi HMETD, PT Samuel International selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham pada harga pelaksanaan dengan porsi sebesar 57,5% dari sisa saham atau sebanyak-banyaknya 225.127.011 saham, dan Perseroan setuju untuk mengalokasikan kepada PT Samuel International selaku Pembeli Siaga, sisa saham sesuai dengan porsi PT Samuel International tersebut.

3. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSI berlaku pada saat penandatanganan perjanjian dan berakhir secara otomatis dengan sendirinya apabila telah terpenuhinya salah satu kejadian sebagai berikut:

- i. Pada tanggal Perseroan memberitahukan kepada PT Samuel International bahwa tidak terdapat Sisa Saham sehingga PT Samuel International tidak wajib untuk membeli Sisa Saham dimaksud, tanggal mana jatuh pada 1 hari kerja setelah tanggal penjatahan;
- ii. Jika terdapat Sisa Saham, pada tanggal penyelesaian; atau
- iii. Pernyataan Pendaftaran Efektif tidak diperoleh hingga tenggat waktu.

4. Penyelesaian Perselisihan

Setiap sengketa, perbedaan atau pertentangan dalam bentuk apapun juga yang timbul sehubungan dengan Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSI akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI"), sesuai dengan peraturan dan prosedur BANI, yang mana putusan yang dikeluarkan adalah mengikat bagi Para Pihak dan bersifat final.

B. Informasi mengenai PTSSI

1. Riwayat Singkat

PT Samuel Sekuritas Indonesia adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No.33 tanggal 08 Mei 1990, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.02-3548.HT.01.01- TH.90 tanggal 16 Juni 1990, Akta Pendirian PT Samuel Sekuritas Indonesia telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.3372 tanggal 17 Juli 1990, PT Samuel Sekuritas Indonesia memiliki alamat terdaftar di Menara Imperium, Lantai 21, Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980, Indonesia.

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagaimana terakhir telah diubah berdasarkan Akta No. 04 tanggal 08 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Surayya, S.H.,M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum sebagaimana ternyata dalam Keputusan No. AHU-0039713.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian

Hukum di bawah No. AHU-0109513.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 13 Juni 2022, kegiatan usaha PT Samuel Sekuritas Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Perantara Pedagang Efek (Broker Dealer);
- 2) Penjamin Emisi Efek (Underwriter); dan
- 3) Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan lainnya.

Kegiatan usaha PT Samuel Sekuritas Indonesia yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

3. Susunan Kepengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 64 tanggal 16 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Surayya, S.H.,M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU- AH.01.09-0153662 tanggal 21 Agustus 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum di bawah No. AHU-0161579.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 21 Agustus 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Samuel Sekuritas Indonesia saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Liem Hisdiyanto
 Direktur : Ali Maksum
 Direktur : Sinta Wdijaja
 Direktur : Suriadharma Ibrahim
 Direktur : Joseph Christian Soegandhi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Suharta Budiman
 Komisaris : Evelyn Satyono
 Komisaris Independen : Robiyanto

4. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 15 tanggal 14 Maret 2008, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum sebagaimana ternyata dalam Keputusan No AHU-25632.AH.01.02.Tahun 2008. tanggal 15 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum di bawah No. AHU- 0037585.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, struktur permodalan PT Samuel Sekuritas Indonesia saat ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 200.000.000.000,-
 Modal Ditempatkan : Rp 125.000.000.000,-
 Modal Disetor : Rp 125.000.000.000,-

Modal dasar PT Samuel Sekuritas Indonesia terbagi atas 200.000 saham, masing- masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 143 tanggal 12 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Surayya, S.H.,M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum sebagaimana ternyata dalam Keputusan No AHU-AH.01.09-0020536 tanggal 16 Januari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum di bawah No. AHU-0010400.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024, struktur kepemilikan saham PT Samuel Sekuritas Indonesia saat ini adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (RP)	(%)
1.	PT Samuel International	93.750	93.750.000.000.00	75%
2.	PT SamuelTumbuh Bersama	31.250	31.250.000.000.00	25%
Jumlah		125.000	125.000.000.000.00	100%
Saham dalam portepel		125.000	125.000.000.000.00	

5. Hubungan Afiliasi

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, PT Samuel Sekuritas Indonesia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

6. Sumber Dana

PT Samuel Sekuritas Indonesia dalam bertindak sebagai pembeli siaga memperoleh dana dari kas internal perusahaan. PT Samuel Sekuritas Indonesia memiliki dana yang cukup sebagaimana dibuktikan dengan Formulir Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan tanggal 26 Mei 2025 atas nama PT Samuel Sekuritas Indonesia.

Tidak ada persetujuan dari pihak yang berwenang yang harus diperoleh PT Samuel Sekuritas Indonesia untuk bertindak sebagai pembeli siaga dalam PMHMETD I.

7. Ketentuan-Ketentuan Pokok dalam Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSSI

Berikut adalah pokok-pokok Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSSI:

1. Para Pihak

- Perseroan
- PT Samuel Sekuritas Indonesia

2. Kesanggupan Pembeli Siaga

Apabila saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I tidak sepenuhnya dipesan oleh para pemegang HMETD, maka Perseroan setuju bahwa saham HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD yang telah mendaftarkan untuk membeli saham HMETD tambahan di luar dari hak mereka sebagai para pemegang HMETD, dalam proporsi jumlah saham HMETD yang mendasari HMETD yang digunakan oleh mereka. Apabila pada tanggal penjatahan pemesanan saham tambahan terdapat sisa saham, maka pada tanggal penyelesaian transaksi HMETD, PT Samuel Sekuritas Indonesia selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham pada harga pelaksanaan dengan porsi sebesar 42,5% dari sisa saham atau sebanyak-banyaknya 166.398.226 saham, dan Perseroan setuju untuk mengalokasikan kepada PT Samuel Sekuritas Indonesia selaku Pembeli Siaga, sisa saham sesuai dengan porsi PT Samuel Sekuritas Indonesia tersebut.

3. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSSI berlaku pada saat penandatanganan perjanjian dan berakhir secara otomatis dengan sendirinya apabila telah terpenuhinya salah satu kejadian sebagai berikut:

- i. Pada tanggal Perseroan memberitahukan kepada PT Samuel Sekuritas Indonesia bahwa tidak terdapat Sisa Saham sehingga PT Samuel Sekuritas Indonesia tidak wajib untuk membeli Sisa Saham dimaksud, tanggal mana jatuh pada 1 hari kerja setelah tanggal penjatahan;
- ii. Jika terdapat Sisa Saham, pada tanggal penyelesaian; atau
- iii. Pernyataan Pendaftaran Efektif tidak diperoleh hingga tenggat waktu.

4. Penyelesaian Perselisihan

Setiap sengketa, perbedaan atau pertentangan dalam bentuk apapun juga yang timbul sehubungan dengan Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSSI diselesaikan melalui BANI, sesuai dengan peraturan dan prosedur BANI, yang mana putusan yang dikeluarkan adalah mengikat bagi Para Pihak dan bersifat final.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD I Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham dan agen pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan.

1. Pemesan yang memenuhi syarat

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 8 Juli 2025 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli Saham Baru Perseroan dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama mempunyai hak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp800,- (delapan ratus Rupiah) yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus membayar Harga Pelaksanaan ke dalam rekening bank khusus melalui jasa perbankan online dan mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE, dengan menyerahkan dokumen-dokumen melalui kurir pengiriman.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang memiliki HMETD yang sah dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain;
- pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom *endorsement* pada Sertifikat Bukti HMETD, atau
- Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan (baik warga negara Indonesia atau pun warga negara asing) dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha (baik Indonesia atau pun asing) sebagaimana diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pencatatan pemegang saham dalam DPS Perseroan yaitu sebelum tanggal 8 Juli 2025.

2. Distribusi HMETD

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 8 Juli 2025.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Para pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di BAE yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan *fotocopy* KTP serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD dilakukan mulai tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan 18 Juli 2025 pada hari kerja dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

3. Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan dan dapat dilakukan mulai tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan 18 Juli 2025 selama hari kerja dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 16.00 WIB.

- a. Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scripless*) yang bermaksud melaksanakan HMETD miliknya untuk membeli Saham Baru yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI sesuai dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk Pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek/Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE Perseroan berupa Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya berikut lampiran dokumen identitas masing-masing Pemegang HMETD dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan serta menyerahkan bukti asli setoran pembayaran dananya kepada BAE.

- b. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp.: 021-2974 5222

Permohonan tersebut diajukan dengan membawa dokumen-dokumen berikut:

- Sertifikat Bukti HMETD versi asli yang telah ditandatangani dan diisi secara lengkap.
- Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti *transfer*/bilyet giro/cek/tunai/pemindahbukuan
- Surat Kuasa asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- dilampiri dengan *fotocopy* KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- *Fotocopy* KTP/SIP/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau *fotocopy* anggaran dasar (bagi badan hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru serta *fotocopy* identitas dirinya;
- Apabila Pemegang HMETD menghendaki agar Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - 1) Surat kuasa asli dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa; dan
 - 2) Formulir Penyetoran Efek asli yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Hasil pelaksanaan HMETD.

Perseroan akan menerbitkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika Pemegang HMETD tidak menginginkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Apabila pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham atau pun persyaratan pembayaran sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus untuk pelaksanaan HMETD PMHMETD I ini tidak dipenuhi oleh Pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pesanan Pembelian Saham Tambahan

- a) Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endosemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan yang telah disediakan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- b) Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- i. FPPS Tambahan asli yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - ii. Surat kuasa asli dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam

- penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- iii. Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy anggaran dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - iv. Bukti pembayaran asli dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening. Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran; dan
 - v. Formulir Penyetoran Efek asli yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- c) Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- i. FPPS Tambahan asli yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - ii. Fotocopy KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotocopy anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - iii. Surat kuasa asli yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotocopy KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - iv. Bukti pembayaran asli dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- d) Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- i. Instruksi pelaksanaan (*exercise*) asli yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - ii. Formulir penyetoran efek asli yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - iii. Bukti pembayaran asli dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- e) Pemesanan saham tambahan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- i. Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan *email* permintaan ke opr@adimitra-jk.co.id atau alamat BAE dengan subjek "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH FILM";
- ii. *Email* yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah *email* yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- iii. Pengembalian dapat dilakukan melalui *email* ke alamat *email* yang tercantum di atas, dengan subject "PENGEMBALIAN FORM PESAN TAMBAH FILM";
- iv. Pengembalian harus melampirkan syarat-syarat antara lain fotokopi KTP, fotokopi kartu ID KSEI, bukti penebusan *right* dari KSEI, bukti transfer pemesanan tambahan ke rekening tabungan perseroan (sesuai prospektus) beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk *soft copy*), dan formulir pemesanan saham tambahan yang telah diisi dengan mencantumkan nomor rekening pengembalian dana yang jelas, dengan format: nama bank, nama pemegang rekening dan nomor rekening pengembalian dana, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengembalian dana.

Pemesan akan menerima *email* balasan yang berisi:

- i. Konfirmasi penerimaan dokumen; atau
- ii. Informasi penolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Apabila terdapat pemesanan pembelian saham yang dilakukan dengan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas, maka pemesanan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Juli 2025, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 23 Juli 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila seluruh jumlah saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham baru akan terpenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk pemesanan saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pelaksanaan HMETD dengan tunduk pada POJK No.14/2019, yaitu dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Syarat-syarat pembayaran

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti *transfer* bilyet/giro/cek/tunai. Pembayaran pembelian pemesanan saham dalam rangka PMHMETD I harus dibayar penuh (*full amount*) dan dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan (*transfer*) pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesanan pemesan dan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) ke dalam mata uang Rupiah kepada rekening bank Perseroan pada:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
AC No. 1240011723146
Atas Nama: PT MD Entertainment Tbk

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum di dalamnya nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayarannya tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening bank Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening bank Perseroan (*in good fund*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD yaitu pada tanggal 18 Juli 2025.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pesanan Pembelian Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening bank Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan, yaitu pada tanggal 23 Juli 2025.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh BAE atas nama Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 23 Juli 2025. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek yang dapat diambil pada kantor BAE, dan/atau pemindahbukuan/transfer atas nama Perseroan, pada tanggal 25 Juli 2025 pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Pengembalian yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 25 Juli 2025 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Uang pengembalian pemesanan saham hanya bisa diambil oleh Pemesan atau kuasanya dengan menunjukkan asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (bagi perorangan) atau *fotocopy* anggaran dasar (bagi Lembaga/Badan Usaha) serta asli Surat Kuasa yang telah ditandatangani di atas materai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dengan menunjukkan asli dan menyerahkan *fotocopy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku dari Pemberi dan Penerima kuasa (bagi yang dikuasakan).

Bagi Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada pemegang saham mulai tanggal 14 Juli 2025 sampai dengan 22 Juli 2025. Saham Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Sertifikat Kolektif Saham (SKS) atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil oleh Pemegang HMETD

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau Pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya yang melakukan pemesanan tambahan sebagaimana tercantum dalam FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah penjatahan berdasarkan pemesanan tambahan masih terdapat sejumlah sisa saham, maka Para Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham tersebut sesuai porsinya masing-masing berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSl dan Perjanjian Pembelian Siaga dengan PTSSl.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui *website* Perseroan dan *website* BEI. Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya yang relevan dapat diperoleh melalui *email* terlebih dahulu oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 8 Juli 2025 pukul 16.00 WIB pada setiap Hari Kerja mulai tanggal 10 Juli 2025 pukul 09.00 WIB sampai 18 Juli 2025 pukul 15.00 WIB pada kantor dan melalui *email* BAE di bawah ini:

Biro Administrasi Efek Perseroan

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250, Indonesia
Telp.: (021) 2974 5222
Faks.: (021) 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD I ini, para pemegang saham dipersilakan untuk menghubungi *Corporate Secretary* Perseroan pada alamat atau nomor telepon dan *email* di bawah ini:

PT MD Entertainment Tbk

MD Place, Tower 1, Lantai 8
Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Jakarta 12910, Indonesia
Telp: (021) 298 55777.
Email: corporatesecretary@mdentertainment.com